

**EFEKTIVITAS KINERJA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PADA HOME INDUSTRI ROTI DIAN
JAYA DESA BODOR KECAMATAN PACE
KABUPATEN NGANJUK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :
Binti Nur Aini
NIM : E20192014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2023**


**EFEKTIVITAS KINERJA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PADA HOME INDUSTRI ROTI DIAN
JAYA DESA BODOR KECAMATAN PACE
KABUPATEN NGANJUK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

Binti Nur Aini
NIM : E20192014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M
NIP.19780612 200912 2 001

**EFEKTIVITAS KINERJA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PADA HOME INDUSTRI ROTI DIAN
JAYA DESA BODOR KECAMATAN PACE
KABUPATEN NGANJUK**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah


Hari : Kamis
Tanggal : 05 Oktober 2023

Tim Penguji
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


M. Saiful Anam, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19711114200312002



Luluk Musfiroh, M. Ak.
NIP. 198804122019032007

Anggota :

1. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I
2. Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

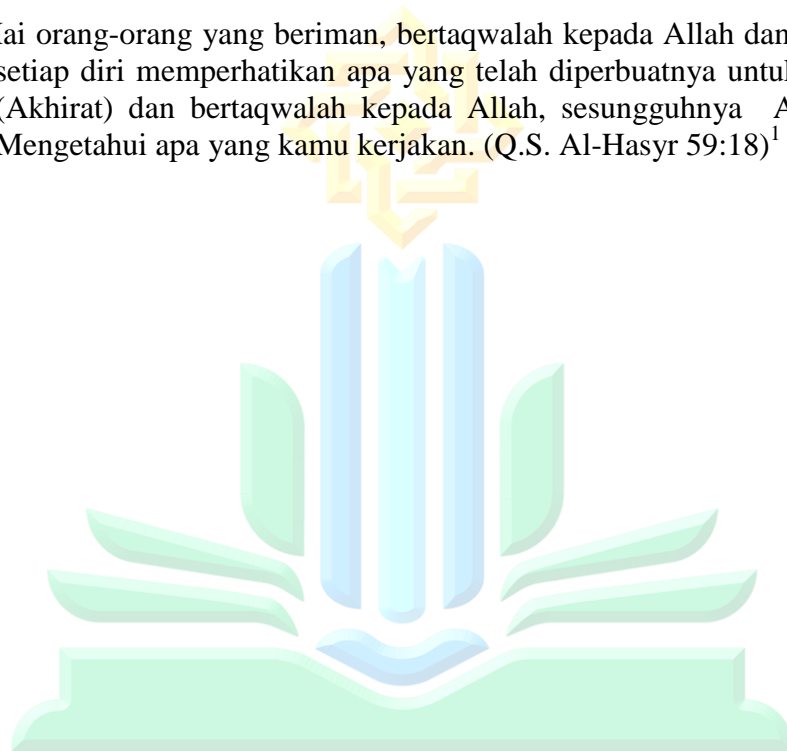



Prof. Dr. Nuzulita Lifa'i, S.E., M.Si., CHRA
NIP. 196808072000031001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (Akhirat) dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Hasyr 59:18)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Quran; 45:18.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat dan karuniaNya. Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, saya persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Supeno dan Ibu Sutini tersayang yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan doa yang tulus serta rela bekerja keras untuk kesuksesan anaknya. Terima kasih banyak atas segala pengorbanannya yang tidak mungkin dapat penulis balas seperti yang diberikan, semoga surga yang menjadi hadiah atas balas kasih sayang, cinta dan pengorbanan kalian. Aamiin.
2. Adek Binti Nur Hayati, Luthfi Febri Alfianto, dan M. Sarhan Allathiif yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doanya.
3. Keluarga besar yang penulis sayangi, terima kasih atas doa dan semangat yang diberikan agar tetap berjuang dan berikhtiar dengan usaha yang dilalui.
4. Segenap guru, dan dosen, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dan barokah. Aamiin.
5. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya kepada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bersedia memberikan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Teman-teman dan sahabat Ekonomi Syariah 1 serta angkatan 2019 Ekonomi Syariah yang menjadi teman seperjuangan dan saling memberikan semangat dan motivasi serta saling berbagi ilmu.

7. Keluarga besar KOPMA PANDHALUNGAN Universitas Islam Negeri Kiai

Haji Achmad Siddiq Jember, terima kasih atas semangat dan doanya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur alhamdulillah penulis munajatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sebagai pemenuhan salah satu syarat menyelesaikan studi Strata Satu (S1), Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si., CHRA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I. selaku Koordinator Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. MF. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. Siti Masrohatin, S.E, M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

6. Isnadi, M. Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Seluruh dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.
8. Nur Hadi Santoso, selaku pemilik Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dan karyawan Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga dapat membantu dalam proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya yang ada didunia ini tidak ada yang sempurna begitu juga dengan penulisan skripsi ini, yang tidak lupa dari kekurangan dan kesalahan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengharapkan kritik serta saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 14 Juni 2023

Penulis

Binti Nur Aini
NIM. E2019201

ABSTRAK

Binti Nur Aini, 2023 : *Efektivitas Kinerja dalam Meningkatkan Pendapatan pada Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.*

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, Efektivitas Kinerja, Pendapatan

Home industri roti Dian Jaya Desa Bodor mengalami tantangan industri, tantangan tersebut meliputi pendapatan usaha home industri roti Dian Jaya yang dihasilkan selama pandemi Covid-19 menurun hingga 75% dan belum mengalami kestabilan setelah pandemi mereda, yang disebabkan karena akses jalan yang terkena *lockdown*, serta melakukan kegiatan pemasaran hanya disekitar wilayah Nganjuk. Home industri roti Dian Jaya Desa Bodor belum terdapat pencatatan pendapatan, dalam hal ini membuat home industri roti Dian Jaya Desa Bodor tidak mengetahui pertumbuhan penjualan yang yang didapatkan.

Fokus penelitian peneliti adalah 1) bagaimana kinerja karyawan home industri Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk?. 2) Bagaimana efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk?.

Tujuan penelitian peneliti adalah 1) untuk mengetahui dan mendeskripsikan kinerja karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. 2) untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

Metode penelitian peneliti adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang didasarkan pada jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian peneliti di home industri Roti Dian Jaya Desa Bodor terletak di Jln Sumatera, Dusun Pesantren, RT: 11/RW: 04, Desa Bodor, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk. Subjek penelitian peneliti yaitu pemilik, karyawan, dan konsumen Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor. Peneliti untuk memperoleh data, menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan observasi. Peneliti ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode untuk keabsahan data penelitian.

Hasil penelitian peneliti adalah 1) Kinerja karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk efektif mengacu pada indikator yang menjadi ukuran kinerja yang dikemukakan oleh Mathis dan Jakson, yaitu kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, kehadiran, dan kemampuan bekerjasama. 2) Efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor efektif mengacu pada indikator hubungan antara ukuran kinerja menurut Mathis dan Jakson dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu kuantitas dengan *personal factor*, kualitas dengan *leadership factor*, ketepatan waktu dengan *team factor*, kehadiran dengan *system factor*, dan kemampuan bekerjasama dengan *contextual/situational factor*.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	39
1. Manajemen Sumber Daya Manusia	39

2. Efektivitas Kinerja	43
3. Pendapatan	54
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	60
B. Lokasi Penelitian	60
C. Subjek Penelitian	61
D. Teknik Pengumpulan Data	62
E. Teknik Analisis Data	64
F. Keabsahan Data	65
G. Tahap-tahap Penelitian	66
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	68
A. Gambaran Objek penelitian	68
B. Penyajian dan Analisis Data	73
1. Kinerja Karyawan Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk	74
2. Efektivitas Kinerja dalam Meningkatkan Pendapatan pada Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk	109
C. Pembahasan Temuan	141
BAB V PENUTUP	170
A. Kesimpulan	170
B. Saran	172
DAFTAR PUSTAKA	172

LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
3. Matrik Penelitian
4. Jurnal Penelitian
5. Surat Ijin Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Pedoman Penelitian
8. Surat Selesai Bimbingan
9. Dokumentasi Penelitian
10. Biodata Penulis



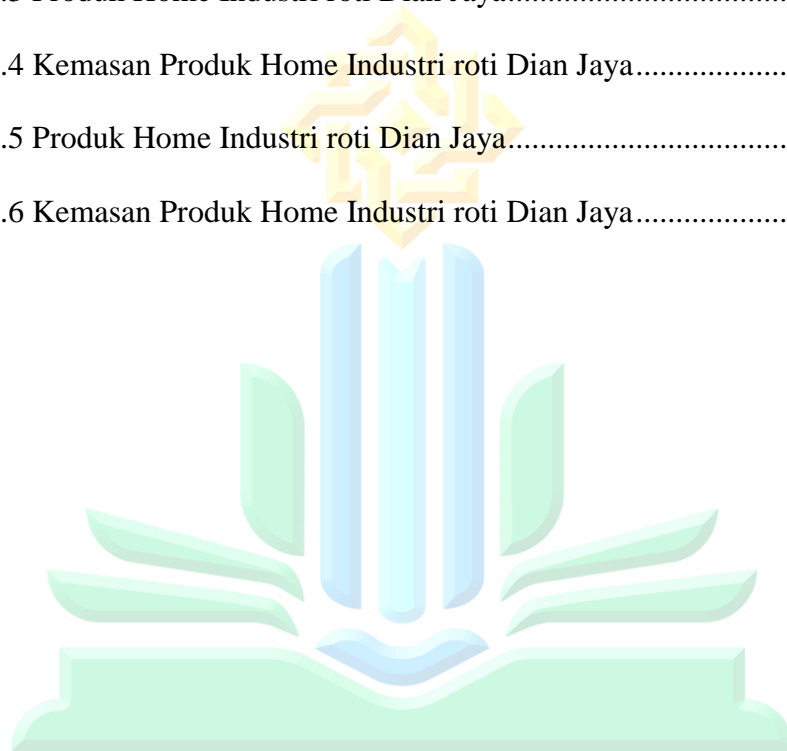
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Karyawan Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor	3
Tabel 1.2 Pendapatan Home Industri Roti Dian Jaya dalam Sekali Produksi dimasa Pandemi <i>Covid-19</i>	5
Tabel 1.3 Perbandingan Peneliti pada Home Industri di Kecamatan Pace	9
Tabel 2.1 Mapping Persamaan dan Perbedaan.....	30
Tabel 4.1 Pengukuran Kinerja Karyawan Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk	107
Tabel 4.2 Pengukuran Efektivitas Kinerja dalam Meningkatkan Pendapatan pada Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk	141
Tabel 4.3 Pengukuran Kinerja Karyawan Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk	142
Tabel 4.4 Pengukuran Efektivitas Kinerja dalam Meningkatkan Pendapatan pada Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk	153
Tabel 4.5 Efektivitas Kinerja dalam Meningkatkan Pendapatan pada Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk	168

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 4.1 Produk Home Industri roti Dian Jaya.....	85
Gambar 4.2 Kemasan Produk Home Industri roti Dian Jaya.....	86
Gambar 4.3 Produk Home Industri roti Dian Jaya.....	139
Gambar 4.4 Kemasan Produk Home Industri roti Dian Jaya.....	140
Gambar 4.5 Produk Home Industri roti Dian Jaya.....	166
Gambar 4.6 Kemasan Produk Home Industri roti Dian Jaya.....	166

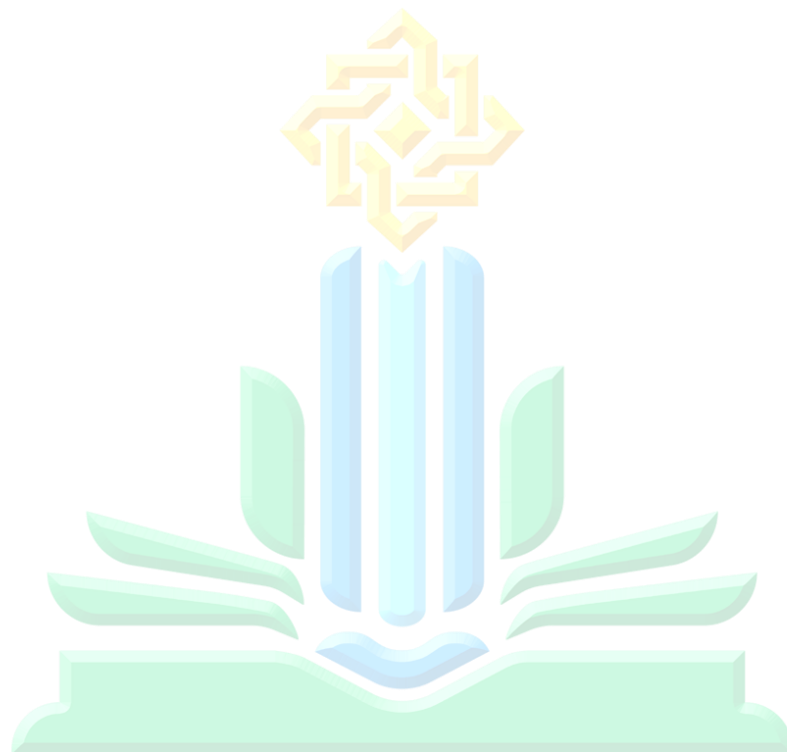


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR BAGAN

Hal

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor...71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Efek dari pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) memberikan dampak khusus pada sektor industri makanan, sektor industri di Indonesia memiliki dampak besar pada pemulihan ekonomi negara saat ini. Orang-orang dalam situasi ini membutuhkan makanan, cairan, dan obat-obatan karena pandemi *Covid-19*. Oleh karena itu, pada triwulan I 2022 industri makanan dan minuman memberikan kontribusi lebih dari sepertiga atau 37,77% terhadap PDB (Produk Domisili Daerah), tidak termasuk migas yang sebanding. Menurut Direktur Jenderal Industri Agro, Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang termasuk dalam Making Indonesia 4.0 sebagai yang terdepan dalam pembangunan, tumbuh sebesar 3,75% pada kuartal pertama tahun 2022 dibandingkan dengan 2,45% pada kuartal tahun 2021.²

Di Indonesia, terdapat 4,4 juta IKM (Industri Kecil dan Menengah), terhitung 99% dari seluruh unit bisnis industri. Industri kecil dan menengah di Jawa Timur mengalami pertumbuhan yang baik, meningkat dari 4,71% pada tahun 2010 menjadi 9,69% pada tahun 2011³. PDRB (Produk Domisili Regional Daerah) industri kecil di Kabupaten Nganjuk meningkat dari pada 2019 sebesar 1.294, pada 2020 menjadi 1.331, pada 2021 menjadi 1.327. Di

² <https://www.kemenprin.go.id/artikel/23393/Kontribusi-Industri-Makanan-dan-Minuman-Tembus-37,77-Persen>, diakses pada tanggal 25 September 2022 pukul 12.41.

³ <https://disperindag.jatimprov.go.id/post/detail?content=industri-kecil-di-jawa-timur-tumbuh-pesat>, diakses pada tanggal 18 September 2022 pukul 13.08

Kabupaten Nganjuk Terdapat 58 industri roti pada tahun 2019, 61 industri roti pada tahun 2020, dan 64 industri roti pada tahun 2021⁴. Wabah *Covid-19* pada tahun 2021 memaksa industri di Kabupaten Nganjuk tutup, dalam hal ini menjadikan jumlah perusahaan industri berkurang. Namun, dua sentra industri akan segera dibuka di Bayu oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Nganjuk. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengaruh dan peran kelembagaan ekonomi dalam industri kecil.⁵

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengatur tentang UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), yang menyatakan pada pasal 1 bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif yang diselenggarakan oleh orang perseorangan atau masyarakat yang memenuhi standar yang ditetapkan sebagai Usaha Mikro. Menurut Pasal 2, usaha kecil adalah usaha yang produktif secara ekonomi, berdiri sendiri, dan dikelola oleh orang atau unit usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan lain dan tidak secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikuasai, atau sebagian dimiliki oleh mereka. Sementara itu, menurut pasal 3 undang-undang, perusahaan menengah adalah perusahaan menguntungkan yang dioperasikan oleh orang atau anak perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki atau dikendalikan oleh usaha kecil atau besar, dengan total kekayaan bersih atau pendapatan penjualan tahunan.⁶

⁴<https://nganjukkab.bps.go.id/indicator/0/544/1/jumlah-industri-kecil-menurut-jenis-industri.html>, diakses pada tanggal 25 September 2022 pukul 13.32

⁵<https://www.nganjukkab.go.id/home/detail-kabar/bentuk-sektor-industri-disperindag-akan-kukuhkan-dua-sentra-ikm-di-kota-bayu>, diakses pada tanggal 25 September 2022 pukul 11.38

⁶ Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Tabel 1.1
Karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor

No.	Nama Karyawan	No.	Nama Karyawan
1	Siti Kopsah	11	Sulikah
2	Siti	12	Tuminah
3	Nurul	13	Juminatun
4	Srinatun	14	Sinta Dewi
5	Rokayah	15	Konah
6	Dwi Nuha	16	Partiwi
7	Lailatul Komariah	17	Binti Yulaikah
8	Sarmini	18	Situm
9	Suci Rahayu	19	Hartini
10	Syamsiah	20	Marmi

Sumber : Hasil wawancara tahun 2023

Berdasarkan tabel 1.1 dijelaskan bahwa home industri roti Dian Jaya Desa Bodor memiliki jumlah karyawan sebanyak 20 karyawan. Karyawan tersebut berdomisili sekitar wilayah home industri roti Dian Jaya yaitu Desa Bodor, Desa Banaran, dan Desa Jetis.

Home industri roti Dian Jaya Desa Bodor memiliki permasalahan yaitu pertumbuhan kinerja karyawan yang menurun, khususnya pada peraturan yang mengatur tenaga kerja yang ditugaskan. Karyawan di home industri Roti Dian Jaya dalam hal ini mengalami permasalahan rumah tangga, seperti kerabat yang sakit, yang mengharuskan ditinggalkannya pekerjaan yang ditugaskan. Hal ini mencegah industri rumahan menolak mengizinkan pekerja berhenti dari pekerjaan mereka. Untuk menyelesaikan tugas staf, pemilik perusahaan home industri roti Dian Jaya akan mengerjakan dua pekerjaan sekaligus. Hal ini juga terjadi pada penelitian Imas Hernawati menunjukkan bahwa dalam komponen pembagian kerja yang dilakukan dalam tuntutan ekonomi, terdapat faktor pendukung yaitu adanya laki-laki, namun terdapat faktor penghambat

yang menyebabkan perempuan merasakan beban ganda dalam pekerjaan dan bakatnya.⁷ Selain itu, hal itu terjadi dalam penelitian Fitria Rahayu bahwa ketika komponen organisasi tidak diimplementasikan dengan benar, maka menyebabkan keterbatasan pekerjaan karyawan.⁸

Home industri roti Dian Jaya Desa Bodor mempunyai masalah pencatatan pembukuan keuangan yang tidak tercatat, hal tersebut merupakan masalah paling signifikan terkait penelitian peneliti. Masalah ini berkaitan dengan pencatatan transaksi penjualan dan pendapatan jangka waktu tertentu yang dapat mengakibatkan diketahuinya naik turunnya usaha, pendapatan, dan penjualan, serta laba rugi penjualan. Hal tersebut merupakan salah satu variabel paling penting dalam sebuah perusahaan. Menurut Bapak Nur Hadi Santoso:

Sebelum *Covid-19* kami menyimpan catatan keuangan, jadi kami tahu berapa banyak uang yang masuk dari setiap transaksi. Selain itu, kami pada saat *Covid-19* tidak pernah mencatat apapun tentang pembukuan keuangan mereka. Karena harga bahan baku yang berfluktuasi setiap hari serta berkurangnya permintaan konsumen, yang membuat home industri roti Dian Jaya kesulitan mengikutinya. Selain itu, karena harga yang kami putuskan sudah menjadi tarif, dan itu tidak dapat diubah.⁹

Bapak Nur Hadi Santoso juga mengatakan tentang pencatatan pendapatan di Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor:

Karena setiap barang di Home Industri roti Dian Jaya terjual habis, uang dari hasil penjualan digunakan untuk membeli bahan dan menyelesaikan produksi. Sehingga kami tidak dapat mengetahui

⁷ Imas Hernawati, "Efektivitas Pembagian Kerja dalam Home Industry Pembuatan Kicimpring (Studi Kasus di Desa Mandalahaji Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung)" (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018).

⁸ Fitria Rahayu, "Efektivitas Produksi Makanan Berbasis Islam dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Pendapatan di Industri Rumahan Getlatela Kabupaten Aceh Besar" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

⁹ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Penulis, Nganjuk, 16 September 2022.

pendapatan bulanan. Hal tersebut juga dikarenakan kami belum memiliki karyawan di bagian administrasi pembukuan. Oleh karena itu, hanya dapat menyimpulkan bahwa pendapatan meningkat melalui mengira-ngira (*crowdsourcing*) dan penjualan produk yang diproduksi.¹⁰

Tabel 1.2
Pendapatan home industri roti Dian Jaya dalam sekali produksi dimasa pandemi Covid-19

Keterangan	Debit	Kredit
Modal	Rp 7.000.000,00	
Harga Pokok Penjualan Rp10.000,00		Rp 7.000.000,00
Jumlah Produk	700	
Harga Jual	Rp 14.000,00	
Penjualan		Rp 9.800.000,00
Laba Kotor		Rp 2.800.000,00
Biaya lain-lain		
Upah karyawan		Rp 1.500.000,00
Biaya operasional		Rp 1.000.000,00
Laba bersih		Rp 300.000,00

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 1.2 dijelaskan bahwa pendapatan penjualan yang diperoleh home industri roti Dian Jaya Desa Bodor dalam sekali produksi dimasa pandemi Covid-19 sebesar Rp 9.800.000 dengan jumlah produksi sebanyak 700 pak roti dan memperoleh laba sebesar Rp 300.000. Dikarenakan dalam satu minggu sekali home industri roti memproduksi, maka hasil produk yang diproduksi sebanyak 1.400 pak roti dengan perolehan pendapatan sebesar Rp 19.600.000 dengan perolehan laba sebesar Rp 600.000. Dalam satu bulan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor memperoleh pendapatan

¹⁰ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Penulis, Nganjuk, 16 September 2022.

sebesar Rp. 78.000.000 dengan memproduksi roti sebanyak 5.600 pak roti dengan 12 jenis roti dan laba yang diperoleh sebesar Rp 2.400.000. Perolehan pendapatan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor sebelum pandemi Covid-19 sebesar Rp 17.150.000 dalam sekali produksi, sehingga dalam dalam satu bulan pendapatan yang diperoleh sebelum pandemi *Covid-19* sebesar Rp 137.200.000.

Dilihat berdasarkan penjelasan tabel 1.2 bahwa pendapatan yang dimiliki home industri roti Dian Jaya selama Pandemi *Covid-19* turun 75%. Hal tersebut dibuktikan dalam wawancara dengan Bapak Nur Hadi Santoso, yang menyatakan bahwa "Pendapatan yang diperoleh selama pandemi mengalami penurunan sebesar 75% dan tidak meningkat hingga saat ini karena kenaikan bahan baku roti, dan akses jalan yang ditempuh telah *lockdown* yang mengakibatkan pembatasan akses jalan dan kegiatan pemasaran hanya bisa dilakukan diwilayah Nganjuk. Sebelum pandemi kegiatan pemasaran sampai ke kota Surabaya, kota Mojokerto, kota Jombang, sampai kota Tulungagung.¹¹

Home industri, yang biasa disebut sebagai "industri rumahan," adalah industri yang menyediakan lebih sedikit pilihan pekerjaan dan, sebagai hasilnya, mendorong orang untuk meluncurkan bisnis rumahan.¹² Industri rumahan adalah bisnis kecil yang menghasilkan produk, apakah itu barang

¹¹ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Penulis, Nganjuk, 16 September 2022

¹² Ainun Mardiyah, Feby Aulia Safrin, "Strategi Pemasaran Industri Rumah Tangga Keripik Singkong (Studi Pada Industri Rumah Tangga Keripik Singkong Sambal-Sambal Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten mandailing Natal," *Jurnal Sketsa Bisnis Islam* 7, no. 1 (Desember, 2020).

atau jasa.¹³ Industri rumah tangga dengan demikian adalah perusahaan yang dibangun di atas penemuan individu dan prospek pekerjaan yang langka, dijalankan oleh individu atau kelompok individu yang terlibat dalam penciptaan barang atau jasa. Ketika mengembangkan industri rumah tangga, penting juga untuk dapat mendukung setiap kegiatan penjualan, distribusi, dan promosi dengan cara yang memajukan tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini, sebagai pengusaha atau sebagai pemilik Home industri, harus memperhatikan kinerja bisnis yang sedang dijalankan, serta kinerja karyawan, khususnya dengan mengendalikan atau mengarahkan prosedur kerja yang baik dan sesuai dengan standar kerja, diikuti dengan kinerja kegiatan produksi dalam memenuhi permintaan konsumen dan kinerja kegiatan distribusi atau promosi yang dilakukan. Oleh karena itu, efektivitas kinerja sangat penting jika target pasar ingin dipenuhi dan pertumbuhan pendapatan yang diinginkan ingin dicapai.

Efektivitas kinerja adalah hasil dari kinerja seseorang atau kelompok dalam memimpin organisasi mereka menuju tujuan yang ditetapkan. Menurut Armstrong dan Baron dalam Wibowo, kinerja adalah hasil suatu pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi.¹⁴ Jika kemampuan seseorang buruk dan mereka tidak berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi mereka, mereka tidak akan efektif. Sebaliknya, kinerja seseorang dianggap baik jika mereka mampu meningkatkan kinerja organisasi

¹³ Ria Harmonis, "Efektivitas Home Industri dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau dari Produksi Islam" (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2022).

¹⁴ Wibowo, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2017), 7.

atau bisnis. Operasi bisnis, termasuk pendapatan yang lebih tinggi, akan dipengaruhi oleh kinerja kuat individu atau organisasi. Dalam hal ini, pendapatan pasti akan meningkat seiring dengan efektivitas kinerja individu dan perusahaan.

Pendapatan adalah aliran aktiva yang didapat perusahaan dari konsumen, seperti penjualan produk atau jasa dalam suatu aktivitas operasi perusahaan dalam peningkatan aset atau penurunan utang.¹⁵ Selain itu, Pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban¹⁶.

Tanpa tujuan dan strategi yang dapat dicapai, upaya organisasi untuk berfungsi secara efektif. Sebagaimana dinyatakan dalam Firman Allah Q.S. Al-Kahfi ayat 103-104, yang berbunyi sebagai berikut:

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ﴿١٠٣﴾ الَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا ﴿١٠٤﴾

UNIVERSITAS ISI AM NEGERI
KIAI
Artinya : “Katakanlah: Apakah akan kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya? Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya.” (Q.S. Al-Kahfi 103-104)¹⁷

Ayat di atas menunjukkan bahwa mereka yang mengikuti dorongan hatinya untuk melakukan kegiatan yang mengejar keuntungan dan kebajikan

¹⁵ Maynita Hidayati, dkk, *Teori Akuntansi pengantar dan Konsep-Konsep Akuntansi* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 128-129.

¹⁶ Ali Farhan, *Teori Akuntansi Perjalanan Filosofis Akuntansi dari Teori Menuju Praktik* (Sidoarjo: CV. Globalcare, 2021), 167.

¹⁷ Al-Qur'an;18:103-104.

adalah mereka yang kehilangan amalannya. Akibatnya, amal yang mereka telah lakukan gagal dan tidak dapat mencapai tujuan mereka. Ayat tersebut kemudian memperjelas bahwa jika organisasi beroperasi melanggar hukum Syariah, maka semua yang dilakukannya sia-sia meskipun tujuan yang dimaksudkan organisasi bermanfaat dan baik.

Tabel 1.3
Perbandingan Peneliti pada Home Industri di Kecamatan Pace

No.	Nama Home Industri	Prestasi	Surat Izin Yang dimiliki
1.	Dian Jaya	<i>Bogasari Award</i> 2016	a. Tanda Daftar Industri (TDI). b. Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPPIRT). c. Tanda Daftar Perusahaan (Perusahaan Perseorangan). d. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Kecil.
2.	Xaviera Bakery	Belum ada	NPWP
3.	Fawzia Bakery	Belum ada	Belum ada

Sumber: Data diolah tahun 2022

Menurut tabel 1.3 di atas, home industri roti Dian Jaya adalah home industri yang paling terkenal dan berkembang di Kabupaten Pace, terbukti dengan berbagai lisensi dan prestasinya melalui *Bogasari Award* pada tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa home industri roti Dian Jaya memiliki kinerja baik dalam menjaga produksi dan kualitas produk yang dihasilkan, membuat pelanggan merasa puas dengan kualitas yang diberikan dan dengan ditunjukkan izin-izin yang dimilikinya, antara lain Tanda Daftar Industri (TDI), Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPPIRT), Surat

Tanda Daftar Perusahaan (Perusahaan Perorangan), dan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Kecil, dan mendapatkan prestasi di *Bogasari Award* pada tahun 2016.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, alasan peneliti mengambil penelitian ini adalah home industri roti Dian Jaya telah beroperasi selama 25 tahun, telah memiliki izin usaha, dan pada tahun 2016 meraih prestasi di *Bogasari Award*. Berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan di atas, peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas kinerja yang dilakukan oleh home industri roti Dian Jaya dalam meningkatkan pendapatan. Terbukti bahwa judul penelitian, "Efektivitas Kinerja dalam Meningkatkan Pendapatan pada Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk."

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, maka dirumuskannya pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten terhadap masalah-masalah yang telah dirumuskan.¹⁸

1. Mengetahui dan mendeskripsikan kinerja karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang sebuah kontribusi yang akan diberikan setelah melakukan penelitian.¹⁹

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini harus memberi pembaca lebih banyak pemahaman tentang seberapa efektif kinerja home industri dalam meningkatkan pendapatan. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti pemula sebagai sumber pengetahuan dan referensi dalam penelitian baru.

2. Manfaat Praktisi

Masyarakat akan mendapat manfaat dari penelitian ini karena meneliti seberapa baik kinerja home industri roti Dian Jaya di Desa Bodor dalam hal peningkatan pendapatan. Oleh karena itu, home industri lainnya

¹⁸ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, IAIN Jember Press, 2019), 39.

¹⁹ Tim Penyusun IAIN Jember, 39.

harus dapat menentukan strategi untuk meningkatkan pendapatan melalui efektivitas kinerja.

E. Definisi Istilah

1. Efektifitas kinerja

Kinerja pekerjaan, produktivitas, prestasi kemahiran, usaha, kinerja pekerjaan, inisiatif, loyalitas, potensi kepemimpinan, dan etos kerja adalah contoh konsep yang digunakan dalam persamaan kinerja.²⁰ Menurut etimologinya, kata "kinerja" dalam bahasa Inggris mengacu pada kemampuan seseorang untuk berhasil menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang ditugaskan.²¹ Kinerja, menurut pendapat Armstrong dan Baron, adalah hasil kerja yang terkait erat dengan tujuan strategis perusahaan, kebahagiaan pelanggan, dan kontribusi ekonomi.²² Kinerja adalah pencapaian hasil organisasi selama periode waktu yang telah ditentukan, baik yang berorientasi laba maupun nirlaba.²³

Sementara efektivitas mengevaluasi semua tindakan yang diambil untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kurniawan mendefinisikan efektivitas kinerja sebagai kapasitas untuk melaksanakan tugas, kegiatan dalam fungsi program, tugas organisasi, atau sejenisnya tanpa berada di bawah batasan waktu. Sementara itu, efektivitas kerja, menurut Rizky, adalah ukuran seberapa jauh tujuan telah tercapai.²⁴ Dapat disimpulkan

²⁰ Akhmad Fauzi, Rusdi Hidayat NA, *Manajemen Kinerja* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), 1.

²¹ Fauzi, 1.

²² Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Depok: PT RajaGrafindo, 2017), 7.

²³ Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2018), 2.

²⁴ Fahmi, 2.

bahwa efektivitas kinerja adalah cara untuk mengukur seberapa baik kinerja organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk dirinya sendiri.

2. Meningkatkan Pendapatan

Pendapatan didefinisikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai laba yang diperoleh masyarakat selama periode akuntansi, dengan peningkatan arus kas masuk atau aset dan penurunan kewajiban, yang akan berdampak pada tingkat modal.²⁵ Sebaliknya, teori ekonomi menyatakan bahwa pendapatan adalah hasil dari pengelolaan sumber daya publik pada titik waktu tertentu, yang mempengaruhi hasil manajemen dalam keadaan yang sama di masa depan.²⁶ Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pendapatan adalah keuntungan yang dibuat pada titik waktu tertentu yang akan berdampak di kemudian hari.

Tujuan efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan home industri roti Dian Jaya, Desa Bodor, Kecamatan Pace, dan Kabupaten

Nganjuk adalah untuk menilai seberapa efektif karyawan home industri Roti Dian Jaya melakukan tugasnya serta untuk menilai seberapa efektif home industri roti Roti Dian Jaya dalam meningkatkan pendapatan.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

²⁵ Nelly Ervina, *Teori Akuntansi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 139.

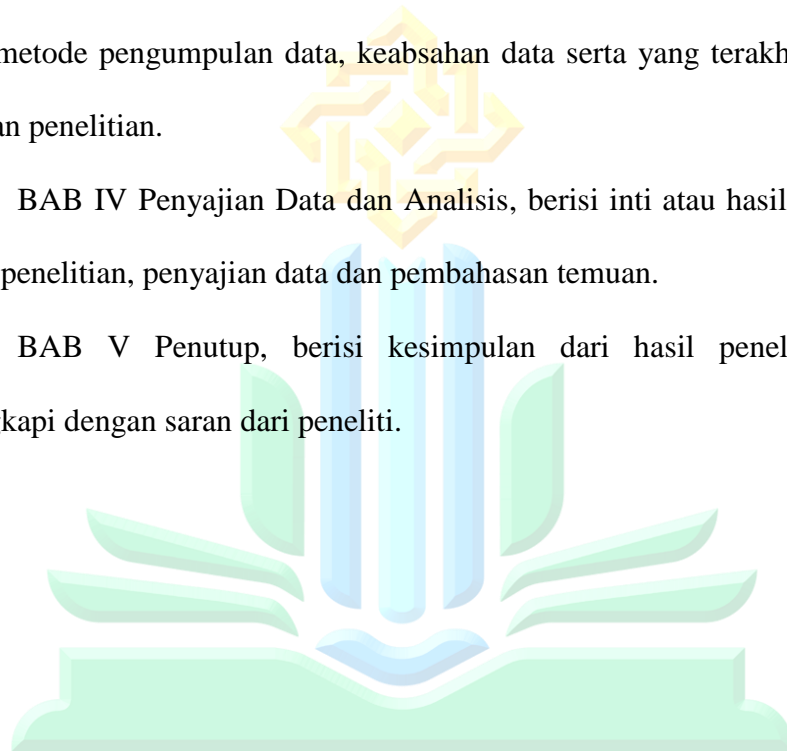
²⁶ Ervina, 140.

BAB II Kajian Kepustakaan, berisi ringkasan kajian terdahulu yang relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang teori.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang metode yang digunakan peneliti, meliputi pendekatan serta jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data serta yang terakhir tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, berisi inti atau hasil penelitian, objek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Perlu dipresentasikan penelitian sebelumnya dengan fokus penelitian terkait judul penelitian peneliti, "Efektivitas Kinerja dalam Meningkatkan Pendapatan pada Home Industri roti Dian Jaya, Desa Bodor, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk," guna mengetahui kebenaran temuan penelitian. Berikut adalah beberapa studi sebelumnya:

1. Syahdan dan Husnan, 2019, "*Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur.*"²⁷

Fokus dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang industri rumah tangga Kabupaten Lombok Timur di sektor kerupuk tepung dan pendapatan keluarga. Metode penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif. Pengambilan sampel dan pengambilan populasi digunakan dalam metode pengumpulan data.

Menurut temuan penelitian, ibu rumah tangga yang menjalankan bisnis kerupuk tepung berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu *pertama*, membahas tentang home industri. *Kedua*,

²⁷ Syahdan dan Husnan, "Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur," *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2019).

metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif yang mencakup persamaan pada penelitian peneliti. Selain persamaan tersebut terdapat perbedaan antara penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu *pertama*, variabel yang akan digunakan dalam penelitian peneliti adalah efektivitas kinerja dan pendapatan, sedangkan variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah industri rumah tangga dan pendapatan. *Kedua*, peneliti terdahulu menggunakan analisis kuantitatif sebagai metodologi penelitian, sementara peneliti menggunakan reduksi data, presentasi data, dan kesimpulan. *Ketiga*, penelitian peneliti berfokus pada kinerja karyawan dan efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, fokus penelitian sebelumnya adalah pada gambaran industri rumah tangga pada usaha kerupuk tepung dan pendapatan keluarga di Kabupaten Lombok Timur.

2. Fitria Rahayu, 2019, "*Efektivitas Produksi Makanan Berbasis Islam dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Pendapatan di Industri Rumahan Getlatela Kabupaten Aceh Besar*".²⁸

Fokus penelitian pada penelitian terdahulu yaitu menganalisis efisiensi produksi pangan berbasis Islam dan dampaknya terhadap peningkatan pendapatan di industri rumahan Getlatela di Kabupaten Aceh Besar. Teknik penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian

²⁸ Fitria Rahayu, "Efektivitas Produksi Makanan Berbasis Islam dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Pendapatan di Industri Rumahan Getlatela Kabupaten Aceh Besar" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

sebelumnya. Teknik untuk mengumpulkan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada lima komponen, yaitu tanah, tenaga kerja, modal, bahan baku, dan aspek organisasi, yang digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan produksi di atas landasan Islam. Meskipun bagian organisasi dari kelima variabel ini belum sepenuhnya terwujud karena ada sistem manajemen yang menerapkan sistem kerja yang dilakukan oleh karyawan, mereka telah secara signifikan mempengaruhi peningkatan pendapatan dalam bisnis pondok Getlatela. Selain itu, penggunaan manufaktur berbasis syariah di industri rumahan Getlatela berdampak positif terhadap kenaikan pendapatan operasional, terlihat dari peningkatan pendapatan sebesar Rp198.480.000,00 yang terealisasi pada tahun 2018.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu *pertama*, penggunaan metodologi penelitian kualitatif, yang juga mencakup prosedur untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, adalah salah satu cara bahwa penelitian yang dipertimbangkan dan penelitian sebelumnya serupa. *Kedua*, membahas masalah distribusi serupa, yaitu meningkatkan pendapatan di industri rumah tangga. Selain kesamaan tersebut ada perbedaan, *pertama*, faktor-faktor penelitian sebelumnya adalah efektivitas produksi dan pertumbuhan pendapatan, variabel penelitian yang akan diperiksa oleh peneliti adalah efektivitas kinerja dan pendapatan. *Kedua*, fokus penelitian peneliti adalah kinerja karyawan dan efektivitas

kinerja dalam meningkatkan pendapatan di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, berbeda dengan analisis penelitian sebelumnya tentang efektivitas produksi pangan berbasis Islam dan pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan di industri rumahan Getlatela Kabupaten Aceh Besar.

3. Fransiska Dwi Agustina, 2019, *“Analisis Manajemen Produksi Home Industry Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus Pada UD. Indonesia Kita Kelurahan Kedondong Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.”*²⁹

Fokus penelitian ini adalah *pertama*, untuk membuat manajemen produksi rentan terhadap UD. Indonesia Kita. Kedua, memeriksa manajemen produksi UD.Indonesia Kita dilihat dari sudut pandang manajemen syariah adalah Indonesia kita. Penelitian sebelumnya telah menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Sedangkan observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan. Hasil dari penelitian sebelumnya digunakan oleh UD. Indonesia Kita baik, namun organisasi yang dilakukan tidak terorganisir dengan baik, dan pengawasannya tidak optimal, seperti yang ditunjukkan dengan ditemukannya karyawan yang bertindak menyimpang, seperti mengambil bawang merah untuk keperluan pribadi, seperti memasak tanpa izin. Sementara itu, UD. Indonesia Kita dilihat dari sudut pandang manajemen syariah belum selesai. Perilaku menyimpang karyawan

²⁹ Fransiska Dwi Agustina, “Analisis Manajemen Produksi Home Industry Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus Pada UD. Indonesia Kita Kelurahan Kedondong Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk)” (Skripsi, IAIN Kediri, 2019).

menunjukkan bagaimana pemantauan internal dan eksternal (sistemik), yang seharusnya mencerminkan nilai iman dan ketauhidan, belum dilakukan secara memadai. Sistem di UD. Indonesia Kita untuk manajemen produksi tidak dikelola sesuai dengan syariah karena mekanisme yang diberlakukan belum menyebabkan pelaku atau karyawan termasuk pemimpin berperilaku tepat atau sejalan dengan syariah.

Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian peneliti adalah *pertama*, pembahasan home industri, dan yang kedua adalah penggunaan metode penelitian kualitatif dengan prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan pencatatan. Selain itu, ada beberapa perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dan penelitian yang akan dilakukan, yaitu fokus penelitian sebelumnya, yaitu manajemen produksi pada UD. Indonesia Kita, serta manajemen produksi UD. Indonesia Kita ditinjau dari perspektif manajemen syariah. Sedangkan fokus penelitian peneliti adalah kinerja karyawan dan efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. *Kedua*, sedangkan variabel yang akan digunakan peneliti adalah efektivitas kinerja dan pendapatan, peneliti sebelumnya menggunakan manajemen produksi, home industri, manajemen syariah, dan UD. Indonesia Kita.

4. Arista Sari Oktaviana, 2020, "*Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Keberlangsungan Home Industri Pembuatan Tempe (Studi pada*

*Home Industri Pembuatan Tempe Pulau Bacan Antasari Bandar Lampung).*³⁰

Fokus pada penelitian ini yaitu untuk menilai kompetensi sumber daya manusia dan penerapannya dari sudut pandang ekonomi Islam dalam rangka memastikan kelayakan home industri manufaktur tempe di Pulau Bacan, Antasari, Bandar Lampung. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian sebelumnya. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian terdahulu adalah *pertama*, penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan implikasinya dari perspektif ekonomi Islam memang berdampak pada kinerja karyawan dan kapasitas perusahaan untuk tetap dalam bisnis. *Kedua*, meskipun masing-masing indikasi telah digunakan sejak lama, penerapannya belum seefektif mungkin karena rendahnya tingkat kompetensi karyawan dan kesulitan dalam menemukan sumber daya manusia yang berkualitas.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu *pertama*, pendekatan yang digunakan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan prosedur pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Ini adalah salah satu cara bahwa studi dan penelitian sebelumnya yang sedang dianalisis oleh para peneliti memiliki kesamaan. *Kedua*, materi pelajarannya sebanding yaitu industri rumahan. Selain persamaan tersebut

³⁰ Arista Sari Oktaviana, "Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Keberlangsungan Home Industri Pembuatan Tempe (Studi pada Home Industri Pembuatan Tempe Pulau Bacan Antasari Bandar Lampung)" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

terdapat perbedaan dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu *pertama*, variabel efektivitas kinerja akan digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya. Sedangkan variabel kompetensi sumber daya merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. *kedua*, Fokus pada penelitian terdahulu yaitu kinerja karyawan dan efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, dan *Kedua*, penelitian sebelumnya tentang kemampuan sumber daya manusia dan penerapannya dari sudut pandang ekonomi Islam dalam keberlanjutan usaha domestik manufaktur tempe di Pulau Bacan, Antasari, Bandar Lampung.

5. Herlina Oktafia, 2020, "*Analisis dan Faktor-Faktor Produksi dalam Peningkatan Penghasilan pada Industri Genteng di Desa Sumberingin Kulon Ngunut Kabupaten Tulungagung.*"³¹

Fokus penelitian sebelumnya adalah *pertama*, bagaimana parameter produksi mempengaruhi pertumbuhan pendapatan di sektor ubin di Desa Sumberingin Kulon Ngunut Kabupaten Tulungagung. *Kedua*, bagaimana industri ubin di Desa Sumberingin Kulon Ngunut Kabupaten Tulungagung mengatasi tantangan yang dihadapinya dalam memanfaatkan modal, tenaga kerja, jam lembur, dan teknologi untuk keuntungannya?. Peneliti sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sebagai metodologi studi mereka. Teknik untuk mengumpulkan data meliputi

³¹ Herlina Oktafia, "Analisis dan Faktor-Faktor Produksi dalam Peningkatan Penghasilan pada Industri Genteng di Desa Sumberingin Kulon Ngunut Kabupaten Tulungagung" (Skripsi, Universitas Satu Tulungagung, 2020).

observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini meliputi: *Pertama*, ada sejumlah komponen produksi, termasuk tenaga kerja, modal, jam lembur, dan teknologi. *Kedua*, terdapat kendala yaitu Kurangnya uang tunai, kurangnya kegembiraan dari karyawan, kelelahan yang disebabkan oleh jam lembur kerja, teknologi gagap, dan harga peralatan yang tinggi. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan ini, perlu mencari dana tambahan melalui kredit bank, menawarkan lebih banyak insentif, pergi ke sesi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan seseorang, mempekerjakan pekerja harian menggantikan pekerja *shift* yang bekerja berjam-jam yang membuat mereka mengantuk, dan meminjam alat-alat canggih untuk mengatasi kesulitan membeli alat-alat mahal.

Ada persamaan antara penelitian peneliti dan penelitian sebelumnya, *pertama*, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. *Kedua*, topik diskusi yang digunakan adalah peningkatan pendapatan dan pendapatan. Selain persamaan tersebut ada beberapa perbedaan dalam penelitian dilakukan, *pertama*, faktor produksi dan pertumbuhan pendapatan adalah variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya, sedangkan efektivitas kinerja dan pendapatan adalah variabel penelitian peneliti. *Kedua*, fokus penelitian terdahulu tentang peran faktor-faktor produksi dalam meningkatkan penghasilan pada Industri genteng di Desa Sumberingin Kulon Ngunut Kabupaten Tulungagung, serta kendala dan solusi mengenai pemanfaatan modal, tenaga, kerja, jam kerja lembur, dan

teknologi dalam peranannya meningkatkan penghasilan Industri genteng di Desa Sumberingin Kulon Ngunut Kabupaten Tulungagung. Sedangkan fokus penelitian peneliti adalah kinerja karyawan dan efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

6. Mardiana dan Ilham Rahim, 2021, “*Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja Pada Home Industri Kripik Ferikar Tolitoli.*”³².

Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem manajemen modal kerja industri rumah tangga Keripik Tolitoli Ferikar dalam hal kemanjuran dan efisiensinya. Dalam penyelidikan ini, metodologi kuantitatif deskriptif diterapkan. Mengenai metode pengumpulan data, mereka termasuk dokumentasi, wawancara, dan observasi. Pembahasan temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa pengelolaan modal kerja industri rumah tangga Ferikar Chip mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, menunjukkan penggunaan modal kerja yang efektif dan efisien.

Penelitian ini dan studi yang akan dibandingkan oleh peneliti sama-sama tentang industri rumahan atau disebut home industri. Penggunaan metode penelitian kualitatif merupakan persamaan dalam metode penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu. Selain itu, metode pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara memiliki beberapa karakteristik. Selain persamaan tersebut, ada perbedaan antara

³² Mardiana dan Ilham Rahim, “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja Pada Home Industri Kripik Ferikar Tolitoli,” *Jurnal Multidisilin Madani* 1, no. 3 (2021).

lain : *Pertama*, meskipun peneliti saat ini menggunakan efektivitas kinerja dan variabel pendapatan, peneliti sebelumnya menggunakan kemanjuran dan efisiensi pemrosesan. *Kedua*, peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif dan teknik kuantitatif digunakan dalam penelitian sebelumnya.

7. Nurchayuni, Hijroh Rokhayati, Rasyid Mei Mustafa, dan Meilea Sarmilasari, 2022, "*Efektivitas Pengelolaan badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kedondong Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.*"³³

Fokus dari penelitian sebelumnya adalah analisis rencana pengelolaan BUMDes dan efisiensinya dalam meningkatkan pendapatan awal desa di Desa Kedondong Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode pengumpulan data peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sementara adaptasi dan integrasi telah berjalan dengan baik, pencapaian obyektif untuk BUMDes belum cukup mencapai tingkat awal yang diharapkan.

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu *pertama*, pada metode pengumpulan data kualitatif, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. *Kedua*, orang berbicara tentang meningkatkan pendapatan mereka. Ada juga perbedaan antara penelitian ini dan apa yang akan diteliti berdasarkan persamaan ini, terutama *Pertama*, efektivitas kinerja

³³ Nurchayuni, Hijroh Rokhayati, Rasyid Mei Mustafa, dan Meilea Sarmilasari, "Efektivitas Pengelolaan badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kedondong Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas," *Jurnal MidYear National Conference and Call for Paper* 1, no. 01 (2022).

akan digunakan oleh peneliti daripada efektivitas manajemen, yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. *Kedua*, penelitian yang akan dilakukan akan difokuskan pada kinerja karyawan dan efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, dibandingkan dengan strategi pengelolaan BUMDes dan efektivitas BUMDes di Desa Kedondong Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas dalam meningkatkan pendapatan asli Desa.

8. Ria Harmonis, 2022, *“Efektivitas Home Industry dalam Meningkatkan Pendapatan keluarga ditinjau dari Produksi Islam.”*³⁴

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa sukses home industri Tunas Muda dalam menjual produknya ke fasilitas penitipan anak, pemasok bahan baku, pemilik, dan staf. Peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data.

Hasil penelitian ini adalah *pertama*, home industri Tunas Muda telah memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan keluarga pemilik home industri Tunas Muda, karyawan, penyedia bahan baku, dan *daycare* untuk penjualan barang-barang home industri Tunas Muda, menurut temuan penelitian sebelumnya. Metode pengorganisasian di perusahaan belum berjalan dengan baik, dan administrasi home industri Tunas Muda masih terhambat oleh kurangnya personel di departemen

³⁴ Ria Harmonis, “Efektivitas Home Industry dalam Meningkatkan Pendapatan keluarga ditinjau dari Produksi Islam” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2022).

pemasok. *Kedua*, home industri Tunas Muda belum memiliki label Halal dan belum beroperasi sepenuhnya dengan baik dari segi modal dan manajemen produksi.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu *Pertama*, terdapat kesamaan pembahasan home industri antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dievaluasi oleh akademisi. *Kedua*, teknik ini menggunakan teknik penelitian kualitatif. *Ketiga*, metode analisis data yang digunakan yaitu dengan model Miles dan Humberman. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu pertama, efektivitas home industri Tunas Muda bagi pemilik home industri Tunas Muda, karyawan, penyedia bahan baku, dan pusat penyimpanan penjualan produk home Industri Tunas Muda merupakan fokus penelitian terdahulu, sedangkan fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah pada kinerja karyawan dan efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. *Kedua*, kajian teori yang digunakan peneliti terdahulu lebih menggunakan kajian teori islam tentang produksi islam, sedangkan kajian teori yang digunakan peneliti yaitu tentang efektivitas kinerja.

9. Dicky Dwi Wahyudi, Hanny Purnamasari, Gun Gun Gumilar, 2022, *“Efektivitas Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan*

Asli Desa (Studi Kasus Desa Tirtasari Kecamatan Tirtamulya Kabupaten Karawang).”³⁵

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana efikasi BUMDes ANDESTIR sebagai generator kegiatan ekonomi desa dapat ditentukan oleh kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan asli Desa Tirtasari. Teknik penelitian deskriptif kualitatif digunakan pada penelitian sebelumnya. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa BUMDes ANDESTIR belum berhasil meningkatkan pendapatan awal desa, dan hal ini disebabkan oleh kegagalan tiga metrik, yaitu pencapaian objektif, integrasi, dan kemampuan beradaptasi. Meskipun komunikasi antar lembaga dianggap cukup baik selama integrasi, BUMDes ANDESTIR belum mampu meningkatkan pendapatan asli desa untuk mencapai tujuan. Kurangnya dana dalam pengelolaan BUMDes ANDESTIR ini menyebabkan adaptasi di bawah standar dan berdampak negatif pada jumlah pendapatan asli desa yang disalurkan kepada pemerintah desa Tirtasari.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu metodologi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya dan penelitian yang diteliti sebanding; Keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Setelah menggunakan metode pengumpulan data observasional, wawancara, dan

³⁵ Dicky Dwi Wahyudi, Hanny Purnamasari, Gun Gun Gumilar, “Efektivitas Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus Desa Tirtasari Kecamatan Tirtamulya Kabupaten Karawang),” *Jurnal Moderat* 8, no. 1 (2022).

dokumentasi, topik peningkatan pendapatan diperiksa. Selain itu, terdapat perbedaan dalam penelitian yang dilakukan, antara lain *pertama*, efektivitas, BUMDes, dan pendapatan asli desa, sedangkan penelitian peneliti menggunakan efektivitas kinerja dan pendapatan sebagai variabelnya. *Kedua*, fokus penelitian sebelumnya adalah efektivitas BUMDes ANDESTIR sebagai penggerak ekonomi desa melalui kontribusi peningkatan pendapatan asli Desa Tirtasari, sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan adalah kinerja karyawan dan efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

10. Awania Putri, 2022, “*Analisis Efektivitas Pengawasan Kinerja Karyawan dalam Upaya Mencapai Tujuan Perusahaan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Way Kanan Lampung)*,”³⁶

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengawasan yang dilakukan PT. Sumber Graha Sejahtera dalam mengawasi kinerja karyawan dan untuk mengetahui tujuan efektifitas pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera serta untuk mengetahui efektivitas pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera dalam upaya mencapai tujuan perusahaan menurut perspektif ekonomi Islam. Pada penelitian ini

³⁶ Awania Putri, “Analisis Efektivitas Pengawasan Kinerja Karyawan dalam Upaya Mencapai Tujuan Perusahaan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Way Kanan Lampung)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pengawasan yang dilakukan di PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Way Kanan Lampung belum efektif karena belum sesuai dengan dan belum mampu mengawasi karyawan secara objektive, sehingga mereka masih melakukan kesalahan dalam sistem pelaksanaan. Dalam pelaksanaan kinerja karyawan juga masih jauh dari pencapaian atau target yang telah ditentukan. Dan dalam pandangan islam, pengawasan karyawan masih belum efektif dapat dilihat dari jalannya pelaksanaan pengawasan yang belum mampu mengawasi karyawan secara efektif, sehingga pelaksanaan dalam efektivitas kinerja karyawan juga masih belum mencapai tujuan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah fokus penelitian terdahulu yaitu untuk mengetahui efektivitas pengawasan yang dilakukan PT. Sumber Graha Sejahtera dalam mengawasi kinerja karyawan dan untuk mengetahui tujuan efektivitas pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera serta untuk mengetahui efektivitas pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera dalam upaya mencapai tujuan perusahaan menurut perspektif ekonomi islam. Sedangkan fokus penelitian peneliti yaitu untuk mengetahui kinerja karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor serta untuk mengetahui efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan

Pada kabupaten Nganjuk. perbedaan selanjutnya pada lokasi penelitian, peneliti terdahulu berlokasi di PT. Sumber Graha Sejahtera, sedangkan lokasi penelitian peneliti di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor. selain perbedaan tersebut, persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti terletak pada variabel yang digunakan yaitu efektivitas. Persamaan selanjutnya pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif.

Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan letak persamaan dan perbedaan sebagai berikut :

Tabel 2.1
Mapping Persamaan dan Perbedaan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Syahdan dan Husnan, 2019	Peran Industri Rumah Tangga (<i>Home Industry</i>) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu membahas tentang home industri. Kemudian persamaan lainnya yaitu pada metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif.	1) Industri rumah tangga dan pendapatan adalah variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya; Variabel yang akan digunakan dalam penelitian peneliti adalah efektivitas kinerja dan pendapatan. 2) Peneliti sebelumnya menggunakan analisis kuantitatif pada bagian metode analisis data, sedangkan peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. 3) Sedangkan fokus penelitian peneliti adalah kinerja karyawan dan efektivitas kinerja dalam meningkatkan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				<p>pendapatan di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, fokus penelitian sebelumnya adalah pada gambaran industri rumah tangga pada usaha kerupuk tepung dan pendapatan keluarga di Kabupaten Lombok Timur.</p>
2.	Fitria Rahayu, 2019	Efektivitas Produksi Makanan Berbasis Islam dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Pendapatan di Industri Rumahan Getlatela Kabupaten Aceh Besar	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu <i>pertama</i>, pada metode yang digunakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yang dimana juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. <i>Kedua</i>, memiliki kemiripan topik pembahsan yaitu meningkatkan pendapatan</p>	<p>1) Variabel penelitian terdahulu yaitu efektivitas produksi dan peningkatan pendapatan, sedangkan variabel penelitian yang akan diteliti yaitu efektivitas kinerja dan pendapatan. 2) Fokus penelitian terdahulu yaitu tentang analisis efektivitas produksi berbasis Islam pada makanan serta pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan di industri rumahan Getlatela Kabupaten Aceh Besar, sedangkan fokus penelitian yang dilakukan peneliti yaitu tentang kinerja karyawan dan efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.</p>

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
			pada home industri atau industri rumahan.	
3.	Fransiska Dwi Agustina, 2019	Analisis Manajemen Produksi <i>Home Industry</i> Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus Pada UD. Indonesia Kita, Kelurahan Kedondong, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu <i>pertama</i> , pada pembahasan home Industri, <i>kedua</i> , metode penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan data observasi, wawancara dan dokumentasi.	1) Manajemen produksi pada UD. Indonesia Kita, serta manajemen produksi UD. Indonesia Kita ditinjau dari perspektif manajemen syariah adalah fokus utama dari studi peneliti sebelumnya. fokus penelitian peneliti adalah efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. 2) Variabel yang akan digunakan peneliti adalah efektivitas kinerja dan pendapatan, berbeda dengan variabel yang digunakan peneliti sebelumnya, yaitu manajemen produksi, industri rumah tangga, manajemen syariah, dan UD. Indonesia Kita.
4.	Arista Sari Oktaviana, 2020	Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Keberlangsungan Home Industri Pembuatan Tempe (Studi pada Home	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu <i>pertama</i> , pada metode	1) Kompetensi sumber daya merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya; efektivitas kinerja akan menjadi variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Industri Pembuatan Tempe Pulau Bacan Antasari Bandar Lampung	yang digunakan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. <i>Kedua,</i> memiliki kesamaan pada pembahasan yaitu home industri.	2) Fokus pada penelitian sebelumnya tentang kompetensi sumber daya manusia dan penerapannya, menurut perspektif ekonomi Islam dalam keberlanjutan home industry pembuatan tempe di Pulau Bacan Antasari, Bandar Lampung. Sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pada kinerja karyawan dan efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan di home industri Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.
5.	Herlina Oktafia, 2020	Analisis dan Faktor-Faktor Produksi dalam Peningkatan Penghasilan pada Industri Genteng di Desa Sumberingin Kulon Ngunut Kabupaten Tulungagung.	Pemunyai persamaan yaitu diantaranya <i>pertama,</i> metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. <i>Kedua,</i> pembahasan yang dibahas	1) Faktor produksi dan pertumbuhan pendapatan adalah variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya; Pendapatan dan efektivitas kinerja adalah variabel penelitian peneliti. 2) penelitian peneliti terdahulu berfokus pada efisiensi pemanfaatan modal, tenaga kerja, jam kerja lembur, dan teknologi dalam perannya dalam meningkatkan pendapatan industri genteng di Desa Sumberingin Kulon Ngunut Kabupaten

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
			sama-sama tentang pembahasan peningkatan pendapatan atau penghasilan.	Tulungagung, sedangkan fokus penelitian adalah kinerja karyawan dan efektivitas dalam emningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace kabupaten Ngajuk.
6.	Mardiana dan Ilham Rahim, 2021	Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja Pada <i>Home Industry</i> Kripik Ferikar Tolitoli.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu membahas tentang home industri. Kemudian persamaan lainnya pada metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Serta teknik pengumpulan data yang digunakan juga memiliki kesamaan yakni dengan observasi, dkumntasi serta wawancara.	1) Peneliti sebelumnya menggunakan variabel efektivitas dan efisiensi pengolahan, sedangkan variabel peneliti menggunakan efektivitas kinerja dan pendapatan. 2) Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif berbeda dengan metode penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti terdahulu.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
7.	Nurchayuni, Hijroh Rokhayati, Rasyid Mei Mustafa, dan Meilea Sarmilasari, 2022	Efektivitas Pengelolaan badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kedondong Kecamatan Sokarja Kabupaten Banyumas.	Persamaan dari penelitian ini yaitu metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Kemudian sama-sama membahas tentang peningkatan pendapatan. Dari persamaan tersebut juga terdapat perbedaan dari penelitian ini dengan yang akan diteliti peneliti yaitu <i>Pertama</i> , pendapatan melalui efektivitas kinerja.	1) Efektivitas pengelolaan merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, sedangkan variabel peneliti adalah efektivitas kinerja dan pendapatan. 2) Fokus pada penelitian peneliti, adalah kinerja karyawan dan efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada strategi pengelolaan BUMDes dan efektivitas BUMDes di Desa Kedondong Kecamatan Sokarja Kabupaten Banyumas.
8.	Ria Harmonis, 2022	Efektivitas <i>Home Industry</i> dalam Meningkatkan Pendapatan keluarga ditinjau dari Produksi Islam.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu <i>Pertama</i> ,	1) Penelitian Peneliti berfokus pada kinerja karyawan dan efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri Roti Dian Jaya Desa Bodor

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
			<p>memiliki persamaan pada pembahasan Home industri. <i>Kedua</i>, metode yang digunakan juga memakai metode penelitian kualitatif. <i>Ketiga</i>, teknik analisis data yang digunakan memiliki persamaan yaitu menggunakan model Miles dan Huberman.</p>	<p>Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, penelitian sebelumnya berfokus pada efektivitas industri rumah tangga Tunas Muda bagi pemilik homr industri Tunas Muda, karyawan, penyedia bahan baku, dan pusat penyimpanan penjualan produk home industri Tunas Muda.</p> <p>2) Peneliti sebelumnya menggunakan studi teoritis Islam tentang produksi Islam dari pada peneliti saat ini, yang menggunakan studi teoritis yang berfokus pada efektivitas kinerja.</p>
9.	Dicky Dwi Wahyudi, Hanny Purnamasari, Gun Gun Gumilar, 2022	Efektivitas Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus Desa Tirtasari Kecamatan Tirtamulya Kabupaten Karawang).	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian, pada teknik pengumpulan data yang digunakan sama-sama</p>	<p>1) Efektivitas, BUMDes, dan pendapatan asli desa merupakan variabel penelitian terdahulu, sedangkan Efektivitas kinerja dan pendapatan adalah variabel penelitian peneliti.</p> <p>2) Sementara penelitian peneliti akan berfokus pada efektivitas kinerja karyawan serta efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, fokus penelitian</p>

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
			<p>menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi, selanjutnya pada pembahasan yang dibahas yaitu sama-sama melakukan pembahasan peningkatan pendapatan.</p>	<p>sebelumnya adalah pada efektivitas BUMDes ANDESTIR sebagai penggerak ekonomi desa melalui kontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli Desa Tirtasari.</p>
10.	Awania Putri, 2022	<p>Analisis Efektivitas Pengawasan Kinerja Karyawan dalam Upaya Mencapai Tujuan Perusahaan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada PT. Sumber Graha Sejahtera Cabang Way Kanan Lampung)</p>	<p>Variabel yang digunakan yaitu efektivitas. Persamaan selanjutnya pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif.</p>	<p>1. Fokus penelitian terdahulu yaitu untuk mengetahui efektivitas pengawasan yang dilakukan PT. Sumber Graha Sejahtera dalam mengawasi kinerja karyawan dan untuk mengetahui tujuan efektifitas pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera serta untuk mengetahui efektivitas pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera dalam upaya mencapai tujuan perusahaan menurut perspektif ekonomi islam. Sedangkan fokus penelitian peneliti yaitu untuk mengetahui kinerja karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor serta</p>

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				<p>untuk mengetahui efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace kabupaten Nganjuk.</p> <p>2. Peneliti terdahulu berlokasi di PT. Sumber Graha Sejahtera, sedangkan lokasi penelitian peneliti di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor</p>

Sumber: data diolah tahun 2022

Perbandingan penelitian peneliti dengan 10 (sepuluh) penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peneliti menggunakan teori Armstrong dan Baron tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja. Dalam hal ini, efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Jaya di Desa Bodor, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk ditunjukkan dengan *Personal Factor*, *Leadership Factor*, *Team Factor*, dan *Contextual/Situational Factor*. Sebaliknya dengan penelitian sebelumnya hanya melakukan penelitian ke salah satu dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

a. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Istilah "manajemen" berasal dari kata Prancis kuno "management," yang berarti melaksanakan dan mengatur.³⁷ Kata "manajemen" dalam bahasa Inggris berasal dari kata kerja "manage," yang berarti mengatur, menerapkan, dan mengelola.³⁸ Menurut Giffirin manajemen sebagai proses mengatur, mengkoordinasikan, dan mengatur sumber daya untuk mencapai tujuan (*goals*) secara efektif dan efisien.³⁹ Efektivitas mengacu pada kemampuan untuk melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan, dan efisiensi mengacu pada penyelesaian kegiatan yang benar, teratur, dan tepat waktu dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk bisnis, pendidikan, kesehatan, dan keuangan.

Menurut Simamora, manajemen adalah proses menggunakan sumber daya yang tersedia, seperti bahan baku dan orang, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁴⁰ Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, prosedur yang terdiri dari organisasi, arah, koordinasi, dan penilaian orang digunakan. Dengan kata lain, manajemen adalah proses mengatur, mengkoordinasikan, dan mengelola bagaimana sumber daya atau bahan baku digunakan untuk mencapai tujuan.

³⁷ Arfan Ikhsan, *Akuntansi Sumberdaya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 1.

³⁸ Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2003), 1.

³⁹ Arfan Ikhsan, *Akuntansi Sumberdaya Manusia*, 1.

⁴⁰ Ikhsan, 2.

Nawawi menegaskan bahwa istilah "sumber daya manusia" memiliki tiga definisi, antara lain:⁴¹:

- 1) Sumber daya manusia adalah mereka yang bekerja sebagai personil, buruh, buruh, atau karyawan dalam suatu lingkungan organisasi.
- 2) Potensi manusia berfungsi sebagai kekuatan pendorong organisasi dalam mencapai keberadaannya.
- 3) Dalam organisasi bisnis, sumber daya manusia adalah potensi atau aset yang berfungsi sebagai modal (non-material atau finansial), yang dapat diubah menjadi potensi nyata baik secara fisik maupun virtual dalam rangka mewujudkan eksistensi organisasi.

Dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia adalah proses di mana orang dipandang sebagai tenaga kerja manusia dengan kemampuan untuk menjadi kuat secara fisik dan psikologis dan yang memiliki dampak terbesar dalam mencapai tujuan organisasi. Untuk

mencapai tujuan baik bagi individu maupun organisasi serta masyarakat, dalam hal ini mendefinisikan manajemen sumber daya manusia (SDM) sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian penyediaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya manusia.⁴²

⁴¹ Sofyan Tsauri, *MSDM Manajemen Sumber Daya Manusi* (Jember: STAIN Jember, 2013), 2.

⁴² Arfan Ikhsan, *Akuntansi Sumberdaya Manusia*, 3.

b. Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Manajemen sumber daya manusia (SDM) memiliki empat tujuan berikut:⁴³

1) Tujuan Organisasional

Pada tujuan ini ditunjukkan untuk dapat mengakui peran yang dimainkan manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam mencapai kesuksesan organisasi adalah tujuan organisasional. Secara formal, Departemen Sumber Daya Manusia didirikan untuk membantu manajer dengan berbagai masalah yang berkaitan dengan sumber daya manusia, tetapi manajer masih bertanggung jawab atas tanggung jawab manajerial mereka.

2) Tujuan Fungsional

Untuk mencapai tujuan ini, MSDM harus menjaga kontribusi departemen pada tingkat yang memenuhi kebutuhan organisasi. Jika manajemen sumber daya manusia dalam situasi ini tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan organisasi, maka sumber daya manusia kehilangan semua nilai.

3) Tujuan Sosial

Tujuan sosial ini untuk membatasi efek negatif pada organisasi, tujuan sosial berusaha untuk secara moral dan sosial menanggapi tuntutan dan kesulitan masyarakat. Dalam situasi ini, hambatan untuk mencapai tujuan organisasi mungkin timbul dari

⁴³ Sofyan Tsauri, *MSDM Manajemen Sumber Daya Manusia*, 8.

kegagalan organisasi untuk menggunakan sumber dayanya demi masyarakat.

4) Tujuan Personal

Tujuan dari tujuan pribadi ini adalah untuk mendukung karyawan dalam mencapai tujuan, setidaknya mereka yang dapat meningkatkan kontribusi pribadi kepada organisasi. Jika seorang karyawan ingin dipertahankan, pensiun, atau terinspirasi, aspirasi pribadi mereka harus diperhitungkan. Kinerja dan kepuasan karyawan menderita, dan pekerja dapat meninggalkan perusahaan jika aspirasi pribadi mereka tidak diperhitungkan.

c. Unsur-Unsur Sumber Daya Manusia (SDM)

Kemampuan-kemampuan atau Kapabilitas (*capabilities*), sikap (*attitude*), nilai (*value*), kebutuhan (*need*), dan karakteristik demografi (populasi atau penduduk) merupakan komponen sumber daya manusia (SDM). Lingkungan sekitar, termasuk norma, serta nilai-nilai masyarakat, tingkat masyarakat, tingkat pendidikan, dan peluang yang dapat diakses, akan berdampak signifikan pada faktor-faktor sumber daya ini. Fungsi dan perilaku manajer di dalam organisasi juga akan dipengaruhi oleh aspek sumber daya manusia.⁴⁴ Manajer perlu menyadari berbagai sifat yang dimiliki orang-orang dalam organisasi, termasuk sifat-sifat yang membentuk manajer. Untuk memodifikasi

⁴⁴ Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2003), 26-27.

karakter setiap orang dalam organisasi, akomodasi harus dibuat untuk varians ini dalam atribut.

2. Efektivitas Kinerja

a. Pengertian Kinerja

Kinerja, menurut pendapat Prawirosentono, adalah hasil dari upaya individu atau kelompok organisasi untuk menyeimbangkan kekuatan hukum dan kewajiban yang ditempatkan pada mereka dengan standar moral dan etika dalam pikiran.⁴⁵ Menurut Mangukunegara, kinerja (prestasi kerja) merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang pegawai secara kualitas dan kuantitas dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.⁴⁶ Kinerja adalah hasil kerja yang muncul dari keberhasilan individu atau kelompok dalam mencapai tujuan dan kepuasan dengan tujuan organisasi.

Istilah "kinerja" menggambarkan tingkat pencapaian dalam menyelesaikan tugas dan kapasitas untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tujuan yang ditetapkan. Jika tujuan yang ditargetkan dapat dicapai dengan benar dan sesuai dengan target yang diinginkan, kinerja akan dianggap berhasil. Menurut Stolovitch dan Keeps, kinerja mengacu pada tingkat pencapaian kinerja pekerjaan yang dibutuhkan dan didefinisikan sebagai serangkaian hasil yang

⁴⁵ Akhmad Fauzi, Rusdi Hidayat, *Manajemen Kinerja* (Surabaya : Airlangga University Press, 2020), 3.

⁴⁶ Akhmad Fauzi, Rusdi Hidayat, 3.

dicapai.⁴⁷ Sementara itu, menurut Indra Bastian bahwa kinerja adalah gambaran tingkat keberhasilan dalam melaksanakan suatu kegiatan, program, atau kebijakan dalam mewujudkan tujuan, sasaran, visi, dan misi organisasi sebagaimana tercantum dalam perumusan rencana strategis (*Strategic Planning*) dalam organisasi.⁴⁸

b. Pengertian Efektivitas Kinerja

Efektivitas dalam bahasa Inggris “*effective*” didefinisikan sebagai kesuksesan atau sesuatu yang dilakukan dengan baik. Efektivitas digambarkan sebagai penentuan dalam menggunakan hasil penggunaan atau membantu pencapaian tujuan dalam leksikon ilmiah. Dalam situasi ini, mengevaluasi efektivitas memerlukan pertimbangan masalah tujuan atau sasaran. Steers mendefinisikan efektivitas sebagai kemampuan suatu usaha dalam suatu program dengan sistem yang memiliki sumber daya dan sarana khusus untuk mencapai tujuan dan sasarannya tanpa harus memberikan tekanan yang tidak semestinya pada implementasinya atau melumpuhkan metode dan sumber daya. Sementara menurut Huseini bahwa efektivitas adalah gagasan yang sangat penting untuk keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya, mengukur efektivitas tidak mudah karena setiap perusahaan memiliki gaya yang unik dalam menetapkan dan mencapai tujuan.⁴⁹

⁴⁷ Siti Nur Azizah, *Manajemen Kinerja* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 3.

⁴⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja dan Aplikasi* (Bandung : Alfabeta, 2018), 2.

⁴⁹ Richard M. Streers, *Efektivitas Organisasi* (Erlangga: Jakarta, 1985), 106.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa pengertian di atas adalah bahwa efektivitas kinerja adalah pencapaian hasil organisasi yang diukur dalam rangka memenuhi tujuan organisasi.

c. Model Proses Efektivitas

Model proses efektivitas ini dilakukan bertujuan untuk memahami komponen-komponen organisasi yang saling berhubungan satu sama lain dan untuk mengetahui dengan adanya hubungan tersebut akan memberikan keberhasilan organisasi. Model proses efektivitas ada tiga, antara lain:⁵⁰

1) Optimisasi Tujuan

Penggunaan ancangan optimisasi tujuan terhadap efektivitas organisasi memungkinkan diakui secara eksplisit bahwa organisasi yang berbeda juga akan mengejar tujuan yang berbeda pula. Oleh karena itu, nilai suatu keberhasilan atau kegagalan disebabkan dari organisasi tertentu yang harus

membandingkan hasil dari tujuan organisasi, dan bukan dengan pertimbangan. Jadi optimisasi tujuan ini merupakan suatu sarana pengimbang dari berbagai tujuan yang bertentangan, yang mengakibatkan setiap tujuan hanya cukup menerima perhatian dan sumber daya selaras dengan tingkat kepentingannya bagi organisasi. Oleh sebab itu, efektivitas organisasi harus melakukan

⁵⁰ Steers, 207-209.

penilaian terhadap tujuan yang bisa dilakukan, bukan terhadap konsep tujuan yang maksimum.

2) Perspektif Sistem

Perspektif sistem ini memusatkan perhatian pada hubungan antara komponen-komponen baik yang terdapat didalam maupun diluar organisasi, sementara itu komponen tersebut mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan organisasi. Penggunaan perspektif sistem ini menekankan pentingnya interaksi organisasi lingkungan. Hal tersebut jika hubungan dikenal jelas maka akan lebih mudah bagi manajer untuk mengambil keputusan untuk memperlancar tujuan dengan bertambahnya pengertian karyawan mengenai pekerjaan organisasi.

3) Tekanan pada Perilaku

Aspek yang disarankan dalam eektivitas organisasi yaitu tekanan pada pengertian mengenai perilaku manusia dengan pengaruhnya pada prestasi organisasi. Jika suatu organisasi ingin mendapatkan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor penentu efektifitas, maka harus meneliti unit dasar yaitu perilaku pekerja. Jadi, dalam efektifitas organisasi yang paling penting adalah hubungan antara apa yang diinginkan para pekerja dengan apa yang diinginkan oleh organisasi. Hal tersebut jika disatukan maka untuk meningkatkan prestasi keseluruhan organisasi sangat besar.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kinerja

Menurut Armstrong dan Baron faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja, antara lain:⁵¹

- 1) *Personal Factors*, pada faktor ini tingkat keterampilan, kompetensi, motivasi, dan komitmen individu merupakan indikator efektivitas kerja.
- 2) *Leadership Factor*, dalam faktor ini faktor efektivitas kinerja yang ditentukan oleh kualitas dorongan, bimbingan, serta dukungan yang dilakukan oleh manajer dan *team leader*.
- 3) *Team Factor*, merupakan komponen efektivitas kinerja yang ditunjukkan pada kualitas dukungan yang diberikan oleh rekan sekerja.
- 4) *System Factor*, dalam faktor ini adanya sistem kerja dan fasilitas yang diberikan organisasi untuk menunjukkan keberhasilan pekerjaan yang diberikan oleh organisasi.
- 5) *Contextual/Situational Factor*, faktor efektivitas kerja Tingkat tekanan dan perubahan lingkungan internal dan eksternal yang tinggi merupakan indikator faktor efektivitas kerja ini.

e. Penilaian Kinerja

Menurut Williams, evaluasi kinerja berfungsi sebagai rapor yang disajikan oleh atasan kepada bawahan dan digunakan untuk menentukan tingkat kompetensi atau ketidakmampuan seorang

⁵¹ Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 84.

profesional. Sementara itu, menurut Armstorng, tinjauan kinerja adalah kesempatan untuk sepenuhnya memeriksa konten, volume, dan beban kerja pekerjaan dengan merefleksikan apa yang telah dicapai selama periode pelaporan dan memutuskan tujuan berikutnya.⁵²

1) Tujuan Penilaian Kinerja

Tujuan dari dilakukannya penilaian kinerja yaitu untuk memperbaiki kinerja individu dan organisasi. Berikut merupakan tujuan penilaian kinerja:⁵³

a) Perencanaan Sumber Daya Manusia

Dalam menilai sumber daya manusia harus dilakukannya identifikasi potensi sumber daya manusia.

Melalui penilaian kinerja akan bisa ditemukannya kekurangan yang dimiliki oleh karyawan. Hal tersebut perlu penyusunan rencana-rencana dengan melakukan penekanan lebih besar pada pengembangan manajemen. Oleh karena itu perlu

dilakukan sistem penilaian yang dirancang dengan baik maka akan memberikan sebuah profil kekuatan dan kelemahan sumber daya manusia perusahaan yang bertujuan untuk mendukung kinerja perusahaan.

b) Perekrutan dan Seleksi

Setelah dilakukannya perencanaan yang telah disusun dan menemukan hasil, maka selanjutnya melakukan evaluasi

⁵² Wibowo, 188.

⁵³ R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Erlangga, 2008), 257-259.

kinerja yaitu dengan merekrut dan menyeleksi karyawan yang bertujuan untuk membantu dalam memprediksi kinerja karyawan. Selanjutnya melakukan perbandingan dari hasil seleksi sebagai penentu hasil penilaian.

c) Pelatihan dan Pengembangan

Dalam penilaian kinerja harus mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan secara spesifik karyawan dengan cara melakukan pelatihan dan pengembangan. Pelatihan dan pengembangan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan karyawan, baik karyawan yang kurang baik dalam kinerjanya hingga karyawan yang sudah baik kinerjanya. Pelatihan dan pengembangan diberikan bertujuan untuk membangun kekuatan dan meminimalkan kekurangan karyawan.

d) Perencanaan dan Pengembangan Karir

Perencanaan dan pengembangan karir bisa dilakukan

dengan melihat sudut pandang individual atau organisasi.

Keduanya penting dilakukan untuk menilai kekuatan dan kelemahan karyawan serta untuk menentukan potensi

seseorang. Oleh karena itu, manajer perlu konsultasi dengan

bawahan agar dapat membantu mengembangkan dan

mengimplementasikan rencana karir karyawan.

e) Program Kompetensi

Hasil dari penilaian kinerja memberikan suatu keputusan yang berkenaan dengan penyesuaian upah karyawan. Dalam hal ini manajer harus memberikan imbalan atas kinerja yang dilakukan karyawan yang luar biasa dengan memberikan kenaikan upah karyawan. dalam hal ini untuk mendorong kinerja yang baik, oleh karena itu manajer atau organisasi harus menerapkan penilaian kinerja yang kemudian memberikan imbalan bagi karyawan atau tim yang paling produktif.

f) Penilaian potensi karyawan

Sejumlah perusahaan mencoba menilai potensi karyawan sembari menilai kinerja karyawannya, biasanya perusahaan hanya menilai dari perilaku masa lalu karyawan karena dianggap merupakan prediksi terbaik atas perilaku

masa yang akan datang. Dalam hal ini perusahaan harus membedakan penilaian kinerja yang berfokus pada perilaku masa lalu, dengan penilaian potensi yang berorientasi pada perilaku masa yang akan datang.

2) Dimensi dan Indikator Penilaian Kinerja Karyawan

Indikator kinerja adalah aspek-aspek yang menjadi ukuran dalam menilai kinerja. Menurut Mathis dan Jackson, indikator yang menjadi ukuran kinerja sebagai berikut⁵⁴:

- a) Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan, dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan karyawan, serta jumlah aktivitas yang dihasilkan.
- b) Kualitas, Kualitas diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
- c) Ketepatan waktu, ketepatan waktu diukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang diselesaikan di awal waktu sampai menjadi output.
- d) Kehadiran, Kehadiran karyawan di perusahaan baik dalam masuk kerja, pulang, izin, maupun tanpa keterangan yang seluruhnya mempengaruhi kinerja karyawan itu.
- e) Kemampuan bekerjasama, kemampuan bekerja sama merupakan kemampuan seseorang tenaga kerja untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang telah ditetapkan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesarnya-besarnya.

⁵⁴ Siti Masrohatin, *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia Pendekatan Islamic Value* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 98-99.

Sedangkan menurut Bernadin & Russel, terdapat enam kriteria pokok dalam mengukur kinerja, antara lain.⁵⁵

- a) *Quality*, adalah tingkat sejauh mana proses atau hasil pelaksanaan kegiatan mendekati kesempurnaan atau mendekati tujuan yang diharapkan.
- b) *Quantity*, adalah jumlah yang dihasilkan. Misal, jumlah rupiah, jumlah unit, jumlah siklus kegiatan yang diselesaikan.
- c) *Timeliness*, tingkat sejauhmana suatu kegiatan diselesaikan pada waktu yang dikehendaki, dengan memperhatikan koordinasi output lain serta waktu yang tersedia untuk kegiatan.
- d) *Cost-Effectiveness*, adalah sejauhmana penggunaan sumber organisasi (manusia, keuangan, teknologi, dan material) yang dimaksimalkan dalam mencapai hasil tertinggi, atau pengurangan kerugian dari setiap unit penggunaan sumberdaya.
- e) *Need For Supervision*, adalah tingkat sejauhmana seseorang pekerja dapat melaksanakan suatu fungsi pekerjaan tanpa memerlukan pengawasan seorang supervisor untuk mencegah tindakan yang kurang diinginkan.
- f) *Interpersonal Impact*, adalah tingkat sejauhmana karyawan memelihara harga diri, nama baik, dan kerjasama diantara rekan kerja dan bawahan.

⁵⁵ Masrohatin, 99-100.

3) Proses Penilaian Kinerja

Langkah awal yang dilakukan untuk melakukan penilaian kinerja yaitu mengidentifikasi sasaran-sasaran kinerja, dalam hal ini manajemen harus memilih tujuan-tujuan yang spesifik yang diyakini paling penting dan secara realitas dapat dicapai. Langkah selanjutnya yaitu menetapkan kriteria-kriteria kinerja dan melakukan komunikasi terkait ekspektasi-ekspektasi kinerja kepada mereka yang berkepentingan. Kemudian pekerjaan dikerjakan dan atasan menilai kinerja. Terakhir, penilai dan karyawan melakukan penilaian kinerja secara bersama-sama dan mengevaluasi berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan. Penilaian ini bertujuan untuk membantu menentukan seberapa baik para karyawan yang telah memenuhi standar tersebut, menentukan penyebab-penyebab kegagalan, dan mengembangkan rencana untuk memperbaiki masalah.

4) Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi karyawan dalam menciptakan tata tertib yang baik di dalam perusahaan. Dengan dilakukan tata tertib yang baik, semangat kerja, moral kerja, efisiensi, serta efektivitas kerja karyawan meningkat maka hal tersebut akan mendukung

tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, maupun masyarakat. Oleh karena itu, kedisiplinan merupakan kunci sukses dari keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan.⁵⁶

5) Kompensasi

Menurut Malayu S.P. Hasibuan, kompensasi merupakan semua pendapatan yang berupa bentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima oleh karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada karyawan. Kompensasi berupa uang merupakan kompensasi yang dibayar dengan sejumlah uang kartal kepada karyawan. Kompensasi berbentuk barang merupakan kompensasi yang dibayar berupa barang. Kompensasi dibedakan menjadi dua yaitu kompensasi langsung berupa gaji, upah, dan upah insentif, sedangkan kompensasi tidak langsung atau kesejahteraan.⁵⁷

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Kaslan mendefinisikan pendapatan sebagai jumlah uang yang diterima oleh seseorang sebagai imbalan atas layanan faktor-faktor produksi. Menurut Samuelson, pendapatan adalah jumlah yang diterima individu atau organisasi sebagai pembayaran untuk hadiah yang telah dibuat dengan harapan bahwa mereka akan menghasilkan kompensasi. Sementara itu, pendapatan dasar dan pendapatan

⁵⁶ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 190-191.

⁵⁷ Hasibuan, 116-117.

sampingan adalah dua kategori pendapatan, menurut Mubyarto. Penghasilan dasar adalah uang yang diterima seseorang dari tempat kerja utamanya. Sementara penghasilan sampingan adalah uang yang dibuat selain penghasilan dasar seseorang, pekerjaan sampingan atau pekerjaan penghasilan tambahan juga dapat digunakan untuk membayar kebutuhan yang lebih sedikit.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, pendapatan didefinisikan sebagai keuntungan ekonomi yang diperoleh entitas selama periode akuntansi yang menunjukkan arus kas masuk atau kenaikan aset, penurunan kewajiban yang harus dibayar, dan peningkatan jumlah modal.⁵⁸ Dalam ekonomi, pendapatan adalah hasil dari pengelolaan sumber daya yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat selama periode waktu tertentu dan akan terus melakukannya di masa depan.⁵⁹

b. Manfaat pendapatan

Kinerja dan keberhasilan perusahaan selama periode akuntansi tertentu dimaksudkan untuk tercermin dalam laporan laba rugi, yang mencakup informasi tentang pendapatan biasa. Pendapatan yang dihasilkan perusahaan selama periode akuntansi ditunjukkan dalam laporan laba rugi, bersama dengan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan selama waktu itu. Keuntungan yang dihasilkan oleh

⁵⁸ Nelly Ervina, dkk, *Teori Akuntansi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 139.

⁵⁹ Ervina, dkk, 140.

operasi perusahaan kemudian dicatat. Dengan demikian, ada keuntungan memiliki uang, seperti ⁶⁰:

- 1) Sebagai alat pengukur kinerja dan keberhasilan manajemen perusahaan.

Dalam hal ini, akan jelas bahwa suatu perusahaan dapat dianggap telah berhasil jika pendapatannya lebih besar dari biayanya.

- 2) Sebagai alat perbandingan modal yang disektor dengan penghasilan yang diperoleh dari hasil usaha.

Ini mengarah pada perbandingan modal yang ditempatkan oleh pemilik (*owner*) dengan hasil operasi bisnis dalam manfaat ini.

- 3) Sebagai alat prediksi terhadap besarnya deviden yang dibagikan kepada pemegang saham dimasa mendatang.

Dengan bantuan besarnya uang yang dihasilkan oleh

kegiatan operasional bisnis, manfaat ini berusaha untuk meramalkan jumlah dividen yang dapat ditentukan

c. Sumber-Sumber Pendapatan

Pada umumnya sumber pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan antar lain sebagai berikut⁶¹ :

⁶⁰ Ervina, dkk, 141.

⁶¹ Ervina, dkk, 143-144.

1) Pendapatan operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang diterima perusahaan dari operasi bisnisnya, khususnya dari penjualan atau pengiriman barang atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan operasi ini khas untuk jenis kegiatan yang dilakukan perusahaan dan sesuai dengan jenis yang dilakukan. Itu juga dapat diperoleh berulang kali selama perusahaan melakukan kegiatan. Pendapatan operasional dapat dibagi ke dalam kategori berikut:

a) Penjualan kotor

Penjualan kotor adalah pendapatan dari penjualan berbagai produk dan layanan dikurangi pengurangan atau biaya tambahan yang dibuat untuk klien atau mereka yang membutuhkan.

b) Penjualan bersih

Penjualan bersih adalah pendapatan dari transaksi yang telah dihitung atau dikurangi dengan pengurangan yang diperoleh pembeli.

Jenis pendapatan operasional timbul dari berbagai cara, diantaranya :

- a) Keuntungan dari usaha komersial yang dilakukan perusahaan secara langsung.
- b) Keuntungan dari usaha patungan antara investor dalam perusahaan.

- c) Keuntungan dari usaha bisnis yang memiliki koneksi yang mapan, seperti penjualan konsinyasi.

2) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-Operasional, juga dikenal sebagai Pendapatan Lain dalam konteks ini, adalah pendapatan yang berasal dari sumber selain yang digunakan oleh korporasi untuk operasi bisnisnya. Pendapatan non-operasional datang dalam bentuk berikut:

- a) Pendapatan yang diperoleh dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain, yaitu :

- (1) Bunga adalah beban atas jumlah yang terutang kepada entitas atau atas penggunaan kas atau setara kas.

- (2) Royalti adalah biaya yang terkait dengan penggunaan aset jangka panjang organisasi, seperti paten, merek dagang, hak cipta, dan perangkat lunak.

- (3) Distribusi keuntungan kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam kelompok modal tertentu dikenal sebagai dividen.

- b) Pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva diluar barang dagangan atau hasil produksi. Contoh: penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tak berwujud.

d. Proses pendapatan

Berdasarkan proses pendapatan, proses pendapatan dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu⁶²:

1) Proses pembentukan pendapatan (*Earning Process*)

Produksi, pemasaran, pengumpulan piutang, dan kegiatan lain yang mempengaruhi hasil akhir pendapatan dengan mempengaruhi biaya yang dikeluarkan adalah beberapa kegiatan operasi organisasi yang menciptakan pendapatan dalam proses ini.

2) Proses Realisasi Pendapatan (*Realizatiton Process*)

Pendapatan dihasilkan pada fase ini ketika pembuatan produk selesai dan dijual melalui metode kontrak penjualan. Oleh karena itu, tidak ada pendapatan yang dihasilkan ketika kontrak penjualan ditandatangani sebelum finalisasi produk dan tidak ada uang yang dihasilkan sebelum penerimaannya. Pendapatan hanya terjadi ketika tahap akhir manufaktur tercapai dan produk siap untuk didistribusikan ke konsumen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶² Ervina, dkk, 140.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan dengan metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.⁶³ Alasan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui kinerja karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor dan efektifitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini nantinya akan melakukan analisis data yang diperoleh dengan cara menggambarkan serta dengan mendekripsikan.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif dipilih untuk melakukan penelitian dan memahami fenomena yang terjadi yang ada guna memperoleh informasi data secara fakta dan nyata.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang menunjukkan tempat penelitian yang dilakukan peneliti.⁶⁴ Lokasi penelitian yang dilakukan oleh

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

⁶⁴ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

peneliti adalah home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian antara lain :

1. Home industri roti Dian Jaya sudah berjalan 25 tahun.
2. Pendapatan home industri roti Dian Jaya turun sebesar 75% selama pandemi Covid-19 dan belum mengalami pertumbuhan penjualan yang stabil sejak pandemi. Penurunan tersebut diakibatkan oleh akses jalan yang *dilockdown* yang membuat kegiatan pemasaran hanya dilingkup kota Nganjuk. Pemasaran yang dilakukan sebelum pandemi dilakukan di kota Surabaya, Mojokerto, Jombang dan kota Tulungagung.
3. Home industri roti Dian Jaya tidak memiliki pembukuan atas hasil penjualan yang telah dicapainya, sehingga tidak tersedia informasi mengenai pendapatan hariannya.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive*. Teknik *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel pada sumber data dengan cara mempertimbangkan sesuatu⁶⁵. Pertimbangan tersebut berupa informasi tentang informan yang peneliti yakini paling mengetahui apa yang peneliti harapkan, sehingga memudahkan peneliti untuk meneliti objek/situasi sosial ditempat penelitian. Oleh karena itu, peneliti mengambil informan untuk penelitian ini antara lain :

1. Pemilik : Nur Hadi Santoso
2. Karyawan : Siti Kopsah, Nurul, Srinatun, Siti

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 218-219.

3. Pelanggan : Umi Rahayu, Ika, Samini, Iswati, Eka Khusnul Mawadah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mempunyai berperan penting dalam pengumpulan data informasi yang akurat. Adapun penjelasan dari pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, peneliti bekerja berdasarkan fakta nyata yang diperoleh dari observasi. Data tersebut kemudian dikumpulkan dengan menggunakan alat-alat canggih.⁶⁶ Dalam proses ini peneliti melakukan observasi, melihat informasi atau data yang muncul dan dilakukan di tempat penelitian.

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Letak geografis home industri roti Dian Jaya Desa Bodor
- b. Melihat proses produksi yang ada di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan pencarian bahan meliputi keterangan serta pendapat yang dilakukan melalui tanya jawab kepada siapa saja yang diperlukan untuk penelitian dalam pengambilan data. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti

⁶⁶ Sugiyono, 226.

ingin melakukan survei pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti dan ketika ingin mengetahui sesuatu tentang informan secara detail.⁶⁷

Tujuan dari teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Mengenai kinerja karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor
- b. Mengenai efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi meliputi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.⁶⁸ Hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara akan lebih kuat dan terpercaya jika didukung oleh beberapa dokumen yang relevan.

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sejarah home industri roti Dian Jaya Desa Bodor.
- b. Profil home industri roti Dian Jaya Desa Bodor.
- c. Struktur organisasi home industri roti Dian Jaya Desa Bodor.
- d. Jumlah karyawan di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor.
- e. Dokumen-dokumen lain yang terkait dalam penelitian tersebut.

⁶⁷ Sugiyono, 231.

⁶⁸ Sugiyono, 240.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono, analisis deskriptif adalah kegiatan menggambarkan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan. Komponen analisis data menurut Miles and Huberman antara lain⁶⁹:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah proses memilih, menyelaraskan, menyederhanakan, mengabstrakan, dan mengubah data yang dihasilkan dari catatan lapangan menjadi catatan secara tertulis, transkrip wawancara, dan dokumen. Dalam hal ini, penulis memilih informasi yang dikumpulkan dari hasil survei, wawancara dan dokumentasi untuk catatan lapangan. Data tersebut kemudian dikumpulkan oleh peneliti, yang kemudian membuat kode, menulis ringkasan, menyesuaikan kategori, dan mengembangkan tema. Dengan cara ini data dijelaskan dengan jelas dan dapat menemukan apa yang dicari.

2. Tampilan Data (*Data Display*)

Setelah meringkas data, peneliti selanjutnya membuat data. Data tampilan adalah kumpulan data lapangan yang telah dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan yang dipilih untuk data. Data yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan oleh peneliti di lapangan disajikan dalam bentuk

⁶⁹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook* (American: Sage Publications, 2020), 8-10 .

tabel. Tujuannya adalah untuk memudahkan analisis dan menarik kesimpulan dari hasil data informasi yang ditemukan dilapangan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Setelah peneliti selesai mereduksi dan penyajian data, peneliti menarik kesimpulan dari data yang disajikan berdasarkan bukti-bukti kuat yang peneliti kumpulkan dari penelitian pada saat data dikumpulkan. Kesimpulan adalah jawaban atas rumusan masalah dan pertanyaan yang diajukan peneliti sejak awal penelitian.

F. Keabsahan Data

Pada bagian ini penelitian yang dilakukan oleh peneliti harus dapat dipertanggungjawabkan dengan menyertakan bukti-bukti penelitian, yang dapat disebut sebagai penelitian ilmiah. Oleh karena itu, peneliti harus menguji keabsahan data untuk mendapatkan data yang valid yang dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya oleh semua pihak.⁷⁰ Sementara itu, penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menguji validitas data.

Triangulasi adalah suatu teknik validasi data yang menggunakan sesuatu yang lain. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau membandingkan dengan data yang dicari. Teknik Triangulasi menurut Denzin dalam buku Lexy J Moleong antara lain:⁷¹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber merupakan membandingkan informasi yang diperoleh dari waktu ke waktu dan memeriksa tingkat kepercayaan,

⁷⁰ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

⁷¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 330-331.

dengan alat yang digunakan berbeda. Dalam hal ini, nantinya peneliti dapat membandingkan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara, kemudian membandingkan apa yang dikatakan oleh orang didepan umum dan secara pribadi, kemudian peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan menggunakan apa yang dikatakan orang sepanjang waktu, kemudian peneliti membandingkan keadaan dan perspektif orang tersebut dengan pendapat dan pandangan orang yang berbeda, dan terakhir membandingkan hasil wawancara tersebut dengan isi dokumen.

2. Triangulasi Metode

Ada dua strategi dalam triangulasi metode yaitu pertama mengecek kepercayaan hasil dari beberapa teknik pengumpulan data. Kedua, mengecek kepercayaan dari beberapa sumber data dengan menggunakan metode yang sama.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra lapangan

Langkah pertama peneliti selama penelitian adalah mencari masalah dan mencari referensi yang berhubungan langsung dengan topik sebelumnya. Peneliti mendapatkan suatu gambaran mengenai permasalahan yaitu efektivitas kinerja karyawan serta efektivitas kinerja home industri dalam meningkatkan pendapatan dengan mengangkat judul “Efektivitas Kinerja Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Home

Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk”. Adapun tahapan pra lapangan yang dilakukan yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih dan memanfaatkan informasi
- c. Mengurus surat perizinan penelitian
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti langsung terjun ke tempat penelitian dan langsung mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan teknik analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung atau kerja lapangan.

Analisis yang digunakan oleh didasarkan pada berbagai informasi dari hasil wawancara dan observasi. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan mengkonfirmasi informasi yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan teori.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor

Home industri roti Dian Jaya merupakan home industri didirikan oleh Bapak Nur Hadi Santoso sejak tahun 1997. Home industri roti Dian Jaya merupakan home industri yang paling berkembang di Kecamatan Pace. Home industri ini terletak di Dusun Pesantren, Desa Bodor, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk. Awal mula pendirian home industri ini bermula dari hobi yang sering dilakukan yakni membuat roti Nastar dengan modal awal sebesar Rp 50juta (lima puluh juta rupiah). Namun usaha tersebut mulai surut pembeli, dan pada tahun 2005 home indutri roti Dian Jaya Desa Bodor memulai kembali hingga produksi roti meningkat hingga saat ini.⁷² Produk yang diproduksi oleh home industri roti Dian Jaya antara lain: roti gulung, spiku, *cake*, kue ulang tahun, bolu mata, bolu, karamel, pastel, kembang gulo, *cupcake*, slimpingan, nastar. Harga produk yang ditawarkan oleh konsumen dari harga Rp 12.000 hingga Rp 25.000.

Home industri roti Dian Jaya sudah mempunyai karyawan sebanyak 20 karyawan yang merupakan penduduk sekitar home industri. Jam kerja home industri roti Dian Jaya pukul 07.00 sampai dengan pukul 17.00 WIB. Home industri ini sudah memiliki beberapa surat izin usaha

⁷² Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 12 Desember 2022.

antara lain Tanda Daftar Industri (TDI), Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPPIRT), Tanda Daftar Perusahaan (Perusahaan Perseorangan), dan Surat Isin Usaha Perdagangan (SIUP). Home Industri roti Dian Jaya juga memiliki pretasi di *Bogasari Award* pada tahun 2016 di Jakarta yang merupakan demo produk kue terbaik. Dalam prestasi tersebut home industri roti Dian Jaya memperoleh penghargaan sebesar Rp 10 juta berupa produk Bogasari yang merupakan bahan-bahan untuk pembuatan kue.⁷³

Home industri roti Dian Jaya kini sudah memiliki 2 cabang pemasaran produk yang berlokasi di Desa Pace dan Desa Kecubung. Cabang di Desa Kecubung merupakan pendirian cabang yang dikhususkan untuk menjual produk bahan-bahan pembuatan kue, pendirian tersebut dilakukan untuk mempermudah konsumen yang memiliki *skil* membuat kue bisa membeli bahan di Dian Jaya. Hal ini bukan untuk menurunkan produksi roti Dian Jaya, namun untuk memberi keluasaan konsumen yang ingin membuat roti sendiri dirumah yang tidak perlu kesusahan dalam mencari bahan.⁷⁴ Dalam pemasaran produk home industri roti Dian Jaya sudah meluas hingga Surabaya, namun kini hanya memasarkan produk hanya di lingkup Kota Nganjuk, hal ini dilakukan karena adanya dampak *Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)* yang mengakibatkan penurunan pelanggan dan pendapatan. Namun hal tersebut tidak mengurangi pendapatan yang didapat, hingga saat ini home

⁷³ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 12 Desember 2022.

⁷⁴ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 12 Desember 2022.

industri roti Dian Jaya mampu memproduksi sampai 700 pak roti dengan berbagai varian jenis roti setiap hari. Hal ini terbukti dengan pencapaian pendapatan Home Industri Roti Dian Jaya mencapai Rp 5.000.000 sampai Rp 10.000.000 perbulan.

2. Profil Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti memaparkan profil dari home industri roti Dian Jaya Desa Bodor sebagai berikut:⁷⁵

Pemilik : Nur Hadi Santoso

Alamat Pengusaha : Jl. Sumatra, Dusun Pesantren, Desa Bodor,
Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk

Tempat tanggal lahir : Nganjuk, 06 Mei 1967

Pendidikan terakhir : SLTA

Istri : Sulastri

Nama usaha : Dian Jaya

Jenis usaha : Home Industri Roti

Alamat : Jl. Sumatra, Dusun Pesantren, Desa Bodor,
Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk

Tahun berdiri : 1997

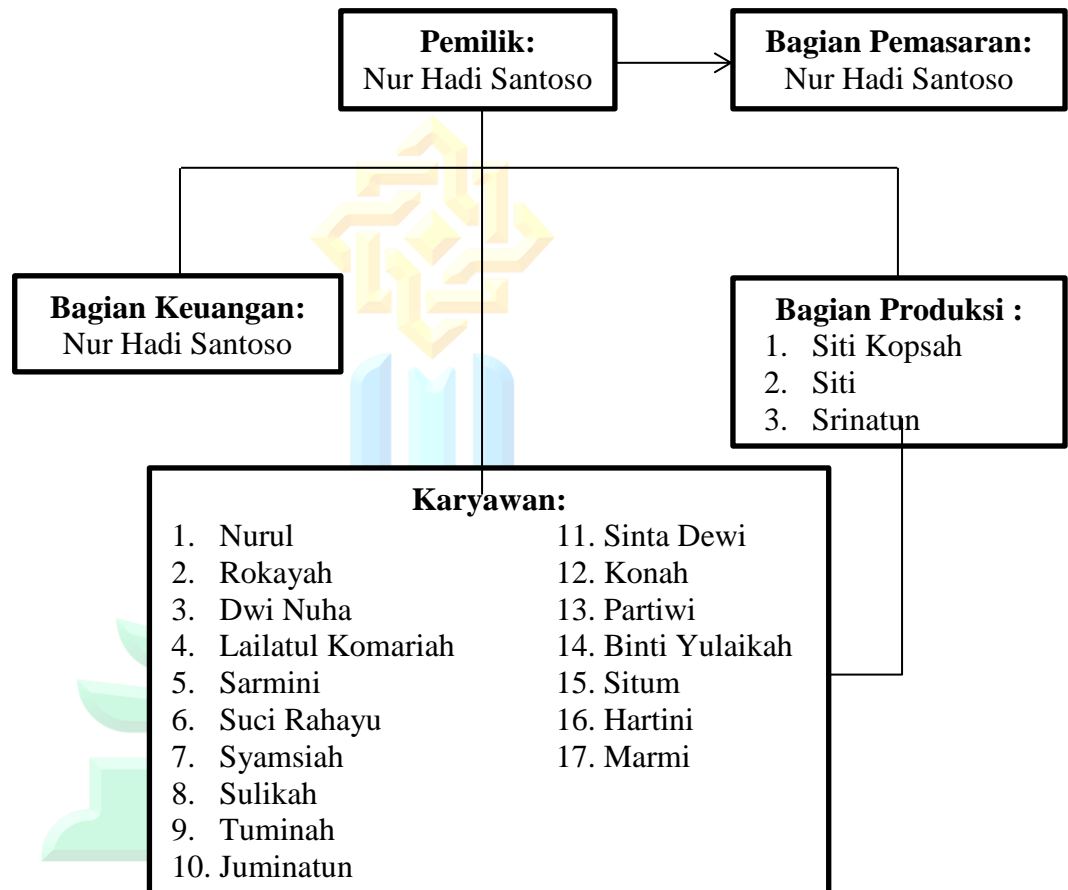
Lama usaha : 25 tahun

Luas bangunan usaha : 200m²

⁷⁵ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 05 Januari 2023

3. Struktur Organisasi Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor

Struktur organisasi home industri roti Dian Jaya Desa Bodor sebagai berikut:



Bagan 4.1

Struktur Organisasi Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor

Berdasarkan bagan 4.1 menjelaskan bahwa Bapak Nur Hadi selaku pemilik home industri roti Dian Jaya yang mengemban tugas di bagian pemasaran dan di bagian keuangan. Pada bagian pemasaran dinaungi dan di pegang secara pribadi oleh Bapak Nur Hadi Santoso, namun beliau juga sesekali mengajak karyawan untuk menemani dalam pemasaran produk yang bertujuan agar memiliki pengganti pada saat

beliau memiliki kesibukan lain. Kemudian pada bagian keuangan di pegang oleh pemilik Home Industri sendiri, namun disela-sela pekerjaan karyawan yang menganggur juga ikut membantu dalam pelayanan transaksi penjualan saja. Bapak Nur Hadi Santoso juga melakukan pengawasan berkala terhadap proses produksi. Dalam proses produksi terdapat 3 tempat pembuatan roti yakni bagian roti bolu, bagian roti karamel dan dibagian *cupcake*.⁷⁶

4. Letak Geografis Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor

Home industri roti Dian Jaya Desa Bodor terletak di Jln Sumatra, Dusun Pesantren, RT: 11/RW: 04, Desa Bodor, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk.

- a. Sebelah barat : Desa Banaran
- b. Sebelah Utara : Home industri jamur tiram
- c. Sebelah Timur : Home industri kacang goreng dan home industri sosis.

5. Proses Produksi

Home industri roti Dian Jaya melakukan proses produksi pada pukul 07.00 WIB sesuai dengan ketentuan home industri. Proses produksi dibagi menjadi tiga tempat yaitu tempat pertama digunakan untuk produksi roti cupcake. Tempat kedua digunakan untuk memproduksi roti bolu, dan tempat ketiga dikhususkan untuk produksi

⁷⁶ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 22 Desember 2022.

karamel. Pembagian tempat ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat dalam melakukan produksi.

Hal pertama yang dilakukan yaitu menakar bahan sesuai dengan takaran roti yang dibuat, setelah itu melakukan pencampuran bahan sesuai dengan jenis roti yang dibuat. Setelah pencampuran bahan menjadi adonan, kemudian menuang adonan kedalam wadah roti dan loyang, hal ini disesuaikan dengan jenis roti yang akan mau dicetak. Setelah semua adonan masuk kedalam wadah dan loyang, kemudian dioven kurang lebih 30-45 menit. Setelah itu, roti yang sudah matang dibawa ketempat pendinginan untuk mempermudah dalam proses pemotongan dan packing roti. Setelah roti dingin, kemudian roti dipotong untuk roti Gulung dan Roti Iris dua warna, dan kemudian di *packing* kedalam mika plastik dan diberi label. Kemudian roti-roti yang sudah di *packing*, langsung di tata pada rak roti sesuai dengan jenis roti.⁷⁷

B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam hal ini peneliti memaparkan hasil wawancara mengenai masalah dari penelitian peneliti yang berjudul “Efektivitas Kinerja dalam Meningkatkan Pendapatan pada Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupetan Nganjuk”. Berikut merupakan pemaparan hasil wawancara yang dilakukan peneliti.

⁷⁷ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 22 Desember 2022

1. Kinerja Karyawan Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk

Kinerja karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk untuk melihat kinerja karyawan dalam melakukan pekerjaannya di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Oleh karena itu, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mengetahui kinerja karyawan sebagai berikut:

a. Kuantitas

Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan, dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan karyawan, serta jumlah aktivitas yang dihasilkan. Sedangkan kuantitas pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor ditunjukkan dengan jumlah unit produk yang diproduksi dalam sekali produksi menurut wawancara bapak Nur Hadi Santoso mengatakan

bahwa home industri roti Dian Jaya dapat melakukan produksi sebanyak 700 pak roti dengan 12 jenis macam roti dalam satu kali produksi. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nur Hadi Santoso pada 5 Januari 2023 bahwa:

“Dian Jaya melakukan produksi dua kali dalam seminggu, kami dapat memproduksi roti hingga 700 pak roti dengan 12 jenis roti dalam satu kali produksi. Produk yang diproduksi dari roti bolu, roti karamel, spiku, dan masih banyak lagi.”⁷⁸

⁷⁸ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 5 Januari 2023.

Menurut pernyataan bapak Nur Hadi Santoso selaku pemilik home industri roti Dian Jaya Desa Bodor, beliau mengatakan bahwa home industri roti Dian Jaya Desa Bodor dapat melakukan produksi hingga 700 pak roti dengan 12 macam roti dalam satu kali produksi. Roti yang diproduksi yaitu roti bolu, roti karamel, spiku, dan masih terdapat jenis roti lainnya.

Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan Ibu Srinatun pada 06 Januari 2023 bahwa :

“Dalam 1 kwintal tepung terigu yang saya timbang ini bisa menjadi 12 jenis roti dengan jumlah roti kisaran 700 pak roti dalam satu kali produksi. Untuk jenisnya dari roti bolu, spiku, roti cake, roti karamel dan masih banyak lagi mbak.”⁷⁹

Menurut pernyataan ibu Srinatun selaku karyawan bagian menimbang bahan roti, beliau menimbang bahan roti 1 kwintal tepung terigu dapat memproduksi 12 jenis roti dengan jumlah 700 pak roti. Jenis roti tersebut antara lain roti bolu, roti karamel, spiku, roti cake dalam jenis roti lainnya.

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh pernyataan ibu Siti pada 7 Januari 2023 bahwa:

“Jumlah roti yang di *packing* ada 700 pak. Untuk jenisnya ada 12 macam roti terdiri dari roti bolu, roti karamel, spiku, cake mini, roti gulung, dan masih banyak lagi jenisnya.”⁸⁰

Menurut pernyataan ibu Siti selaku bagian *packing*, beliau melakukan *packing* roti sebanyak 700 pak roti dengan 12 macam roti

⁷⁹ Srinatun, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 6 Januari 2023.

⁸⁰ Siti, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 7 Januari 2023.

yang terdiri dari roti bolu, roti karamel, spiku, cake mini dan masih banyak lagi jenis roti yang diproduksi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa home industri roti Dian Jaya melakukan produksi dua kali dalam satu minggu. Dalam satu kali produksi jumlah bahan yang digunakan sebanyak 1 kwintal tepung terigu yang dapat memproduksi sebanyak 700 pak roti dengan 12 jenis macam roti. Jenis roti yang diproduksi home industri roti anatara lain roti bolu, roti spiku, roti karamel, cake mini, dan masih banyak lagi jenis roti yang diproduksi. Dalam satu minggu home industri roti Dian Jaya dapat memproduksi roti dengan bahan 2 kwintal tepung terigu yang menghasilkan roti sebanyak 1400 pak roti dengan 12 jenis macam roti.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menganalisis bahwa jumlah produk yang diproduksi oleh karyawan di setiap bagian produksi sebanyak 233 pak roti, dan setiap individu karyawan melakukan produksi roti sebanyak 11 pak roti. Kegiatan produksi tersebut dilakukan setiap melakukan produksi dan selalu konsisten dengan jumlah produksi yang telah ditetapkan. Hal tersebut di kuatkan oleh bapak Nur Hadi Santoso pada 5 Januari 2023 yang mengatakan bahwa :

Kami melakukan produksi sebanyak 700 pak roti setiap sekali produksi. Jumlah produksi itu sudah saya tetapkan, sudah saya lakukan dengan konsisten dan merupakan hal wajib dilakukan dengan jumlah produksi 700 pak roti, karena saya juga harus melakukan pemasaran di toko-toko yang sudah saya ajak kerja sama yaitu di toko roti Desa Kecubung, toko roti Dian Jaya

Pace dan di toko-toko wilayah Nganjuk. Dan bukan hanya untuk dipasarkan di toko-toko, namun juga untuk di *display* di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor karena banyak konsumen yang datang untuk membeli roti. Hal itu sudah menjadi patokan atau standart kami dalam melakukan produksi, dan tidak termasuk pesanan.⁸¹

Menurut pernyataan bapak Nur Hadi Santoso, beliau menetapkan jumlah produksi 700 pak roti yang merupakan ketentuan dari beliau dalam melakukan produksi, dan wajib dilakukan dengan memproduksi sebanyak 700 pak roti. Beliau menetapkan jumlah tersebut dikarenakan harus melakukan pemasaran produk ke toko-toko yang sudah bekerja sama dengan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor. Beliau mengatakan bahwa toko yang dilakukan pemasaran produk roti Dian Jaya yaitu di toko roti Kecubung, toko roti Dian Jaya Pace, dan toko-toko roti di wilayah Nganjuk lainnya. Dan beliau juga mengatakan bahwa jumlah 700 pak roti tidak termasuk pesanan.

Pernyataan tersebut juga dikatakan oleh ibu Siti pada 7 Januari 2023:

Roti yang saya packing sebanyak 700 pak roti, 700 pak roti dari hasil produksi yang dibagi di tiga bagian tempat produksi yang masing-masing bagian dapat memproduksi sekitar 233 pak roti sesuai dengan jenis roti di bagian tempat produksi. Roti yang diproduksi belum termasuk pesanan yang masuk mbak. Dan kami setiap produksi selalu memproduksi 700 pak roti yang nantinya akan dikirim ke toko-toko yang sudah bekerjasama dengan Dian Jaya.⁸²

Menurut pernyataan ibu Siti selaku bagian *packing*, beliau melakukan *packing* roti sebanyak 700 pak roti dalam sekali produksi.

⁸¹ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 5 Januari 2023.

⁸² Siti, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 7 Januari 2023.

Beliau mengatakan bahwa memproduksi 700 pak roti dibagi di tiga bagian tempat produksi yang jika dibagi masing-masing tempat produksi dapat memproduksi sebanyak 233 pak roti. Beliau juga mengatakan bahwa 700 pak roti ini diproduksi belum termasuk pesanan yang masuk di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor, dan 700 pak roti ini akan dikirim ke toko-toko yang telah bekerjasama dengan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor.

Berdasarkan wawancara dan analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa home industri roti Dian Jaya Desa Bodor melakukan produksi dua kali dalam satu minggu dengan kebutuhan bahan 1 kwintal tepung terigu yang dapat menghasilkan 700 pak roti dengan 12 macam. Proses produksi dilakukan dengan dibagi menjadi tiga bagian, yang masing-masing bagian tempat produksi dapat memproduksi 233 pak roti dan setiap individu karyawan dapat memproduksi 11 pak roti dalam sekali produksi. Memproduksi

sebanyak 700 pak roti sudah menjadi ketentuan wajib dalam melakukan produksi dari bapak Nur Hadi Santoso selaku pemilik home industri roti Dian Jaya. Ketentuan dalam memproduksi 700 pak roti dilakukan karena home industri harus melakukan pemasaran roti ke pihak-pihak toko yang sudah bekerjasama dengan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor. Kegiatan pemasaran dilakukan di toko roti Kecubung, roti Dian Jaya Pace serta toko roti di wilayah Nganjuk, selain itu roti Dian Jaya juga di *display* di home industri roti Dian

Jaya karena banyak konsumen yang melakukan pembelian secara langsung di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor.

b. Kualitas

Kualitas adalah pengukuran persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan. Sedangkan home industri roti Dian Jaya untuk mengukur kualitas produksi yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas menurut bapak Nur Hadi Santoso mengatakan bahwa kualitas produk yang diproduksi telah dijamin dengan banyaknya konsumen yang berlangganan dalam melakukan pembelian roti di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor. Hal tersebut dibuktikan dengan berdasarkan hasil wawancara bapak Nur Hadi Santoso pada 5 Januari 2023:

Produk yang kami produksi telah diminati banyak konsumen. Dan kami selalu memperhatikan dan berusaha mempertahankan kualitas roti yang kami produksi agar konsumen tidak kecewa. Dan sudah banyak konsumen yang berlangganan kesini, dan itu sudah menjadikan bukti bahwa kualitas dari roti kami baik.⁸³

Menurut pernyataan bapak Nur Hadi Santoso selaku pemilik home industri, beliau selalu memperhatikan dan berusaha dalam mempertahankan kualitas roti yang diproduksi. Dan produk yang diproduksi sudah banyak diminati dan dijadikan sebagai langganan konsumen dalam melakukan pembelian roti. Hal tersebut membuktikan bahwa kualitas produk yang diproduksi baik.

⁸³ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 5 Januari 2023.

Pernyataan tersebut juga dikatakan oleh ibu Srinatun pada 6

Januari 2023:

Dalam penakaran bahan saya selalu berhati-hati, selalu memeriksa terlebih dahulu kualitas bahan yang akan digunakan dalam produksi, dan melakukan penakaran bahan sesuai dengan kebutuhan yang diproduksi. Karena penakaran bahan ini penting dilakukan dengan hati-hati dan teliti untuk menjaga kualitas dan hasil roti yang diproduksi.⁸⁴

Pernyataan tersebut juga dikatakan oleh Ibu Siti Kopsah pada

7 Januari 2023:

Pada saat roti dioven, tetap dengan pengaturan waktu yang tepat. Proses ini dilakukan khusus karyawan dibagian oven. Proses oven ini sangat kami perhatikan untuk menjaga tingkat kematangan roti agar roti tidak gosong ataupun kurang matang didalam oven. Untuk proses oven ini membutuhkan waktu sekitar 45 menit, dan waktu oven tergantung dari jenis roti yang diproduksi karena memiliki tingkat kematangan yang berbeda-beda.”⁸⁵

Menurut pernyataan ibu Siti Kopsah, karyawan dibagian oven sangat memperhatikan tingkat kematangan roti yang diproduksi, yaitu dengan melakukan pengaturan waktu oven yang tepat agar tingkat kematangan roti tidak gosong atau kurang matang. Waktu pada saat proses mengoven hingga 45 menit dan waktu tersebut tergantung jenis roti yang diproduksi dikarena disesuaikan dengan tingkat kematangan dari jenis roti.

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh pernyataan ibu Umi

Rahayu pada 14 Desember 2022 bahwa:

⁸⁴ Srinatun, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 6 Januari 2023.

⁸⁵ Siti Kopsah, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 6 Januari 2023.

“Roti dari Dian Jaya tidak pernah mengecewakan, kualitas rotinya yang empuk, lembut dan rasanya pun enak. Kualitas dan harganya pun tidak mengecewakan. Dan saya sudah berlangganan lama di Dian Jaya, karena puas dengan kualitas roti yang diproduksinya.”⁸⁶

Menurut pernyataan ibu Umi Rahayu, beliau tidak pernah merasakan kecewa dengan kualitas produk yang diproduksi oleh home industri roti Dian Jaya dikarenakan kualitas rotinya yang empuk, lembut, dan rasanya enak. Hal tersebut yang membuat beliau berlangganan dalam melakukan pembelian roti di Dian Jaya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa roti yang diproduksi home industri roti Dian Jaya memiliki kualitas yang baik dengan kualitas rotinya yang empuk, lembut, dan memiliki rasa yang enak yang membuat konsumen berlangganan dengan kualitas dan harga yang diberikan tidak mengecewakan. Hal tersebut merupakan hasil kerja dari karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor yang telah melakukan proses produksi dengan baik, yaitu dengan melakukan penakaran bahan yang tepat, selalu mengecek bahan agar kualitas roti baik, melakukan proses produksi yang baik dan tepat, serta memperhatikan tingkat kematangan roti yang dioven agar tidak gosong dan kurang matang yaitu dengan melakukan pengaturan tingkat waktu oven 45 menit dan tergantung dari jenis adonan roti yang diproduksi.

Kualitas yang berkaitan dengan sertifikasi halal produk di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor, konsumen mengetahui

⁸⁶ Umi Rahayu, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 14 Desember 2022.

bahwa produk roti di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor sudah memiliki sertifikasi halal pada kemasan. Hal tersebut dikatakan oleh Ibu Iswati pada wawancara 27 Desember 2022 yang mengatakan bahwa :

Pastinya sudah memiliki label halal mbak. Produknya sudah dipasarkan keluar kota juga dan sudah terjual banyak. Konsumen juga sudah banyak yang berlangganan di Dian Jaya. Kalau belum berlabel halal, saya yakin kalau roti yang diproduksi halal dan tidak perlu diragukan lagi, karena saya mengetahui proses produksi yang dilakukan. Saya mengetahui bagaimana produksi berlangsung karena pada waktu itu saya izin untuk melihat secara langsung dan karena pada saat itu saya sedang bertugas memantau kebersihan lingkungan. Jadi saya tau proses produksinya.⁸⁷

Menurut pernyataan ibu Iswati, beliau mengutarakan bahwa produk home industri roti Dian Jaya sudah memiliki label halal, karena sudah dipasarkan hingga keluar kota dan sudah banyak konsumen yang menjadi pelanggan. Jika produk home industri roti Dian Jaya belum memiliki sertifikat halal, ibu Iswati menyakini dan tidak meragukan kualitas dari produk yang diproduksi dikarenakan sudah mengetahui secara langsung proses produksi berlangsung.

Pernyataan tersebut juga dikatakan oleh Ibu Ika pada wawancara 27 Desember 2022 yang bahwa

“Pasti sudah berlabel halal mbak, tertera di kemasannya. Jika belum diberi label halal, saya sudah terjamin kehalalan produk yang diproduksi yang enak, empuk dan tidak mengecewakan kualitas dan harganya.”⁸⁸

⁸⁷ Iswati, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 27 Desember 2022.

⁸⁸ Ika, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 27 Desember 2022.

Menurut pernyataan ibu Ika, beliau memberikan tanggapan bahwa produk dari home industri roti Dian Jaya sudah berlabel halal dan ibu Ika sudah menjamin kehalalan produk dari segi kualitas yang empuk, enak dan harga yang ditawarkan tidak mengecewakan.

Namun hal tersebut berbeda dengan pernyataan dari Bapak Nur Hadi Santoso pada wawancara 12 Desember 2022 yang mengatakan bahwa :

Home Industri roti Dian Jaya belum mempunyai label halal, namun sudah memiliki surat perizinan usaha. Sebernanya saya mau mengurus sertifikasi halal itu pada tahun 2019, namun dikarenakan pada waktu itu pandemi yang membuat pesanan dan produksi menurun, serta harga bahan baku naik yang mengakibatkan pendapatan menurun hingga 75% akibat pembatasan jalan dan mengakibatkan kegiatan pemasaran hanya di wilayah Nganjuk. Oleh karena itu, saya belum mendaftarkan sertifikasi halal produk saya. Konsumen tidak menanyakan mengenai label halal itu mbak, mereka sudah yakin dengan bahan-bahan yang saya gunakan dan kualitas produk yang saya hasilkan itu memuaskan mereka. Hal itu terbukti konsumen tetap membeli bahkan sampai berlangganan lama di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor ini. Sampai saat ini kondisi belum stabil, jika keadaan sudah stabil, saya segera untuk mengurus sertifikasi halal tersebut.⁸⁹

Berdasarkan pernyataan dari bapak Nur Hadi Santoso bahwa home industri roti Dian Jaya belum mendaftarkan produknya dalam sertifikasi halal produk yang disebabkan karena ketika ingin mendaftarkan produknya terhalang oleh pandemi yang mengakibatkan pesanan menurun dan pendapatan menurun hingga 75% akibat akses jalan yang *dilockdown* dan kegiatan pemasaran hanya bisa dilakukan di lingkup wilayah Nganjuk. Konsumen belum pernah ada yang

⁸⁹ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 12 Desember 2022.

menanyakan tentang label halal pada produk yang dikarenakan konsumen sudah mengetahui secara langsung proses produksi berlangsung dan konsumen tetap berlangganan dengan belum terdapat label halal pada produk.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa home industri roti Dian Jaya Desa Bodor belum memiliki sertifikasi halal pada produk yang diproduksi. Namun konsumen mengungkapkan bahwa produk roti home industri roti Dian Jaya Desa Bodor sudah memiliki label halal pada kemasannya. Konsumen mengatakan hal tersebut dikarenakan konsumen sudah yakin akan kualitas produk yang diproduksi home industri roti Dian Jaya Desa Bodor memiliki kualitas baik dan terdapat konsumen yang mengetahui proses produksi berlangsung. Berdasarkan hal tersebut pemilik Home industri belum dilakukannya pengurusan sertifikasi halal dikarenakan pada saat itu terhalang pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan pendapatan dan pesanan menurun hingga 75% akibat akses jalan yang *di lockdown* dan kegiatan pemasaran hanya bisa dilakukan di lingkup wilayah Nganjuk. Dan pemilik home industri roti Dian Jaya Desa Bodor akan mengurus sertifikasi halal tersebut ketika kondisi sudah stabil. Namun kondisi home industri roti Dian Jaya belum menunjukkan kestabilan.

Berdasarkan observasi peneliti lakukan berkaitan dengan label halal, produk home industri roti Dian Jaya belum memiliki label halal pada kemasan roti Dian Jaya.⁹⁰



Gambar 4.1
Produk Home Industri Roti Dian Jaya
Desa Bodor



Gambar 4.2
Kemasan Produk Home Industri roti Dian Jaya

Pada gambar 4.1 dan gambar 4.2 dijelaskan bahwa kemasan produk home industri roti Dian Jaya Desa Bodor sudah dalam *packing* yang aman dan bagus, namun tidak terdapat simbol atau tulisan label

⁹⁰ Observasi di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor, 29 November 2022

halal pada kemasan, hal tersebut membuktikan bahwa produk home industri roti Dian Jaya Desa Bodor belum mempunyai label halal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti bahwa kinerja karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor sudah melakukan proses produksi dengan baik, yaitu dengan melakukan penakaran bahan yang tepat, selalu mengecek bahan agar kualitas roti baik, melakukan proses produksi yang baik dan tepat, serta memperhatikan tingkat kematangan roti yang dioven agar tidak gosong dan kurang matang yaitu dengan melakukan pengaturan tingkat waktu oven 45 menit dan tergantung dari jenis adonan roti yang diproduksi. Hal tersebut membuat kualitas produk home industri roti Dian Jaya Desa Bodor sudah dinilai baik oleh konsumen karena rotinya yang empuk, lembut, dan memiliki rasa yang enak yang membuat konsumen berlangganan dengan kualitas dan harga yang diberikan tidak mengecewakan. Produk home industri telah memiliki kualitas yang baik dari segi tekstur roti hingga kemasannya, dan banyak konsumen yang mengira produk home industri roti Dian Jaya telah memiliki label. Namun berdasarkan observasi peneliti, produk home industri roti Dian Jaya belum tidak memiliki label halal pada kemasan.

c. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu diukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang diselesaikan di awal waktu sampai menjadi output.

Sedangkan kinerja karyawan home industri roti Dian Jaya ditunjukkan dengan ketepatan waktu karyawan dalam menyelesaikan tugas produksi menurut bapak Nur Hadi Santoso mengatakan bahwa karyawan dalam menyelesaikan tugas produksi sangat baik dan tepat waktu. Hal tersebut dibuktikan dengan berdasarkan hasil wawancara bapak Nur Hadi Santoso pada 5 Januari 2023:

Kinerja karyawan disini sangat baik, karena sudah melalui proses *training* selama satu minggu pada saat masih baru menjadi karyawan. Karyawan dalam menyelesaikan produksi dengan tepat dan tidak ada keterlambatan produksi. Namun ketika pesanan benar-benar tinggi, karyawan harus membagi waktunya antara pembuatan pesanan untuk konsumen dan pembuatan untuk produk produksi sendiri. Jika pesanan belum terselesaikan dengan tepat waktu dan waktu mepet, maka karyawan melakukan lembur untuk menyelesaikannya agar produk yang diproduksi selesai dengan aman.⁹¹

Menurut pernyataan bapak Nur Hadi Santoso, beliau melihat kinerja karyawan home industri roti Dian Jaya dalam melakukan proses produksi dengan baik dan tidak terlambat karena sudah diberikan *training* selama satu minggu ketika masih menjadi karyawan baru. Beliau juga melihat bahwa karyawannya mampu membagi tugasnya dalam menyelesaikan produksi dengan baik, baik ketika pesanan tinggi ataupun ketika proses produksi sendiri. Dan karyawan akan melakukan lembur ketika pesanan benar-benar tinggi dan belum selesai dengan tepat waktu serta waktu mendekati target.

Pernyataan tersebut juga dikatakan oleh ibu Nurul pada 7 Januari 2023:

⁹¹ Nur Hadi Santoso, diwawancarai oleh Peneliti, Nganjuk, 5 Januari 2023.

Setelah selesai masa training, karyawan ditempatkan di tempat produksi yang telah ditentukan oleh bapak Nur Hadi Santoso, pembagian tugas ini bertujuan agar pekerjaan selesai dengan tepat waktu sesuai dengan target. Karyawan disini pernah membuat pesanan roti yang begitu tinggi yang membuat semua karyawan harus bisa membagi antara produksi untuk produksi Dian Jaya sendiri dengan memproduksi untuk pesanan. Biasanya kalau pesanan belum selesai, karyawan lembur untuk menyelesaikan pesanan itu. Dan sebelum menyelesaikan target pesanan, karyawan harus menyelesaikan produksi untuk produk di home industri Dian Jayanya. Karena harus dipasarkan dan didisplay di hari itu juga.⁹²

Menurut pernyataan ibu Nurul, karyawan home industri roti Dian Jaya setelah selesai masa *training* selama satu minggu karyawan ditempatkan di bagian produksi masing-masing yang telah ditentukan oleh bapak Nur Hadi Santoso. Tujuan pembagian tersebut agar proses produksi dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan target. Ketika mendapat pesanan tinggi, karyawan harus bisa membagi antara produksi untuk home industri dengan produksi untuk pesanan. Jika pesanan belum selesai, karyawan melakukan lembur untuk menyelesaikan target pesanan tersebut. Namun, produksi roti untuk home industri harus diselesaikan terlebih dahulu agar produk roti bisa didisplay dan dipasarkan dihari itu.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan home industri roti Dian Jaya baik. Setelah karyawan selesai masa *training* selama satu minggu, karyawan ditempat dibagian produksi yang ditentukan oleh bapak Nur Hadi Santoso. Pembagian tugas tersebut bertujuan untuk membagi proses produksi

⁹² Nurul, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 7 Januari 2023.

agar produksi dapat diselesaikan dengan tepat dan tidak terlambat. Ketika karyawan home industri roti Dian Jaya mendapat pesanan tinggi, karyawan harus bisa membagi antara produksi untuk home industri dengan produksi untuk pesanan dan karyawan harus lembur untuk menyelesaikan produksi untuk pesanan tersebut. Namun dalam hal ini karyawan harus mengedepankan penyelesaian produksi untuk home industri terlebih dahulu agar produk dapat di *display* dan dipasarkan di hari itu juga, serta proses produksi dapat selesai dengan baik dan tepat.

Ketepatan waktu pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor yang ditunjukkan dengan ketepatan waktu dalam masuk jam kerja menurut bapak Nur Hadi Santoso mengatakan bahwa menetapkan jam masuk kerja dari 07.00 karyawan sudah harus berada di tempat produksi masing-masing, namun ada karyawan sebelum pukul 07.00 sudah ada yang datang dan terdapat pula karyawan yang telat dalam masuk jam kerja dikarenakan terdapat kepentingan yang mengharuskan karyawan telat masuk kerja. Hal tersebut dibuktikan dengan wawancara bapak Nur Hadi Santoso pada 5 Januari 2023:

Jam masuk kerja yang saya tetapkan pukul 07.00, karyawan harus sudah berada di tempat produksi masing-masing. Jam masuk kerja ini saya tentukan berdasarkan ketepatan waktu dalam memproduksi agar produksi berjalan dengan tepat dan sesuai dengan target. Namun, juga ada karyawan yang telat masuk kerja tidak sesuai dengan jamnya, tapi terdapat alasan atas keterlambatannya. Karyawan yang terlambat itu tidak terlalu lama hanya 15 menitan, tapi sudah izin sebelumnya. Hal tu saya anggap tidak beresiko terlalu berat terhadap pekerjaannya, karena masih ada karyawan lain dibagian

tersebut. Dan pastinya tidak mungkin tidak mengerjakan pekerjaan karena ada karyawan yang telat.⁹³

Menurut pernyataan bapak Nur Hadi Santoso, beliau telah menerapkan masuk jam kerja pukul 07.00. Penerapan tersebut beliau terapkan karena berdasarkan ketepatan waktu dalam produksi agar berjalan dengan tepat dan sesuai dengan target. Beliau mengatakan jika terdapat karyawan yang telat masuk kerja artinya sudah ada pemberitahuan alasan dari karyawan atas keterlambatannya. Beliau juga mengatakan bahwa karyawan terlambat tidak lebih dari 15 menit, hal tersebut masih bisa di toleransi oleh beliau dikarenakan sudah izin atas keterlambatannya, serta tidak menghambat pekerjaan dibagian karyawan tersebut selagi ada karyawan lain yang masuk kerja dan melakukan tugasnya.

Pernyataan tersebut juga dikatakan oleh ibu Nurul pada 7 Januari 2023 bahwa:

“Dalam keterlambatan karyawan biasanya teman-teman melakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada teman setim kerjanya, dan biasanya karyawan izin secara langsung ke pak Nur Hadi baik secara lisan atau melalui chat.”⁹⁴

Menurut pernyataan ibu Nurul, bahwasanya dalam keterlambatan karyawan mengkonfirmasi secara langsung kepada bapak Nur Hadi Santoso baik secara lisan maupun melalui chat. Beliau juga mengatakan bahwa karyawan yang telat masuk kerja juga melakukan konfirmasi kepada karyawan setim kerja.

⁹³ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 5 Januari 2023.

⁹⁴ Nurul, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 7 Januari 2023.

Pernyataan lain juga dari ibu Srinatun pada 6 Januari 2023 mengatakan bahwa:

Saya merupakan karyawan yang harus hadir lebih dahulu dari karyawan lain karena saya harus menyiapkan dan menimbang bahan roti. Memang tidak semua karyawan datang tepat waktu sesuai jamnya dan tergantung dari kesibukan karyawan yang mempunyai anak dan harus mengantar anaknya sekolah. Banyak karyawan yang masuk lebih awal sekitar 30 menit sebelum jam 07.00, untuk menyiapkan kebutuhan dibagian tempat produksinya agar kegiatan produksi berlangsung dengan baik dan tepat.⁹⁵

Menurut pernyataan ibu Srinatun, beliau datang lebih awal dikarenakan harus menyiapkan dan menimbang bahan roti. Beliau juga mengatakan bahwa terdapat karyawan yang datang lebih awal 30 menit sebelum pukul 07.00 untuk menyiapkan kebutuhan dibagian tempat produksi karyawan agar kegiatan produksi berlangsung dengan baik dan tepat. Beliau juga mengatakan bahwa tidak semua karyawan datang tepat waktu sesuai dengan jam yang telah ditetapkan, dan tergantung dengan kesibukan karyawan, yang mempunyai anak harus mengantar anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa home industri roti Dian Jaya Desa Bodor telah menerapkan jam masuk kerja pukul 07.00. Penerapan tersebut dilakukan berdasarkan ketepatan waktu produksi agar berjalan dengan tepat sesuai dengan target. Dalam penerapan tersebut terdapat karyawan yang telat masuk kerja karena terdapat kesibukan karyawan yang harus mengantar

⁹⁵ Srinatun, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 6 Januari 2023.

anaknyanya sekolah terlebih dahulu. Keterlambatan karyawan tidak lebih dari 15 menit, keterlambatan tersebut sebelumnya sudah terdapat konfirmasi yang disampaikan baik melalui lisan maupun melalui chat yang disampaikan kepada rekan setim kerja maupun kepada bapak Nur Hadi Santoso. Adapun karyawan yang harus datang lebih awal yaitu ibu Srinatun yang mempunyai tugas yaitu menyiapkan dan menimbang bahan roti untuk produksi, dan karyawan yang telah ditugaskan untuk mempersiapkan kebutuhan di bagian tempat produksinya.

Dalam observasi peneliti, peneliti melihat terdapat karyawan yang datang telat dikarenakan karyawan di home industri roti Dian Jaya di dominasi oleh ibu rumah tangga yang mempunyai tanggung jawab untuk mengurus anaknya yang sedang sekolah sebelum berangkat kerja, dan hal tersebut yang mengharuskan karyawan harus mengantar anaknya sekolah. Peneliti melihat, terdapat karyawan dibagian penakaran bahan baku yaitu ibu Srinatun yang datang lebih dahulu menyiapkan dan menimbang bahan roti untuk produksi sebelum kegiatan berlangsung. Dan dibagian produksi lain, peneliti juga melihat terdapat karyawan yang datang lebih awal untuk menyiapkan kebutuhan produksi di bagian produksinya.⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu karyawan dalam menyelesaikan

⁹⁶ Observasi di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor, 06 Januari 2023.

kegiatan produksi dengan baik, dikarenakan sudah melalui *training* selama satu minggu dan karyawan mampu menyelesaikan produksi sesuai dengan target. Jika target belum tercapai, karyawan melakukan lembur dan saling bekerjasama untuk menyelesaikan target produksi pesanan. Namun dalam hal ini karyawan harus mengedepankan penyelesaian produksi untuk home industri terlebih dahulu agar produk dapat di *display* dan dipasarkan di hari itu juga, serta proses produksi dapat selesai dengan baik dan tepat. Sedangkan ketepatan waktu dari kehadiran karyawan dalam masuk kerja, terdapat karyawan yang datang telat dikarenakan karyawan di home industri roti Dian Jaya di dominasi oleh ibu rumah tangga yang mempunyai tanggung jawab untuk mengurus anaknya yang sedang sekolah sebelum berangkat kerja, dan hal tersebut yang mengharuskan karyawan harus mengantar anaknya sekolah. keterlambatan tersebut sebelumnya sudah terdapat konfirmasi yang disampaikan baik melalui lisan maupun melalui chat yang disampaikan kepada rekan setim kerja maupun kepada bapak Nur Hadi Santoso. Terdapat karyawan dibagian penakaran bahan baku yaitu ibu Srinatun yang datang lebih dahulu menyiapkan dan menimbang bahan roti untuk produksi sebelum kegiatan berlangsung. Dan dibagian produksi lain, peneliti juga melihat terdapat karyawan yang datang lebih awal untuk menyiapkan kebutuhan produksi di bagian produksinya.

d. Kehadiran

Kehadiran merupakan kehadiran karyawan di perusahaan baik dalam masuk kerja, pulang, izin, maupun tanpa keterangan yang seluruhnya mempengaruhi kinerja karyawan itu. Sedangkan kinerja karyawan home industri roti Dian Jaya ditunjukkan dengan jumlah kehadiran masuk kerja menurut bapak Nur Hadi Santoso bahwa karyawan selalu masuk kerja kecuali adanya halangan masuk dan sakit. Namun, tidak adanya daftar absensi untuk mengetahui daftar hadir secara tertulis. Untuk melihat ketidakhadiran karyawan, karyawan yang tidak dapat masuk kerja melakukan izin baik secara langsung maupun melalui karyawan. Hal tersebut dibuktikan dengan wawancara bapak Nur Hadi Santoso pada 5 Januari 2023:

Karyawan selalu masuk sesuai dengan jadwal kerjanya, dan ketika tidak masuk dikarenakan sakit dan ada halangan. Untuk absensi kehadiran tidak ada mbak dan saya tidak membuatnya. Karena saya orangnya ingat karyawan saya yang mana saja, dan saya pasti menanyakan kepada karyawan lain alasan karyawan yang tidak masuk tersebut. Saya juga melakukan pembagian kehadiran yaitu 10 orang masuk di hari ini dan 10 orang masuk dihari berikutnya, hal itu mempermudah saya dalam mengetahui kehadiran karyawan saya. Dan karyawan yang tidak masuk kerja, mereka izin ke karyawan lain dan terkadang juga menyampaikannya secara langsung kepada saya.⁹⁷

Menurut pernyataan bapak Nur Hadi Santoso, karyawan selalu masuk kerja kecuali karyawan tersebut sakit dan terdapat halangan untuk masuk kerja. Beliau tidak membuat absensi kehadiran dikarenakan orangnya selalu ingat siapa saja karyawan yang bekerja

⁹⁷ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 5 Januari 2023.

dihome industri roti Dian Jaya dan menanyakan karyawan yang tidak masuk kerja. Beliau juga melakukan pembagian masuk kerja yang terdiri dari 10 orang di hari ini dan 10 orang di hari berikutnya. Hal tersebut mempermudah beliau dalam mengetahui kehadiran karyawannya. Karyawan yang tidak masuk kerja, menyampaikan secara langsung ke bapak Nur hadi Santoso dan juga melalui karyawan lain.

Pernyataan tersebut juga dikatakan oleh ibu Nurul pada 7 Januari 2023:

Saya tidak pernah melakukan absensi kehadiran Karena memang disini tidak ada absensi. Kalau saya tidak masuk biasanya menyampaikan ke karyawan yang dekat dengan rumah saya dan biasanya langsung ke bapak Nur Hadi Santoso. Beliau ini sangat ingat karyawannya siapa aja. Jadi semisal ada karyawan yang tidak masuk kerja, beliau selalu menanyakannya. Dan karyawan yang bekerja di hari ini hanya 10 orang saja mbak, dan 10 orang masuk kerja di hari berikutnya. Mungkin pembagian masuk kerja itu yang membuat beliau mudah dalam mengetahui ketidakhadiran karyawannya.⁹⁸

Menurut pernyataan ibu Nurul, beliau tidak pernah melakukan absensi karena tidak adanya absensi kehadiran di home industri roti Dian Jaya. Beliau jika tidak masuk kerja menyampaikannya kepada karyawan yang dekat dengan rumahnya dan menyampaikan secara langsung ke bapak Nur Hadi Santoso. Beliau mengatakan bahwa bapak Nur Hadi Santoso membagi masuk kerja karyawan yaitu 10 karyawan masuk di hari ini dan 10 karyawan masuk di hari

⁹⁸ Nurul, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 7 Januari 2023.

berikutnya. Hal tersebut yang membuat bapak Nur Hadi Santoso mudah dalam mengetahui ketidakhadiran karyawannya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa home industri roti Dian Jaya Desa Bodor tidak memiliki absensi kehadiran karyawan. Untuk melihat ketidakhadiran karyawannya, pemilik home industri mengetahui karyawannya yang tidak masuk siapa. Dan pemilik home industri melakukan pembagian masuk kerja yaitu 10 orang masuk dihari ini dan 10 orang masuk dihari berikutnya, hal tersebut mempermudah pemilik Home industri Roti Dian Jaya dalam mengetahui ketidakhadiran dari karyawannya. Karyawan Home industri Roti Dian Jaya ketika tidak masuk kerja melakukan izin kepada karyawan yang rumahnya dekat dan terdapat juga karyawan yang melakukan izin secara langsung kepada bapak Nur Hadi Santoso.

Kehadiran pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor juga ditunjukkan dengan ketepatan waktu dalam masuk jam kerja menurut bapak Nur Hadi Santoso mengatakan bahwa menetapkan jam masuk kerja dari 07.00 karyawan sudah harus berada di tempat produksi masing-masing, namun ada karyawan sebelum pukul 07.00 sudah ada yang datang dan terdapat pula karyawan yang telat dalam masuk jam kerja dikarenakan terdapat kepentingan yang mengharuskan karyawan telat masuk kerja. Hal tersebut dibuktikan dengan wawancara bapak Nur Hadi Santoso pada 5 Januari 2023:

Jam masuk kerja yang saya tetapkan pukul 07.00, karyawan harus sudah berada di tempat produksi masing-masing. Jam masuk kerja ini saya tentukan berdasarkan ketepatan waktu dalam memproduksi agar produksi berjalan dengan tepat dan sesuai dengan target. Namun, juga ada karyawan yang telat masuk kerja tidak sesuai dengan jamnya, tapi terdapat alasan atas keterlambatannya. Karyawan yang terlambat itu tidak terlalu lama hanya 15 menitan, tapi sudah izin sebelumnya. Hal tu saya anggap tidak beresiko terlalu berat terhadap pekerjaannya, karena masih ada karyawan lain dibagian tersebut. Dan pastinya tidak mungkin tidak mengerjakan pekerjaan karena ada karyawan yang telat.⁹⁹

Menurut pernyataan bapak Nur Hadi Santoso, beliau telah menerapkan masuk jam kerja pukul 07.00. Penerapan tersebut beliau terapkan karena berdasarkan ketepatan waktu dalam produksi agar berjalan dengan tepat dan sesuai dengan target. Beliau mengatakan jika terdapat karyawan yang telat masuk kerja artinya sudah ada pemberitahuan alasan dari karyawan atas keterlambatannya. Beliau juga mengatakan bahwa karyawan terlambat tidak lebih dari 15 menit, hal tersebut masih bisa di toleransi oleh beliau dikarenakan sudah izin atas keterlambatannya, serta tidak menghambat pekerjaan dibagian karyawan tersebut selagi ada karyawan lain yang masuk kerja dan melakukan tugasnya.

Pernyataan tersebut juga dikatakan oleh ibu Nurul pada 7 Januari 2023 bahwa:

“Dalam keterlambatan karyawan biasanya teman-teman melakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada teman setim kerjanya, dan biasanya karyawan izin secara langsung ke pak Nur Hadi baik secara lisan atau melalui chat.”¹⁰⁰

⁹⁹ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 5 Januari 2023.

¹⁰⁰ Nurul, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 6 Januari 2023.

Menurut pernyataan ibu Nurul, bahwasannya dalam keterlambatan karyawan mengkonfirmasi secara langsung kepada bapak Nur Hadi Santoso baik secara lisan maupun melalui chat. Beliau juga mengatakan bahwa karyawan yang telat masuk kerja juga melakukan konfirmasi kepada karyawan setim kerja.

Pernyataan lain juga dari ibu Srinatun pada 6 Januari 2023 mengatakan bahwa:

Saya merupakan karyawan yang harus hadir lebih dahulu dari karyawan lain karena saya harus menyiapkan dan menimbang bahan roti. Memang tidak semua karyawan datang tepat waktu sesuai jamnya dan tergantung dari kesibukan karyawan yang mempunyai anak dan harus mengantar anaknya sekolah. Banyak karyawan yang masuk lebih awal sekitar 30 menit sebelum jam 07.00, untuk menyiapkan kebutuhan dibagian tempat produksinya agar kegiatan produksi berlangsung dengan baik dan tepat.¹⁰¹

Menurut pernyataan ibu Srinatun, beliau datang lebih awal dikarenakan harus menyiapkan dan menimbang bahan roti. Beliau juga mengatakan bahwa terdapat karyawan yang datang lebih awal 30

menit sebelum pukul 07.00 untuk menyiapkan kebutuhan dibagian tempat produksi karyawan agar kegiatan produksi berlangsung dengan baik dan tepat. Beliau juga mengatakan bahwa tidak semua karyawann datang tepat waktu sesuai dengan jam yang telah ditetapkan, dan tergantung dengan kesibukan karyawan, yang mempunyai anak harus mengantar anaknya.

¹⁰¹ Srinatun, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 6 Januari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa home industri roti Dian Jaya Desa Bodor telah menerapkan jam masuk kerja pukul 07.00. Penerapan tersebut dilakukan berdasarkan ketepatan waktu produksi agar berjalan dengan tepat sesuai dengan target. Dalam penerapan tersebut terdapat karyawan yang telat masuk kerja karena terdapat kesibukan karyawan yang harus mengantar anaknya sekolah terlebih dahulu. Keterlambatan karyawan tidak lebih dari 15 menit, keterlambatan tersebut sebelumnya sudah terdapat konfirmasi yang disampaikan baik melalui lisan maupun melalui chat yang disampaikan kepada rekan setim kerja maupun kepada bapak Nur Hadi Santoso. Adapun karyawan yang harus datang lebih awal yaitu ibu Srinatun yang mempunyai tugas yaitu menyiapkan dan menimbang bahan roti untuk produksi, dan karyawan yang telah ditugaskan untuk mempersiapkan kebutuhan di bagian tempat produksinya.

Dalam observasi peneliti, peneliti melihat terdapat karyawan yang datang telat dikarenakan karyawan di home industri roti Dian Jaya di dominasi oleh ibu rumah tangga yang mempunyai tanggung jawab untuk mengurus anaknya yang sedang sekolah sebelum berangkat kerja, dan hal tersebut yang mengharuskan karyawan harus mengantar anaknya sekolah. Peneliti melihat, terdapat karyawan dibagian penakaran bahan baku yaitu ibu Srinatun yang datang lebih dahulu menyiapkan dan menimbang bahan roti untuk produksi

sebelum kegiatan berlangsung. Di bagian produksi lain, peneliti juga melihat terdapat karyawan yang datang lebih awal untuk menyiapkan kebutuhan produksi di bagian produksinya.¹⁰²

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui jumlah kehadiran karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor menghasilkan bahwa home industri roti Dian Jaya Desa Bodor tidak memiliki absensi kehadiran karyawan. Untuk melihat ketidakhadiran karyawannya, pemilik home industri mengetahui karyawannya yang tidak masuk siapa. Dan pemilik home industri melakukan pembagian masuk kerja yaitu 10 orang masuk di hari ini dan 10 orang masuk di hari berikutnya, hal tersebut mempermudah pemilik home industri roti Dian Jaya dalam mengetahui ketidakhadiran dari karyawannya. Karyawan home industri roti Dian Jaya ketika tidak masuk kerja melakukan izin kepada karyawan yang rumahnya dekat dan terdapat juga karyawan yang melakukan izin secara langsung kepada bapak Nur Hadi Santoso.

Sedangkan kehadiran dilihat dari ketepatan waktu karyawan masuk kerja menghasilkan bahwa terdapat karyawan yang telat masuk kerja dikarenakan karyawan di home industri roti Dian Jaya di dominasi oleh ibu rumah tangga yang mempunyai tanggung jawab untuk mengurus anaknya yang sedang sekolah sebelum berangkat

¹⁰² Observasi di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor, 06 Januari 2023.

berja, dan hal tersebut yang mengharuskan karyawan harus mengantar anaknya sekolah. Keterlambatan karyawan tidak lebih dari 15 menit, keterlambatan tersebut sebelumnya sudah terdapat konfirmasi yang disampaikan baik melalui lisan maupun melalui chat yang disampaikan kepada rekan setim kerja maupun kepada bapak Nur Hadi Santoso. Terdapat karyawan dibagian penakaran bahan baku yaitu ibu Srinatun yang datang lebih dahulu menyiapkan dan menimbang bahan roti untuk produksi sebelum kegiatan berlangsung. Dan dibagian produksi lain, peneliti juga melihat terdapat karyawan yang datang lebih awal untuk menyiapkan kebutuhan produksi di bagian produksinya.

e. Kemampuan bekerjasama

Kemampuan bekerjasama merupakan kemampuan seseorang tenaga kerja untuk bekerjasama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang telah ditetapkan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya.

Sedangkan di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor untuk melihat kinerja karyawan ditunjukkan melalui kemampuan karyawan dalam bekerjasama antar tim dalam menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan, menurut bapak Nur Hadi Santoso bahwa karyawan home industri memiliki bentuk kerjasama yang baik, baik kerjasama antara tim kerja karyawan maupun kerjasama antar diluar tim kerja karyawan. Hal tersebut dibuktikan dengan wawancara bapak Nur Hadi Santoso pada 5 Januari 2023 mengatakan bahwa:

Tempat karyawan bekerja saya bagi 3 tempat produksi, yaitu di bagian produksi roti bolu, bagian produksi roti karamel, bagian produksi *cake*. Pembagian itu dapat mewujudkan kerjasama antar karyawan dalam menyelesaikan tugas yang saya berikan. Dibuktikan, ketika lonjakan pesanan yang tinggi, karyawan mampu bekerjasama untuk menyelesaikan tugas pesanan. Mereka saling membantu ketika bagian produksi lain belum selesai. Bentuk kerjasama dengan pembagian tempat produksi ini sangat efektif untuk menyelesaikan target pesanan.¹⁰³

Menurut bapak Nur Hadi Santoso, beliau melakukan pembagian tempat kerja karyawan yaitu dibagian produksi roti bolu, bagian produksi karamel, dan bagian produksi *cake*. Beliau membagi tugas kerja karyawan bertujuan agar membangun kerjasama baik anatr tim kerja karyawan maupun diluar tim kerja karyawan. Secara tidak langsung karyawan akan saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugasnya.

Pernyataan tersebut juga di kemukakan oleh ibu Nurul selaku karyawan dibagian *cake* pada 7 Januari 2023:

Karyawan disini saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan proses produksi. Saya juga pernah membantu bagian produksi lain yang sedang mendapat banyak esanan, yang kebetulan saya sedang longgar. Dan saya langsung membantu untuk menyelesaikannya. Dalam pembagian tugas inilah yang membuat saya dan karyawan lain saling membantu dalam menyelesaikan tugas prduksi dengan tepat.”¹⁰⁴

Menurut pernyataan ibu Nurul, beliau pernah membantu bagian produksi lain yang sedang mendapat banyak pesanan dan beliau membantu karena pekerjaan produksi yang dilakukan sedang

¹⁰³ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 5 Januari 2023.

¹⁰⁴ Nurul, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 7 Januari 2023.

longgar. Beliau sangat merasakan kerjasama dengan dilakukannya pembagian tempat produksi yang membuat antar tim kerja produksi dengan di luar tim kerja melakukan kerjasama.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerjasama karyawan home industri roti Dian Jaya dinilai baik. Karena telah dilakukannya pembagian tim kerja yang membuat karyawan melakukan kerjasama baik antar tim sekerja maupun rekan diluar tim kerja. Pembagian tugas dilakukan di 3 tempat yaitu di bagian produksi roti bolu, bagian produksi karamel, dan bagian produksi *cake*. Pembagian tempat kerja tersebut membuat karyawan menjalin kerjasama dalam menyelesaikan proses produksi. Dibuktikan dengan ketika bagian tim karyawan mengalami lonjakan pesanan, dan bagian tim lain sedang ada sedikit pesanan, karyawan home industri roti Dian Jaya turut membantu dalam menyelesaikan target pesanan tersebut agar selesai sesuai dengan target.

Sedangkan kemampuan bekerjasama dilihat dari kerjasama antar toko di wilayah Nganjuk menurut bapak Nur Hadi Santoso bahwa home industri roti Dian Jaya Desa Bodor melakukan kerjasama dengan toko-toko di wilayah Kabupaten Nganjuk setelah adanya pandemi *covid-19*. Hal tersebut dibuktikan dengan wawancara bapak Nur Hadi Santoso pada 5 Januari 2023:

Bentuk kerjasama yang saya lakukan untuk home industri roti Dian Jaya Desa Bodor berupa pemasaran roti Dian Jaya ke toko-toko yang telah menyetujui untuk bekerjasama dengan kami. Toko-toko yang setuju bekerjasama dengan kami ini

yang menerima tanpa adanya persyaratan sertifikat halal produk. Untuk tokonya tidak yang toko besar seperti di supermarket ternama, melainkan toko ataupun mini market di wilayah Kabupaten Nganjuk. Kami juga pernah mencoba untuk menitipkan roti Dian Jaya ke toko swalayan besar, namun ditolak dikarenakan harus ada sertifikat halalnya. Bentuk kerjasama yang kami buat dengan sistem konsinyasi, nantinya kami memberikan roti kami untuk dititipkan tanpa pemberian pendapatan penjualan terlebih dulu, melainkan pendapatan akan kami terima di setoran berikutnya. Jika diawal kami menyetorkan roti belum ada pendapatan dan hanya satu yang terjual, maka kami akan mengganti roti itu dengan yang baru dan kami terus mencoba untuk mengetahui pasar di toko itu dan agar roti Dian Jaya dikenal terlebih dahulu.¹⁰⁵

Menurut pernyataan bapak Nur Hadi Santoso, beliau melakukan kerjasama dengan toko-toko yang ada di wilayah Kabupaten Nganjuk dengan sistem konsinyasi. Sistem konsinyasi yang dilakukan yaitu home industri roti Dian Jaya Desa Bodor dengan menyetor roti ke toko-toko yang menyetujui untuk bekerjasama, pendapatan yang diperoleh dari terjualnya roti akan diberikan ketika melakukan penyetoran selanjutnya. Jika pada saat awal dalam kerjasama tersebut sedikit terjual, home industri roti Dian Jaya Desa Bodor tetap menyetorkan rotinya untuk mengetahui pasar di toko tersebut agar konsumen mengenal terlebih dahulu roti dari home industri roti Dian Jaya Desa Bodor. Toko yang menyetujui bekerjasama dengan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor yaitu toko yang tidak menerapkan persyaratan sertifikat halal dalam menitipkan barang. Home industri roti Dian Jaya Desa Bodor pernah

¹⁰⁵ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 5 Januari 2023.

menitipkan produknya di swalayan besar, namun ditolak dikarenakan belum ada sertifikat halalnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nur Hadi Santoso dapat disimpulkan bahwa home industri roti Dian Jaya Desa Bodor melakukan kerjasama dengan toko yang menerima kerjasama tanpa persyaratan sertifikat halal yaitu di wilayah Kabupaten Nganjuk. Sistem kerjasama yang diterapkan yaitu sistem konsinyasi, dimana home industri roti Dian Jaya Desa Bodor dengan menyetor roti ke toko-toko yang menyetujui untuk bekerjasama, pendapatan yang diperoleh dari terjualnya roti akan diberikan ketika melakukan penyetoran selanjutnya. Dan jika pada saat awal dalam kerjasama tersebut sedikit terjual, home industri roti Dian Jaya Desa Bodor tetap menyetorkan rotinya untuk mengetahui pasar di toko tersebut agar konsumen mengenal terlebih dahulu roti dari Home industri Roti Dian Jaya Desa Bodor. Home industri roti Dian Jaya Desa Bodor juga pernah melakukan kerjasama dengan toko swalayan, namun ditolak dikarenakan produk yang diproduksi belum memiliki sertifikat halal.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerjasama antar tim kerja karyawan home industri roti Dian Jaya dinilai baik. Karena telah dilakukannya pembagian tim kerja yang membuat karyawan melakukan kerjasama baik antar tim sekerja maupun rekan diluar tim kerja. Pembagian tugas dilakukan di 3 tempat yaitu di bagian produksi roti bolu, bagian produksi karamel,

dan bagian produksi *cake*. Pembagian tempat kerja tersebut membuat karyawan menjalin kerjasama dalam menyelesaikan proses produksi. Dibuktikan dengan ketika bagian tim karyawan mengalami lonjakan pesanan, dan bagian tim lain sedang ada sedikit pesanan, karyawan home industri roti Dian Jaya turut membantu dalam menyelesaikan target pesanan tersebut agar selesai sesuai dengan target.

Sedangkan kerjasama antara home industri roti Dian Jaya Desa Bodor menghasilkan bahwa melakukan kerja sama dengan toko yang menerima kerjasama tanpa persyaratan sertifikat halal yaitu di wilayah Kabupaten Nganjuk. Sistem kerjasama yang diterapkan adalah sistem konsinyasi, yaitu home industri roti Dian Jaya Desa Bodor dengan menyeter roti ke toko-toko yang menyetujui untuk bekerjasama, pendapatan yang diperoleh dari terjualnya roti akan diberikan ketika melakukan penyetoran selanjutnya. Jika pada saat awal dalam kerjasama tersebut sedikit terjual, home industri roti Dian Jaya Desa

Bodor tetap menyeterkan rotinya untuk mengetahui pasar di toko tersebut agar konsumen mengenal terlebih dahulu roti dari home industri roti Dian Jaya Desa Bodor. Home industri roti Dian Jaya Desa

Bodor juga pernah melakukan kerjasama dengan toko swalayan, namun ditolak dikarenakan produk yang diproduksi belum memiliki sertifikat halal.

Tabel. 4.1
Pengukuran Kinerja Karyawan Home Industri Roti
Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace
Kabupaten Nganjuk

No.	Indikator	Hasil
1.	Kuantitas	1. Jumlah produk yang diproduksi selama satu kali produksi sebanyak 700 pak roti dengan 12 jenis roti. Jumlah 700 pak roti tersebut diproduksi di tiga bagian tempat produksi, yang masing-masing tempat produksi dapat memproduksi sebanyak 233 pak roti sesuai dengan bagian tempat produksi, dan masing-masing individu karyawan dapat melakukan produksi sebanyak 11 pak roti.
2.	Kualitas	1. Kualitas produk yang diproduksi mempunyai rasa yang enak, lembut, dan empuk yang membuat konsumen selalu berlangganan. 2. Kualitas produk yang berkaitan dengan sertifikat halal, roti Dian Jaya Desa Bodor belum memiliki sertifikat halal dan label halal belum ada pada kemasan
3.	Ketepatan Waktu	1. Ketepatan karyawan dalam menyelesaikan produksi, karyawan menyelesaikan produksi dengan baik dan tidak terlambat, dikarenakan telah dilakukan pembagian tiga tempat produksi yang membuat karyawan dapat membagi produksi yang dilakukan. Dan ketika pesanan tinggi dan belum bisa menyelesaikan produksi, yang dilakukan karyawan yaitu lembur untuk menyelesaikan target pesanan. Namun dalam hal ini, karyawan harus mengedepankan produksi untuk home industri, dikarenakan produksi untuk home industri harus di <i>display</i> dan dipasarkan di hari itu

No.	Indikator	Hasil
		<p>juga.</p> <p>2. Ketepatan waktu kehadiran karyawan dalam masuk kerja, terdapat karyawan yang datang lebih awal untuk menyiapkan dan menimbang bahan untuk produksi. dan terdapat karyawan yang telat masuk kerja dikarenakan adanya kesibukan yaitu mengantar anak sekolah.</p>
4.	Kehadiran	<p>1. Jumlah kehadiran karyawan tidak diketahui dalam periode tertentu, dikarenakan tidak adanya absensi kehadiran secara tertulis. Dan home industri hanya mengetahui kehadiran dari karyawan saja, namun tidak mengetahui berapa jumlah karyawan tidak masuk kerja selama periode tertentu.</p> <p>2. Ketepatan waktu kehadiran karyawan dalam masuk kerja, terdapat karyawan yang datang lebih awal untuk menyiapkan dan menimbang bahan untuk produksi. dan terdapat karyawan yang telat masuk kerja dikarenakan adanya kesibukan yaitu mengantar anak sekolah.</p>
5.	Kemampuan Bekerjasama	<p>1. Kemampuan kerjasama antar tim kerja karyawan dinilai baik, karyawan melakukan kerjasama baik dalam tim kerja individu di bagian produksi maupun tim kerja diluar bagian produksi karyawan.</p> <p>2. Kemampuan bekerjasama dengan toko di wilayah Kabupaten Nganjuk hanya melakukan kerjasama dengan toko yang tidak memberikan syarat sertifikat halal produk.</p>

Sumber: Data Diolah Tahun 2023

2. Efektivitas Kinerja dalam Meningkatkan Pendapatan pada Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk

Efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk adalah untuk melihat seberapa efektif kinerja yang dilakukan oleh karyawan home industri roti Dian Jaya untuk meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, hal yang perlu dilakukan untuk mencapai efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan sebagai berikut:

a. *Personal Factor*

Personal Factor merupakan faktor dari efektivitas kinerja yang ditunjukkan oleh tingkat keterampilan, kompetensi yang dimiliki, motivasi, serta komitmen individu. Dalam hal ini efektivitas kinerja dikatakan efektif jika ditunjukkan dengan tingkat keterampilan dan kompetensi yang dimiliki oleh karyawan, motivasi dari pemilik

maupun sesama rekan kerja, serta komitmen dari individu. Sedangkan

Personal Factor pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor yang ditunjukkan melalui keterampilan yang dimiliki karyawan menurut

wawancara dari Bapak Nur Hadi Santoso mengatakan bahwa karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor belum mempunyai

keterampilan dalam melakukan pembuatan roti, hal ini dibuktikan

dengan dilakukannya wawancara dengan Bapak Nur Hadi Santoso

pada 5 Januari 2023 yang mengatakan bahwa:

Karyawan yang saya rekrut semua didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga yang menganggur dan tidak mempunyai penghasilan tetap. Jadi karyawan di sini belum mempunyai pengalaman ataupun ketrampilan dalam membuat adonan roti. Oleh karena itu saya berikan masa *training* selama satu minggu di bagian mengolesi minyak di loyang-loyang roti, menuangkan adonan dalam cetakan, di bagian *packing*, dan juga di bagian kebersihan.¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nur Hadi Santoso dapat disimpulkan bahwa pemilik home industri roti Dian Jaya menerima karyawan mayoritas ibu rumah tangga yang sedang menganggur yang tidak ada pekerjaan dirumahnya. Karyawan yang diterima di home industri roti Dian Jaya belum mempunyai kemampuan dalam membuat adonan roti. Oleh karena itu, pemilik home industri roti Dian Jaya memberikan *training* agar karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan sudah mengerti ketika mendapat pekerjaan. *Training* dilakukan selama satu minggu dengan jenis pekerjaan di bagian mengolesi minyak diloyang roti, menuangkan adonan dalam cetakan, dibagian *packing* dan dibagian kebersihan.

Hal ini juga dikatakan oleh ibu Srinatun yang merupakan karyawan lama home industri roti Dian Jaya Desa Bodor saat wawancara 6 Januari 2023 yang mengatakan bahwa :

Karyawan disini ketika masih baru bekerja di Dian Jaya ini belum mempunyai keterampilan dalam membuat adonan roti, bahkan ada yang tidak mengerti cara-cara membuat adonan roti. Dan karyawan yang masih baru diberikan *training* terlebih dahulu dibagian *packing*, mengolesi minyak di loyang,

¹⁰⁶ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 5 Januari 2023.

menuangkan adonan dalam cetakan, dan dibagian kebersihan mbak. Kalau karyawan lama pasti sudah mempunyai pengalaman dibidang produksi ini karena sudah dibimbing dan diberikan praktik kerja oleh Bapak Nur Hadi Santoso.¹⁰⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Srinatun dapat disimpulkan bahwa karyawan yang masih baru belum memiliki kemampuan dan belum mengetahui dalam membuat adonan roti. Karyawan baru akan diberikan *training* selama satu minggu untuk melakukan kegiatan yaitu menuangkan adonan dalam cetakan, mengolesi minyak di loyang roti, berkegiatan di bagian packing dan di bagian kebersihan. Kegiatan tersebut untuk mengasah kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Karyawan yang sudah lama bekerja di home industri roti Dian Jaya sudah memiliki kemampuan dalam melakukan dan menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan karena sudah melakukan *training* dan diberikan bimbingan langsung oleh bapak Nur Hadi Santoso.

Hal ini dikuatkan oleh ibu Nurul yang merupakan karyawan baru home industri roti Dian Jaya Desa Bodor saat wawancara pada 7 Januari 2023 yang mengatakan bahwa:

Saya sebagai karyawan yang masih baru dan berjalan baru satu bulan disini mengakui belum memiliki keterampilan dalam membuat adonan roti. Ketika awal saya bekerja di Home Industri Dian Jaya Desa Bodor Saya belum mengerti sama sekali terkait pembuatan sampai takaran adonan roti, dan saya diberikan pekerjaan selama satu minggu selama masa *training* yaitu menuangkan adonan Cake mini di loyang kecil-kecil ini.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Srinatun, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 6 Januari 2023.

¹⁰⁸ Nurul, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 7 Januari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurul dapat disimpulkan bahwa ibu Nurul ketika masih baru menjadi karyawan mendapatkan *training* selama satu minggu dengan jenis pekerjaan menuangkan adonan cake mini di loyang kecil, dan ibu Nurul mengakui ketika masih menjadi karyawan baru belum mengetahui dan belum memiliki kemampuan dalam membuat adonan roti. Oleh karena itu ibu Nurul diberikan masa *training* selama satu minggu.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa karyawan baru home industri roti Dian Jaya Desa Bodor belum mempunyai keterampilan di bidang pembuatan roti, sedangkan karyawan lama sudah mempunyai keterampilan karena sudah diberikan bimbingan dan diberikan praktik kerja oleh Bapak Nur Hadi Santoso hingga dapat membuat adonan roti. Untuk karyawan baru home industri roti Dian Jaya Desa Bodor diberikan *training* selama satu minggu dengan jenis pekerjaan yaitu membantu dibagian *packing*, mengolesi minyak di loyang-loyang roti, menuangkan adonan dalam cetakan, dibagian bersih-bersih. Masa *training* tersebut dibimbing langsung oleh Bapak Nur Hadi Santoso serta Karyawan lama yang sudah ahli dibidangnya.

Personal Factor yang ditunjukkan dengan motivasi karyawan bekerja di Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor menurut wawancara dari Bapak Nur Hadi Santoso yang mengatakan bahwa pekerjaan yang dilakukan di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor

ringan, jarak tempat kerja lebih dekat, saling bekerjasama, pekerjaan dapat dilakukan dengan duduk, dan gaji yang diberikan harian. Hal ini dibuktikan dengan wawancara dengan Bapak Nur Hadi Santoso pada 5 Januari 2023 yang mengatakan bahwa :

Karena disini pekerjaan yang dilakukan juga ringan karena sudah menggunakan mesin saat membuat adonan dan ada banyak tugas yang perlu dikerjakan jadi serentak bekerjasama melakukan pekerjaan yang telah diberikan. Karyawan bisa melakukan pekerjaannya dengan duduk, dan gaji yang saya berikan harian karena saya sesuaikan dengan kondisi karyawan yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan perekonomiannya. Hal itu mungkin yang menjadi motivasi karyawan bekerja di Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor.¹⁰⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nur Hadi Santoso bahwa karyawan memilih bekerja di home industri roti Dian Jaya dipengaruhi oleh pekerjaan yang dilakukan ringan yang disebabkan oleh proses kegiatan produksi sudah menggunakan mesin. Karyawan home industri roti Dian Jaya dapat melakukan pekerjaannya dengan duduk, yang disebabkan karena tidak memungkinkan karyawan berdiri terlalu lama akibat banyaknya adonan yang diproduksi. Karyawan memperoleh upah harian, hal tersebut dilakukan pemilik home industri roti Dian Jaya karena melihat kondisi karyawan yang harus memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Hal tersebut dikatakan oleh ibu Siti Kopsah saat wawancara pada 6 Januari 2023 yang mengatakan bahwa:

Alasan saya bekerja di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor karena sangat membutuhkan pekerjaan ini dan dilihat

¹⁰⁹ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 5 Januari 2023.

pekerjaan yang dilakukan juga ringan karena sudah ada pembagian tugas masing-masing yang diberikan pak Nur Hadi serta dekat dengan rumah. Karyawan juga bisa duduk, karena proses pengadonan dan menuangkan adonan juga membutuhkan waktu yang lama karena tergantung banyaknya adonan, dan juga gaji yang diberikan harian yang dapat membantu perekonomian saya.¹¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Kopsah bahwa alasan memilih bekerja di home industri roti Dian Jaya disebabkan oleh pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan ringan dikarenakan karyawan sudah diberikan pembagian tugas disetiap tempat bagiannya dari pemilik home industri roti Dian Jaya. Karyawan dapat duduk untuk melakukan pekerjaannya dikarenakan proses pengadonan dan kegiatan menuangkan adonan yang membutuhkan waktu lama yang disebabkan adonan yang dibuat banyak. Serta gaji yang diberikan kepada karyawan harian, hal tersebut dapat membantu perekonomian ibu Siti Kopsah.

Hal ini dikuatkan oleh ibu Siti saat wawancara pada 7 Januari

2023 yang mengatakan bahwa:

Saya bekerja di home industri roti Dian Jaya karena pekerjaan yang dilakukan juga ringan, karena adonan yang dibuat banyak jadi karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan duduk, home Industri roti Dian Jaya dekat rumah saya. Dan gaji yang diberikan juga harian, hal tersebut membuat saya dapat membantu perekonomian saya.¹¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti dapat disimpulkan bahwa alasan ibu Siti memilih bekerja di home industri

¹¹⁰ Siti Kopsah, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 6 Januari 2023.

¹¹¹ Siti, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 7 Januari 2023.

roti Dian Jaya dengan alasan karena pekerjaan karyawan yang ringan dan karyawan dapat duduk untuk melakukan pekerjaan. Ibu Siti juga mengatakan bahwa gaji yang diberikan harian.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi karyawan bekerja di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor bahwasannya lokasi home industri roti Dian Jaya berdekatan dengan rumah karyawan yang bertepatan dengan banyaknya karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor berdomisili di sekitar Desa Bodor. Gaji yang diberikan kepada karyawan harian, hal ini diberikan harian dikarenakan karyawan sangat membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan hal tersebut juga membantu perekonomian karyawan. Pekerjaan yang dilakukan karyawan ringan yaitu semua proses pembuatan roti sudah menggunakan mesin dan terdapat pekerjaan dapat dilakukan dengan duduk karena banyaknya adonan yang dibuat dan tidak memungkinkan karyawan berdiri terlalu lama serta terdapat pembagian tugas disetiap tempat bagian produksi.

b. Leadership Factor

Leadership Factor merupakan faktor efektivitas kinerja yang ditentukan oleh kualitas motivasi, bimbingan dan dukungan dari manajer dan *team leader*. Dalam hal ini, kinerja dianggap efektif jika ada motivasi, bimbingan atau dukungan dari manajer atau *team leader*. Sedangkan *Leadership Factor* melalui dukungan yang

diberikan pemilik pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor menurut wawancara dari Bapak Nur Hadi Santoso mengatakan bahwa dukungan yang diberikan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor berupa pemberian parcel lebaran pada saat Hari Raya Idul Fitri kepada karyawan, Hal tersebut dikatakan oleh Bapak Nur Hadi Santoso saat wawancara pada 5 Januari 2023 yang mengatakan bahwa:

Saya belum pernah memberikan *reward* ataupun bonus kepada karyawan saya berupa uang tunai, namun saya memberikan parcel pada saat Hari Raya Idul Fitri kepada karyawan saya. Hal tersebut saya berikan kepada karyawan saya untuk menunjang kinerja karyawan di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor ini agar lebih semangat dalam bekerja dan sebagai ucapan terima kasih saya atas tenaga yang diberikan untuk membantu saya dalam memproduksi roti dan membantu saya dalam mendirikan home industri roti Dian Jaya ini sampai sekarang.¹¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nur hadi Santoso bahwa karyawan home industri roti Dian Jaya belum pernah diberikan *reward* atau bonus berupa uang tunai. Karyawan hanya diberikan parcel lebaran berupa kue lebaran di Hari Raya Idul Fitri, alasan tersebut sebagai wujud pemilik home industri roti Dian Jaya atas tenaga yang diberikan karyawan untuk membantu home industri agar lebih semangat dalam melakukan pekerjaannya.

Hal tersebut juga dikatakan oleh Ibu Srinatun saat wawancara pada 6 Januari 2023 yang mengatakan bahwa:

Karyawan disini belum pernah dikasih *reward* ataupun bonus seperti uang tunai, tapi diberi parcel lebaran setiap Hari Raya Idul Fitri mbak. Jadi semua karyawan pada saat lebaran

¹¹² Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 5 Januari 2023.

dikasih bingkisan kue-kue lebaran. Hal tersebut merupakan dukungan Bapak Nur Hadi Santoso kepada kami sebagai karyawan yang telah bekerja untuk mensukseskan usaha Bapak Nur Hadi Santoso.¹¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Srinatun dapat disimpulkan bahwa Ibu Srinatun belum memperoleh *reward* berupa uang tunai. Ibu Srinatun mengatakan hanya diberikan parcel lebaran berupa kue lebaran yang diberikan di Hari Raya Idul Fitri sebagai wujud terima kasih pemilik home industri roti Dian Jaya atas kinerja kami sebagai karyawan dan untuk menunjang kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dukungan pemilik home industri roti Dian Jaya Desa Bodor terhadap kinerja karyawan bukan berupa uang tunai ataupun *reward*, melainkan dengan memberikan parcel lebaran pada saat Hari Raya Idul Fitri yaitu berupa kue lebaran yang diterima karyawan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan dukungan semangat kerja karyawan serta rasa terima kasih dari Bapak Nur Hadi Santoso atas bantuan tenaga yang diberikan karyawan untuk membantu menyelesaikan proses produksi roti hingga saat ini.

Sedangkan *Leadership Factor* diberikan melalui bimbingan secara intensif kepada karyawan baru yang dilakukan pemilik pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor menurut wawancara dari Bapak Nur Hadi Santoso mengatakan bahwa karyawan baru home industri roti i Dian Jaya Desa Bodor diberikan bimbingan berupa

¹¹³ Srinatun, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 6 Januari 2023

arahan dan praktik kerja ringan yang dibimbing langsung oleh Bapak Nur Hadi Santoso selaku pemilik home industri roti Dian Jaya Desa Bodor. Hal tersebut dikatakan oleh Bapak Nur Hadi Santoso saat wawancara pada 5 Januari 2023 yang mengatakan bahwa:

Karyawan baru saya memberikan training kurang lebih satu minggu dan saya membimbing langsung karyawan. Saya memberikan arahan dan praktik kerja terlebih dahulu kepada karyawan baru terkait cara kerja di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor selama satu minggu. Dan saya meminta kepada karyawan yang sudah berpengalaman lama di masing-masing bagian produksi untuk memberikan bimbingan lanjutan kepada karyawan baru di bagian tempat kerja setelah karyawan baru sudah bisa melakukan pekerjaan dibagian yang telah saya tentukan. Saya selalu melakukan *Controlling* secara berkala di setiap bagian tempat kerja produksi untuk melihat sejauh mana karyawan lama dan karyawan baru sudah melakukan pekerjaannya dengan baik dan benar dan apakah ada kendala pada saat produksi.¹¹⁴

Berdasarkan wawancara dengan bapak Nur Hadi Santoso bahwa karyawan home industri roti Dian Jaya diberikan masa *training* selama satu minggu yang dibimbing langsung oleh pemilik home industri roti Dian Jaya. *Training* ini diberikan untuk karyawan baru yang belum mempunyai pengalaman dalam melakukan pekerjaan di home industri. *Training* ini berupa arahan dan praktik kerja yang harus dilakukan karyawan pada saat *training*. Setelah karyawan baru dapat melakukan pekerjaannya, maka karyawan baru tersebut diberikan tugas pekerjaan yang telah ditentukan oleh bapak Nur Hadi Santoso. Bapak Nur Hadi Santoso juga melakukan *controlling* secara berkala untuk melihat seberapa baik karyawannya dalam melakukan

¹¹⁴ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 5 Januari 2023.

pekerjaannya dan melihat kendala yang terjadi di tempat kerja karyawan.

Hal ini juga dikatakan oleh Ibu Nurul saat wawancara pada 7 Januari 2023 yang mengatakan bahwa :

Bapak Nur Hadi Santoso membimbing karyawan baru dengan memberikan arahan dan praktik kerja sampai benar-benar bisa melakukan intruksi pekerjaan yang diberikan selama dalam masa *training*, dan selebihnya dibimbing oleh karyawan lama yang sudah ahli di bagiannya. Dan Bapak Nur Hadi Santoso selalu melakukan *controlling* baik itu karyawan yang masih baru dan karyawan yang sudah lama bekerja di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor. Bapak Nur Hadi Santoso juga selalu memeriksa adakah kendala yang dialami karyawan, baik itu ada bahan yang kurang serta kendala dibagian produksi.¹¹⁵

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nurul bahwa karyawan baru dibimbing langsung oleh bapak Nur hadi Santoso dengan diberikan arahan dan praktik kerja selama satu minggu sampai karyawan baru dapat melakukan pekerjaannya. Dan setelah itu karyawan akan dibimbingan oleh karyawan lama yang sudah ahli dibidangnya. Bapak Nur Hadi Santoso selalu mengawasi dan memeriksa pekerjaan karyawan untuk mengetahui kendala dan bahan yang kurang dalam produksi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa karyawan baru mendapatkan bimbingan secara intensif yang dibimbing langsung oleh pemilik home industri roti Dian Jaya Desa Bodor selama masa *training* yaitu selama satu minggu dan setelah masa *training* juga masih dilalukan bimbingan serta

¹¹⁵ Nurul, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 7 Januari 2023

pengawasan. Namun, jika dirasa karyawan baru sudah mengerti dan memahami dengan baik maka pemilik home industri roti Dian Jaya menyerahkan bimbingan kepada karyawan yang sudah ahli dibidangnya, namun masih dalam pengawasan dan arahan. Bapak Nur Hadi Santoso juga selalu melakukan *controlling* secara berkala terhadap karyawan lama maupun karyawan baru untuk melihat kinerja yang dilakukan dengan baik dan benar, serta melakukan pengecekan terkait kendala yang dialami karyawan baik itu terdapat bahan yang kurang serta kendala yang terjadi pada saat produksi berlangsung.

c. *Team Factor*

Team Factor adalah faktor efektivitas kinerja yang ditunjukkan dalam kualitas dorongan yang diberikan oleh rekan tim kerja. Dalam hal ini efektivitas kinerja yang efektif yaitu ditunjukkan dengan kualitas dorongan yang diberikan kepada antar karyawan, yaitu dengan memberikan *support*. Sedangkan *Team Factor* pada

home industri roti Dian Jaya Desa Bodor menurut wawancara Bapak Nur Hadi Santoso mengatakan bahwa karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor saling memberikan dukungan dan saling membantu rekan kerja yang membutuhkan bantuan di bagian tim produksi lain. Hal tersebut dikatakan oleh Bapak kendala yang terjadi pada saat produksi berlangsung Nur Hadi Santoso saat wawancara pada 5 Januari 2023 yang mengatakan bahwa :

Karena disini ada tiga bagian tempat produksi, maka hubungan rekan kerja tim pasti sangat baik dan saling bekerja sama

dalam menyelesaikan tugas tim disetiap bagian tempat produksi. Mereka juga saling memberikan dukungan dan saling membantu ketika ada karyawan dibagian produksi lain sedang kekurangan tenaga. Mereka melakukan itu bukan atas dasar perintah saya, namun atas dasar diri dari setiap individu karyawan. Hal ini saya sudah memastikan kerjasama tim mereka sangat baik dan kuat.¹¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nur Hadi Santoso bahwa bagian produksi roti di home industri roti Dian Jaya terdapat tiga bagian tempat produksi. Dalam masing bagian produksi, hubungan antar karyawan sangat baik dan saling bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Karyawan saling membantu dan mendukung karyawan dibagian produksi lain ketika sedang kekurangan tenaga, karyawan melakukan hal tersebut tanpa arahan dan instruksi dari pemilik home industri.

Hal tersebut juga dikatakan oleh Ibu Srinatun saat wawancara pada 6 Januari 2023 yang mengatakan bahwa:

Karyawan disetiap bagian home industri roti Dian Jaya memiliki tugas yang berbeda-beda maka kami harus saling bekerjasama. Disini kami juga membantu ketika dibagian tempat produksi lain membutuhkan tenaga dari karyawan bagian ini mbak, kami langsung membantu meskipun itu bukan bagian dari pekerjaan kami.¹¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Srinatun bahwa karyawan memiliki tugas pekerjaan yang beda-beda disetiap bagian tempat kerja yang ditentukan. Dari perbedaan pekerjaan tersebut membuat karyawan harus saling bekerja sama ketika tempat bagian

¹¹⁶ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 5 Januari 2023.

¹¹⁷ Srinatun, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 6 Januari 2023.

produksi lain sedang membutuhkan bantuan tenaga dari bagian bidang produksi lain. Hal tersebut harus dilakukan karyawan meskipun bukan bagian dari pekerjaan karyawan.

Hal tersebut dikuatkan oleh Ibu Siti saat wawancara pada 6 Januari 2023 yang mengatakan bahwa:

Karyawan disini saling membantu dan bekerjasama ketika ada suatu pekerjaan yang memang membutuhkan banyak tenaga untuk menyelesaikan proses produksi yang jumlahnya banyak. Saya juga pernah membantu bagian produksi roti bolu yang pada saat itu sedang ada banyak pesanan, dan pada saat itu ada karyawan yang tidak masuk kerja dan kebetulan pekerjaan saya sedang longgar karena sedikit produksi roti caramel. Selain dari itu kami juga saling memberikan semangat saat kegiatan proses produksi berlangsung dan banyak pesanan.”¹¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti bahwa ketika pekerjaan di bagian produksi membutuhkan karyawan untuk menyelesaikan banyaknya produksi maka karyawan saling membantu dan bekerjasama dalam menyelesaikan proses produksi tersebut. Ibu Siti juga pernah membantu bagian produksi bolu yang pada saat itu terdapat banyaknya pesanan bolu dan terdapat karyawan yang tidak masuk, dan ibu Siti langsung membantu karena pada saat itu pekerjaan yang dilakukannya sedang longgar dan tidak banyak produk yang diproduksi. Ibu Siti juga mengatakan bahwa karyawan home industri roti Dian Jaya saling memberikan semangat selama kegiatan produksi berlangsung dan ketika banyaknya pesanan.

¹¹⁸ Siti, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 6 Januari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hubungan antar sesama rekan tim kerja yang bekerja di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor memiliki hubungan yang sangat baik dan saling memberikan *support* meskipun karyawan berada di bagian tempat produksi berbeda. Hal tersebut dibuktikan dengan kerja tim karyawan yang saling memberikan dukungan dan saling membantu pekerjaan tim bagian produksi lain pada saat proses mengalami produksi yang melunjak akibat banyaknya pesanan. Selain itu, dalam tim kerja produksi sendiri karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor tetap menerapkan kerja sama tim untuk menciptakan hubungan yang baik dan mempercepat proses produksi.

d. *System Factor*

System factor merupakan faktor dari efektivitas kinerja yang terwujud dalam adanya sistem kerja dan fasilitas yang disediakan oleh

organisasi. Dalam hal ini, efektivitas kinerja dinilai efektif bila ditunjukkan dengan adanya sistem kerja yang diterapkan dalam organisasi dan fasilitas apa saja yang disediakan oleh organisasi.

System Factor yang ditunjukkan melalui sistem kerja pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor menurut wawancara Bapak Nur Hadi Santoso mengatakan bahwa home industri roti Dian Jaya Desa Bodor tidak memberlakukan kontrak kerja terhadap karyawan dan sistem kerja yang telah ditetapkan di home industri roti Dian Jaya

Desa Bodor silih berganti. Hal ini dikatakan oleh Bapak Nur Hadi Santoso saat wawancara pada 5 Januari 2023 yang mengatakan bahwa:

Sistem kerja yang saya buat tidak dengan menggunakan sistem kontrak kerja, tetapi waktu kerja karyawan saya mulai pagi dari pukul 07.00 sampai pukul 17.00 sore, dengan istirahat dari pukul 12.00 sampai pukul 13.00 siang. Hal ini saya lakukan dikarenakan saya melihat kondisi dari karyawan yang tinggal didesa dan kegiatan produksi juga tidak begitu berat. Karyawan yang masuk tidak full semua dari jumlah karyawan, namun saya buat shift 50% karyawan masuk dalam satu hari dan dihari berikutnya 50% karyawan. Jadi tidak semua karyawan masuk dihari yang sama. Hal tersebut saya lakukan akibat setelah adanya pandemi yang membuat tidak diperbolehkan banyak karyawan yang masuk di tempat produksi dan ini sudah diberikan arahan dari pemerintah sendiri. Pemberlakuan tersebut masih berlaku hingga saat ini dikarenakan pesanan menurun dan belum sepenuhnya stabil. Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor hanya melakukan proses produksi dua kali sehari.¹¹⁹

Berdasarkan wawancara dengan bapak Nur hadi Santoso bahwa sistem kerja home industri roti Dian Jaya Desa Bodor tidak diberlakukan sistem kontrak kerja. Sistem kerja yang dilakukan yaitu karyawan mulai bekerja pukul 07.00 sampai pukul 17.00 sore, dengan waktu istirahat satu jam yang dimulai dari pukul 12.00 sampai pukul 13.00 siang. Sistem kerja tersebut dilakukan dikarena melihat kondisi karyawan yang tinggal didesa dan kegiatn produksi yang tidak memmeratkan karyawan. Karyawan yang masuk kerja tidak semua dari jumlah karywan, melainkan hanya 50% dari jumlah asli karyawan dan karyawan masuk bekerja dengan hari yang berbeda. Hal terseut

¹¹⁹ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 5 Januari 2023.

dilakukan karena efek pandemi dan merupakan arahan dari pemerintah untuk tidak mempekerjakan banyak karyawan, serta pesanan mengalami penurunan dan membuat proses produksi hanya dapat dilakukan dua kali dalam seminggu.

Hal tersebut juga dikatakan oleh Ibu Siti Kopsah saat wawancara 6 Januari 2023 yang mengatakan bahwa:

Karyawan bekerja disini tidak dikontrak mbak, jadi sistem kerja karyawan dimulai dari jam pukul 07.00 pagi sampai pukul 17.00 sore mbak. Akan ada istirahat dari pukul 12.00 hingga pukul 13.00. pukul 07.00 para karyawan bersih-bersih dulu dan menyiapkan alat dan bahan proses produksi. Karyawan yang masuk kerja itu hanya setengah dari jumlah karyawan aslinya, jadi 50% masuk hari ini dan 50% lagi masuk dihari selanjutnya.¹²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Kopsah bahwa tidak terdapat sistem kontrak kerja untuk karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Sistem kerja yang dilakukan yaitu karyawan bekerja mulai dari pukul 07.00 hingga pukul 17.00 sore, dengan waktu istirahat satu jam yang dimulai dari pukul 12.00 hingga pukul 13.00 siang. Pukul 07.00 karywan melakukan pekerjaannya yaitu bersih-bersih dan menyiapkan peralatan dan bahan untuk produksi. Karyawan home industri dalam sehari hanya 50% dari jumlah asli karyawan, dan 50% karyawan bekerja di hari berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem kerja karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor tidak menerapkan dengan sistem kontrak kerja. Hal

¹²⁰ Siti Kopsah, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 6 Januari 2023.

tersebut pemilik home industri roti Dian Jaya Desa Bodor lakukan dikarenakan melihat kondisi dari karyawan yang tinggal didesa dan kegiatan produksi yang tidak meberatkan karyawan. Karyawan memulai pekerjaan dari pukul 07.00 hingga pukul 17.00, dan diberikan waktu istirahat dari pukul 12.00 hingga pukul 13.00. Dalam proses produksi dilakukan dua kali dalam seminggu dan dilakukan oleh setengah dari jumlah karyawan setiap harinya 50% karyawan masuk dihari ini dan 50% masuk dihari berikutnya. Hal tersebut dilakukan karena disebabkan karena adanya Pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan pesanan menurun dan sudah merupakan kebijakan dari pemerintah.

Sedangkan *System Factor* yang ditunjukkan dengan fasilitas yang diberikan kepada karyawan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor menurut wawancara Bapak Nur Hadi Santoso mengatakan bahwa home industri roti Dian Jaya Desa memberikan

fasilitas berupa oven, *mixer* listrik besar, loyang, celemek, tempat duduk, troli. Hal tersebut dikatakan oleh Bapak Nur Hadi Santoso saat wawancara pada 5 Januari 2023 yang mengatakan bahwa:

Saat ini fasilitas karyawan untuk menunjang kegiatan produksi sudah lengkap mbak, sudah ada oven besar, *mixer* listrik besar, loyang, celemek, tempat duduk, troli. Dulu dibagian adonan masih menggunakan *hand mixer* untuk mengaduk adonan yang membuat tangan pegal-pegal mengaduk karena lama proses pengadukan adonan. Kemudian dibagian menuangkan adonan, karyawan harus berdiri pada saat menuangkan adonan kedalam cetakan dan loyang. Karena yang diproduksi tidak sedikit jadi karyawan mengalami pegal-pegal dibagian kaki, maka dari itu saya memberikan tempat duduk agar karyawan

bisa menjalankan tugasnya tanpa harus merasakan pegal-pegal. Untuk kebersihan dulu belum ada celemek jadi kebersihan masih rawan sekali, maka dari itu saya memberikan fasilitas celemek. Jadi karyawan sekarang jauh lebih nyaman dan terjamin keamanannya pada saat proses produksi berlangsung.¹²¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nur Hadi Santoso bahwa karawan diberikan fasilitas antara lain: oven besar, *mixer* listrik besar, loyang, celemek, tempat duduk, troli. Fasilitas tersebut sudah dilengkapi dan sudah memadai untuk menunjang kinerja karyawan dalam melakukan proses produksi. Fasilitas *mixer* listrik diberikan untuk membuat karywan tidak merasakan pegal-pegal dibagian tangan karena banyaknya adonan yang harus diproduksi, fasilitas tempat duduk diberikan agar karyawan tidak pegal-pegal dibagian kaki akibat terlalu lama berdiri pada saat menuangkan banyaknya adonan. Fasilitas yang diberikan sangat nyaman dan terjamin keamanannya untuk kinerja karyawan.

Hal tersebut juga dikatakan oleh Ibu Siti saat wawancara pada

6 Januari 2023 yang mengatakan bahwa:

Karyawan disini sudah mendapatkan fasilitas lengkap dan terbaik. Fasilitasnya terdiri dari *mixer* listrik besar, celemek, tempat duduk, troli dan loyang. Dulu belum selengkap ini dan belum memadai yang mengakibatkan pegal-pegal di bagian kaki dan tangan karena semua kegiatan karyawan semua manual yang membuat karyawan harus ekstra dalam mengimbangi kesehatan.¹²²

¹²¹ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 5 Januari 2023.

¹²² Siti, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 6 Januari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti bahwa fasilitas yang diberikan saat ini lengkap dan terjamin. Fasilitas yang diberikan yaitu *mixer* listrik besar, celemek, tempat duduk, troli dan loyang. Dengan fasilitas tersebut membuat kaki dan tangan karyawan tidak mengalami pegal-pegal yang diakibatkan karena proses produksi dilakukan secara manual yang membuat karyawan juga harus mengimbangi kesehatannya pada saat bekerja.

Berdasarkan wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa home industri roti Dian Jaya Desa Bodor saat ini telah memberikan fasilitas yang sangat nyaman dan sangat memadai untuk mendukung dan menunjang kegiatan produksi karyawan dibandingkan dengan fasilitas yang dulu diberikan. Fasilitas yang dulu dipakai karyawan serba manual yang membuat karyawan mengalami pegal-pegal ditangan dan dikaki. Hal tersebut membuat karyawan harus mengimbangi kegiatan produksi dan kesehatannya. Fasilitas yang saat ini diberikan antara lain *mixer* listrik besar, oven besar, celemek, tempat duduk, troli dan loyang. Fasilitas tersebut sangat menunjang karyawan dalam melakukan kegiatan produksi yang membuat karyawan jadi semangat dan tidak mengalami pegal-pegal karena terlalu lama berdiri.

e. ***Contextual/Situational Factor***

Contextual/Situational Factor merupakan faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja yang ditunjukkan oleh tingkat

tingginya tekanan dan perubahan pada lingkungan internal atau eksternal. Dalam hal ini efektivitas kinerja dikatakan efektif jika ditunjukkan dengan tingkat tingginya tekanan baik itu tekanan karena sistem kerja yang diberlakukan maupun tekanan dari lingkungan organisasi, serta perubahan kondisi lingkungan eksternal maupun internal organisasi. *Contextual/Situational Factor* yang ditunjukkan dengan situasi ketika menghadapi tingginya pesanan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor menurut wawancara Bapak Nur Hadi Santoso mengatakan bahwa situasi home industri roti Dian Jaya Desa Bodor ketika mengalami tingginya pesanan, karyawan langsung fokus melakukan pekerjaan sesuai dengan bagian kerja karyawan, karyawan akan melakukan lembur dan karyawan yang tidak ada jadwal masuk akan masuk kerja ketika pesanan belum selesai dengan target pesan. Hal ini dikatakan oleh Bapak Nur Hadi Santoso saat wawancara pada 5 Januari 2023 yang mengatakan bahwa:

Ketika pesanan sedang tinggi, karyawan langsung fokus pada bagian kerja yang telah saya berikan. Disini situasi karyawan benar-bener fokus, tenang dan tanpa ada gaduh dan bingung. Karyawan akan lembur jika produksi pesanan belum selesai. Semua karyawan akan saya minta untuk masuk kerja meskipun itu bukan jadwal kerja dari karyawan. dan saya sebagai pemelik juga ikut membantu karyawan untuk memenuhi pesanan tersebut jadi saling bekerja sama antara karyawan dan pemilik Home Industri.¹²³

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nur hadi Santoso bahwa ketika pesanan meningkat, karyawan langsung fokus, tenang,

¹²³ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti,, Nganjuk, 5 Januari 2023.

dan tanpa ada yang gaduh ataupun bingung dengan bagian kerja masing-masing. Karyawan juga akan melakukan lembur kerja jika pesanan belum selesai, dan karyawan yang ada saat itu bukan jam kerja untuk masuk diminta untuk masuk kerja untuk membantu menyelesaikan pesanan. Pemilik home industri roti Dian Jaya juga ikut turun tangan dalam membantu karyawan menyelesaikan pesanan.

Hal tersebut juga dikatakan oleh ibu Nurul saat wawancara pada 7 Januari 2023 yang mengatakan bahwa :

Karena tingginya pesanan dan harus diselesaikan sesuai dengan target pesanan, jadi kami fokus dan tenang dengan melakukan bagian pekerjaan masing-masing karyawan yang sudah diberikan Bapak Nur Hadi Santoso untuk memenuhi pesanan tersebut. Dengan bagian-bagian kerja karyawan ini, pesanan akan selesai dengan target pesan yang diinginkan konsumen. Bapak Nur Hadi Santoso juga turut ikut membantu kami untuk menyelesaikan jumlah pesanan tersebut karena memang tingginya pesanan. Semua karyawan juga diminta untuk masuk kerja meskipun bukan jadwal kerja mereka.¹²⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurul bahwa karyawan ketika mengalami pesanan yang tinggi, tetap fokus dan tenang dengan melakukan pekerjaan masing-masing yang telah ditentukan oleh pemilik home industri yaitu di bagian tempat produksi masing-masing. Dengan pembagian tempat produksi tersebut akan terselesainya target pesanan. Pemilik home industri roti Dian Jaya juga ikut turun membantu karyawan dalam menyelesaikan jumlah pesanan, dan dibantu juga oleh karyawan yang bukan jadwal masuk kerja.

¹²⁴ Nurul, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 7 Januari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa situasi dimana home industri roti Dian Jaya Desa Bodor mengalami tingginya pesanan, karyawan langsung fokus pada bagian kerja sesuai dengan bagian kerja yang diberikan dan karyawan tetap tenang. Karyawan menghadapi lonjakan pesanan dengan situasi tenang, tidak bingung, tanpa adanya gaduh dan tidak bingung agar pesanan sesuai dengan pesanan konsumen. Karyawan juga melakukan kerjasama dengan bagian tim kerjanya dan juga ikut membantu bagian tim produksi lain ketika belum selesai dengan target. Hal tersebut juga dibantu oleh Bapak Nur Hadi Santoso dan karyawan yang bukan jadwal kerjanya untuk lembur dalam menyelesaikan target pesanan.

Sedangkan *Contextual/Situational Factor* menunjukkan kondisi para karyawan pada saat pandemi Covid-19 dan pasca pandemi Covid-19 di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor menurut wawancara Bapak Nur Hadi Santoso mengatakan bahwa kondisi kerja karyawan di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor menurun akibat Pandemi Covid-19, namun kinerja karyawan meningkat seiring dengan meredanya Pandemi Covid-19 karena adanya *open recruitment* karyawan. Hal ini dikatakan oleh Bapak Nur Hadi Santoso saat wawancara pada 7 Januari 2023 yang mengatakan bahwa:

Kinerja karyawan menurun saat pandemi kemarin, banyaknya karyawan yang sakit dan karyawan juga banyak yang *resign*

untuk mencari pekerjaan yang gajinya lumayan besar. Hal tersebut karena kebanyakan karyawan sangat membutuhkan pekerjaan yang lebih untuk memenuhi kebutuhan di saat pandemi ini. Karyawan disini yang masih bertahan pada saat pandemi sekitar 10 orang saja. Hal ini berdampak pada kegiatan produksi roti saya yang harus menurunkan jumlah produksi roti dan mengakibatkan pendapatan menurun sebesar 75%. Namun setelah pandemi mulai reda, saya melakukan *open recruitment* karyawan baru guna untuk menstabilkan kinerja home industri roti Dian Jaya Desa Bodor ini agar pesanan dapat ditingkatkan dan tanpa harus terkendala oleh kinerja karyawan. sampai saat ini kinerja karyawan sudah membaik dan tidak khawatir dengan tingginya pesanan dari konsumen.¹²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nur Hadi Santoso bahwa kinerja karyawan menurun pada saat pandemi *covid-19* yang diakibatkan banyaknya karyawan yang resign untuk mencari pekerjaan yang gajinya lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dimasa pandemi. Karyawan yang bertahan pada saat pandemi hanya 10 orang yang memberikan dampak pada penurunan jumlah produksi dan pendapatan mengalami penurunan sebesar 75%. Setelah pandemi mereda dilakukan *open recruitment* karyawan untuk menstabilkan kinerja karyawan, agar pesanan dapat ditingkatkan.

Hal tersebut juga dikatakan oleh Ibu Siti Kopsah saat wawancara pada 6 Januari 2023 yang mengatakan bahwa:

Karyawan banyak yang *resign* mbak, kinerja karyawan juga menurun karena pandemi ini juga karyawan banyak yang sakit panas. Home industri roti Dian Jaya juga ndak bisa ambil banyak pesanan dan pastinya pendapatan menurun. Tapi setelah Pandemi Covid-19 ini reda ada *recruitment* karyawan,

¹²⁵ Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 5 Januari 2023.

alhamdulillah kinerja kami bisa dengan leluasa dan sampai sekarang makin baik.¹²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Kopsah bahwa karyawan home industri roti Dian Jaya pada saat pandemi banyak yang melakukan *resign* dan banyak karyawan yang jatuh sakit, hal tersebut membuat home industri roti Dian Jaya tidak dapat mengambil banyak pesanan dan mengakibatkan pendapatan menurun. Namun home industri roti Dian Jaya *recruitment* karyawan pada saat pandemi mereda dan dari hasil *recruitment* membuat kinerja karyawan lebih leluasa dan semakin baik.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja karyawan menurun karena banyaknya karyawan yang *resign* dari home industri roti Dian Jaya Desa Bodor sehingga membuat karyawan harus mencari pekerjaan yang gajinya tinggi untuk memenuhi kebutuhan selama masa pandemi. Home industri roti Dian Jaya Desa Bodor hanya bisa menerima pesanan roti dalam jumlah sedikit karena banyaknya karyawan yang sakit akibat pandemi Covid-19, sehingga mengakibatkan pendapatan menurun sebesar 75%. home industri roti Dian Jaya Desa Bodor mulai melakukan *open recruitment* karyawan baru setelah pandemi Covid-19 reda, hal tersebut menstabilkan kinerja karyawan dan meningkatkan aktivitas kerja home industri roti Dian Jaya Desa Bodor.

¹²⁶ Siti Kopsah, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 6 Januari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik home industri roti Dian Jaya Desa Bodor beserta karyawannya, peneliti menegaskan hal tersebut dengan melakukan wawancara terhadap pelanggan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor untuk mengukur kepuasan pelanggan dalam membeli produk roti di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor. Berikut pemaparannya:

Berkaitan dengan keunggulan produk roti home industri roti Dian Jaya Desa Bodor dengan produk roti di home industri lain se Kecamatan Pace, pelanggan merasakan puas membeli produk roti di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor dikarenakan kualitas roti yang diproduksi lembut, enak, empuk dan harganya terjangkau oleh konsumen. Hal tersebut dikemukakan oleh Ibu Umi Rahayu pada wawancara 14 Desember 2022 yang mengatakan bahwa

“Roti di Dian Jaya memiliki tekstur yang lembut, enak dan harganya terjangkau. Harga yang ditawarkan dan kualitas produk yang diberikan membuat saya selaku pembeli yang sudah berlangganan merasa puas mbak.”¹²⁷

Berdasarkan wawancara dengan ibu Umi Rahayu bahwa roti Dian Jaya memiliki tekstur yang lembut, enak dan harga yang ditawarkan terjangkau. Ibu Umi Rahayu merasa puas dengan kualitas yang sesuai dengan harga yang ditawarkan, oleh karena itu ibu Umi Rahayu menjadikan home industri roti Dian Jaya sebagai langganan.

¹²⁷ Umi Rahayu, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 14 Desember 2022.

Hal tersebut juga dikemukakan oleh Ibu Eka Khusnul Mawadah dalam wawancara pada 19 Desember 2022 yang mengatakan bahwa:

Produk di Dian Jaya sudah menjadi favorit saya ketika ada hajatan, roti yang diproduksi lembut, enak, dan empuk. Harganya juga terjangkau mbak, sebanding dengan kualitas yang diberikan. Sudah lama saya membeli di Dian Jaya dan saya jadikan langganan.¹²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eka Khusnul Mawadah bahwa produk home industri roti Dian Jaya menjadi favorit ibu Eka Khusnul Mawadah ketika ada hajatan dikarenakan roti yang diproduksi lembut, enak, dan empuk serta harga yang terjangkau dan sebanding dengan kualitas yang diberikan home industri roti Dian Jaya. Beliau menjadikan home industri roti Dian Jaya sebagai langganan.

Hal ini peneliti kuatkan dengan melakukan wawancara kepada Ibu Samini pada 20 Desember 2022 yang mengatakan bahwa:

Memang tidak diragukan kualitas dan harga yang diberikan Dian Jaya kepada konsumen. Saya sendiri sudah berlangganan kurang lebih hampir 8 tahun membeli produk Dian Jaya. Rotinya empuk, enak, dan harganya terjangkau. Pasti konsumen akan berlangganan terus dan lebih memilih roti di Dian Jaya, harga dan kualitas sebanding.¹²⁹

Berdasarkan wawancara dengan ibu Samini bahwa kualitas dan harga produk home industri roti Dian Jaya tidak diragukan karena roti yang diproduksi empuk, enak, dan harga yang terjangkau. Hal

¹²⁸ Eka Khusnul Mawadah, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 19 Desember 2022.

¹²⁹ Samini, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 20 Desember 2022.

tersebut membuat ibu Samini berlangganan dan sudah 8 tahun menjadi pelanggan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa produk dari home industri roti Dian Jaya Desa Bodor memiliki keunggulan yaitu memiliki kualitas baik dan harga yang terjangkau membuat konsumen berlangganan lama hingga 8 tahun berlangganan. Konsumen lebih memilih membeli dan berlangganan di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor karena rotinya yang empuk, lembut, enak, dan harga yang terjangkau, hingga menjadikan roti favorit ketika ada hajatan. Oleh karena itu konsumen merasa puas dan berlangganan di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor karena harga dan kualitas yang diberikan sebanding.

Dalam hal yang berkaitan dengan sertifikasi halal produk di Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor, konsumen mengetahui bahwa produk roti di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor sudah memiliki sertifikasi halal pada kemasan. Hal tersebut dikatakan oleh Ibu Iswati pada wawancara 27 Desember 2022 bahwa :

Pastinya sudah memiliki label halal mbak. Produknya sudah dipasarkan keluar kota juga dan sudah terjual banyak. Konsumen juga sudah banyak yang berlangganan di Dian Jaya. Kalau belum berlabel halal, saya yakin kalau roti yang diproduksi halal dan tidak perlu diragukan lagi, karena saya mengetahui proses produksi yang dilakukan. Saya mengetahui bagaimana produksi berlangsung karena pada waktu itu saya izin untuk melihat secara langsung dan karena pada saat itu saya sedang bertugas memantau kebersihan lingkungan. Jadi saya tau proses produksinya.¹³⁰

¹³⁰ Iswati, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 27 Desember 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Iswati bahwa produk home industri roti Dian Jaya sudah memiliki label halal, karena sudah dipasarkan hingga keluar kota dan sudah banyak konsumen yang menjadi pelanggan. Jika produk home industri roti Dian Jaya belum memiliki sertifikat halal, ibu Iswati menyakini dan tidak meragukan kualitas dari produk yang diproduksi dikarenakan sudah mengetahui secara langsung proses produksi berlangsung.

Hal tersebut juga dikatakan oleh Ibu Ika pada wawancara 27 Desember 2022:

“Pasti sudah berlabel halal mbak, tertera di kemasannya. Jika belum diberi label halal, saya sudah terjamin kehalalan produk yang diproduksi yang enak, empuk dan tidak mengecewakan kualitas dan harganya.”¹³¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ika bahwa ibu Ika juga memberikan tanggapan bahwa produk dari home industri roti Dian Jaya sudah berlabel halal dan ibu Ika sudah menjamin kehalalan produk dari segi kualitas yang empuk, enak dan harga yang ditawarkan tidak mengecewakan.

Namun hal tersebut berbeda dengan pernyataan dari Bapak Nur Hadi Santoso pada wawancara 12 Desember 2022 yang mengatakan bahwa :

Home Industri roti Dian Jaya belum mempunyai label halal, namun sudah memiliki surat perizinan usaha. Sebenarnya saya mau mengurus sertifikasi halal itu pada tahun 2019, namun dikarenakan pada waktu itu pandemi yang membuat pesanan

¹³¹ Ika, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 27 Desember 2022.

dan produksi menurun, serta harga bahan baku naik yang mengakibatkan pendapatan menurun hingga 75% akibat pembatasan jalan dan mengakibatkan kegiatan pemasaran hanya di wilayah Nganjuk. Oleh karena itu, saya belum mendaftarkan sertifikasi halal produk saya. Konsumen tidak menanyakan mengenai label halal itu mbak, mereka sudah yakin dengan bahan-bahan yang saya gunakan dan kualitas produk yang saya hasilkan itu memuaskan mereka. Hal itu terbukti konsumen tetap membeli bahkan sampai berlangganan lama di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor ini. Sampai saat ini kondisi belum stabil, jika keadaan sudah stabil, saya segera untuk mengurus sertifikasi halal tersebut.¹³²

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nur Hadi Santoso bahwa home industri roti Dian Jaya belum mendaftarkan produknya dalam sertifikasi halal produk yang disebabkan karena ketika ingin mendaftarkan produknya terhalang oleh pandemi yang mengakibatkan pesanan menurun dan pendapatan menurun hingga 75% akibat akses jalan yang *lockdown* dan kegiatan pemasaran hanya bisa dilakukan di lingkup wilayah Nganjuk. Konsumen belum pernah ada yang menanyakan tentang label halal pada produk yang dikarenakan konsumen sudah mengetahui secara langsung proses produksi berlangsung dan konsumen tetap berlangganan dengan belum terdapat label halal pada produk.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa home industri roti Dian Jaya Desa Bodor belum memiliki sertifikasi halal pada produk yang diproduksi. Namun konsumen mengungkapkan bahwa produk roti home industri roti Dian Jaya Desa Bodor sudah memiliki label halal pada kemasannya.

¹³² Nur Hadi Santoso, diwawancara oleh Peneliti, Nganjuk, 12 Desember 2022.

Konsumen mengatakan hal tersebut dikarenakan konsumen sudah yakin akan kualitas produk yang diproduksi home industri roti Dian Jaya Desa Bodor memiliki kualitas baik dan terdapat konsumen yang mengetahui proses produksi berlangsung. Berdasarkan hal tersebut pemilik Home Industri belum dilakukannya pengurusan sertifikasi halal dikarenakan pada saat itu terhalang pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan pendapatan dan pesanan menurun hingga 75% akibat akses jalan yang *dilockdown* dan kegiatan pemasaran hanya bisa dilakukan di lingkup wilayah Nganjuk. Dan pemilik home industri roti Dian Jaya Desa Bodor akan mengurus sertifikasi halal tersebut ketika kondisi sudah stabil. Namun kondisi home industri roti Dian Jaya belum menunjukkan kestabilan.

Berdasarkan observasi peneliti lakukan berkaitan dengan label halal, produk home industri roti Dian Jaya belum memiliki label halal pada kemasan roti Dian Jaya.¹³³



Gambar 4.3
Produk Home Industri Roti Dian Jaya
Desa Bodor

¹³³ Observasi di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor, 29 November 2022.



Gambar 4.4
Kemasan Produk Home Industri Roti Dian Jaya

Pada gambar 4.4 dan gambar 4.4 dijelaskan bahwa kemasan produk home *industri* roti Dian Jaya Desa Bodor sudah dalam *packing* yang aman dan bagus, namun tidak terdapat simbol atau tulisan label halal pada kemasan, hal tersebut membuktikan bahwa produk home industri roti Dian Jaya Desa Bodor belum mempunyai label halal.

Tabel 4.2
Pengukuran Efektivitas Kinerja Dalam Meningkatkan Pendapatan pada Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk

No.	Indikator	Hasil
1.	<i>Personal Factor</i>	<ol style="list-style-type: none"> Motivasi karyawan memilih bekerja di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor antara lain : proses produksi sudah menggunakan mesin, gaji yang diberikan harian, dan jarak tempat kerja dengan rumah karyawan berdekatan. Keterampilan sudah dimiliki oleh karyawan lama home industri roti Dian Jaya, karena sudah dilakukan <i>training</i> selama satu minggu. Sedangkan karyawan lama belum mempunyai keterampilan dalam memproduksi roti, sehingga diberikan <i>training</i> selama satu minggu.
2.	<i>Leadership Factor</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pemilik home industri roti Dian Jaya memberika dukungan kepada karyawan dengan memberikan parcel lebaran di hari Raya Idul Fitri. Pemilik home industri roti Dian Jaya membimbing langsung karyawan baru secara intensif dengan diberikan masa <i>training</i> selama satu minggu. Dan diberikan

No.	Indikator	Hasil
		bimbingan lanjutan oleh karyawan yang ahli di tempat produksi.
3.	<i>Team Factor</i>	Hubungan antara sesama tim kerja karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor memiliki hubungan yang sangat baik dan saling memberikan <i>support</i> meskipun dalam bagian kerja yang berbeda.
4.	<i>System Factor</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Home Industri roti Dian Jaya tidak menrapkan sistem kontrak kerja dan jam kerja karyawan dimulai pukul 07.00 hingga pukul 17.00. 2. Fasilitas yang diberikan home industri roti Dian Jaya untuk mendukung kinerja karyawan sangat memadai dan disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.
5.	<i>Contextual/Situational Factor</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan home industri roti Dian Jaya ketika mengalami tingginya pesanan dengan tenang, fokus, dan tidak gaduh, serta saling kerjasama dalam menyelesaikan pesanan. 2. Kinerja karyawan pada saat pandemi <i>covid-19</i> menurun yang disebabkan karena banyaknya karyawan yang mengundurkan diri keluar dari home industri roti Dian Jaya yang mengakibatkan home industri roti Dia Jaya hanya bisa mengambil sedikit pesanan.

Sumber : Data diolah Tahun 2023

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil temuan-temuan tentang efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Untuk memperoleh data mengenai efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan maka peneliti harus mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berikut pembahasan temuan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan :

1. Kinerja Karyawan Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk

Kinerja karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk untuk melihat kinerja karyawan dalam melakukan pekerjaannya di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Oleh karena itu, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mengetahui kinerja karyawan sebagai berikut:

Tabel. 4.3
Pengukuran Kinerja Karyawan Home Industri Roti
Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace
Kabupaten Nganjuk

No.	Indikator	Hasil
1.	Kuantitas	Jumlah produk yang diproduksi selama satu kali produksi sebanyak 700 pak roti dengan 12 jenis roti. Jumlah 700 pak roti tersebut diproduksi di tiga bagian tempat produksi, yang masing-masing tempat produksi dapat memproduksi sebanyak 233 pak roti sesuai dengan bagian tempat produksi, dan masing-masing individu karyawan dapat melakukan produksi sebanyak 11 pak roti.
2.	Kualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas produk yang diproduksi mempunyai rasa yang enak, lembut, dan empuk yang membuat konsumen selalu berlangganan. 2. Kualitas produk yang berkaitan dengan sertifikat halal, roti Dian Jaya Desa Bodor belum memiliki sertifikat halal dan label halal belum ada pada kemasan
3.	Ketepatan Waktu	1. Ketepatan karyawan dalam menyelesaikan produksi, karyawan menyelesaikan produksi dengan baik dan tidak terlambat, dikarenakan telah dilakukan pembagian tiga tempat produksi yang membuat karyawan dapat membagi produksi yang dilakukan. Dan ketika pesanan tinggi dan belum bisa menyelesaikan produksi, yang dilakukan karyawan

No.	Indikator	Hasil
		<p>yaitu lembur untuk menyelesaikan target pesanan. Namun dalam hal ini, karyawan harus mengedepankan produksi untuk home industri, dikarenakan produksi untuk home industri harus di <i>display</i> dan dipasarkan di hari itu juga.</p> <p>2. Ketepatan waktu kehadiran karyawan dalam masuk kerja, terdapat karyawan yang datang lebih awal untuk menyiapkan dan menimbang bahan untuk produksi. dan terdapat karyawan yang telat masuk kerja dikarenakan adanya kesibukan yaitu mengantar anak sekolah.</p>
4.	Kehadiran	<p>1. Jumlah kehadiran karyawan tidak diketahui dalam periode tertentu, dikarenakan tidak adanya absensi kehadiran secara tertulis. Dan home industri hanya mengetahui kehadiran dari karyawan saja, namun tidak mengetahui berapa jumlah karyawan tidak masuk kerja selama periode tertentu.</p> <p>2. Ketepatan waktu kehadiran karyawan dalam masuk kerja, terdapat karyawan yang datang lebih awal untuk menyiapkan dan menimbang bahan untuk produksi. dan terdapat karyawan yang telat masuk kerja dikarenakan adanya kesibukan yaitu mengantar anak sekolah.</p>
5.	Kemampuan Bekerjasama	<p>1. Kemampuan kerjasama antar tim kerja karyawan dinilai baik, karyawan melakukan kerjasama baik dalam tim kerja individu di bagian produksi maupun tim kerja diluar bagian produksi karyawan.</p> <p>2. Kemampuan bekerjasama dengan toko di wilayah Kabupaten Nganjuk hanya melakukan kerjasama dengan toko yang tidak memberikan syarat sertifikat halal produk.</p>

Sumber: Data Diolah Tahun 2023

a. Kuantitas

Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, home industri roti Dian Jaya Desa Bodor melakukan produksi dua kali dalam satu minggu dengan kebutuhan bahan 1 kwintal tepung terigu yang dapat menghasilkan 700 pak roti dengan 12 macam. Proses produksi dilakukan dengan dibagi menjadi tiga bagian, yang masing-masing bagian tempat produksi dapat memproduksi 233 pak roti dan setiap individu karyawan dapat memproduksi 11 pak roti dalam sekali produksi. Memproduksi sebanyak 700 pak roti sudah menjadi ketentuan wajib dalam melakukan produksi dari bapak Nur Hadi Santoso selaku pemilik home industri roti Dian Jaya. Ketentuan dalam memproduksi 700 pak roti dilakukan karena home industri harus melakukan pemasaran roti ke pihak-pihak toko yang sudah bekerjasama dengan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor. Kegiatan pemasaran dilakukan di toko roti Kecubung, roti Dian Jaya Pace serta toko roti di wilayah Nganjuk, selain itu roti Dian Jaya juga di *display* di home industri roti Dian Jaya karena banyak konsumen yang melakukan pembelian secara langsung di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor.

Dalam teori ukuran kinerja menurut Mathis dan Jakson, kualitas merupakan jumlah yang dihasilkan, yang dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan

karyawan, serta jumlah aktivitas yang dihasilkan.¹³⁴ Sedangkan dalam penelitian Fitria Rahayu dalam judul “efektifitas produksi makanan berbasis Islam dan pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan di industri Rumahan Getlatela Kabupaten Aceh Besar” yang menghasilkan bahwa faktor bahan baku merupakan hal yang paling penting digunakan untuk membuat suatu produk, dalam hal ini industri rumahan Getlatela mengambil bahan baku labu sebanyak 50 buah untuk persediaan stok selama dua bulan.¹³⁵ Dalam hal ini dikaitkan dengan hasil penelitian peneliti bahwa bahan baku merupakan faktor utama dalam proses produksi yang dapat digunakan untuk produksi selama periode tertentu dan jumlah produksi tertentu. Hal tersebut bertujuan untuk mengantisipasi adanya lonjakan pesanan pada saat melakukan produksi. dalam hal ini, home industri roti Dian Jaya Desa Bodor sudah melakukan pengaturan bahan baku untuk mengukur jumlah produksi yang diproduksi selama satu kali produksi.

Berdasarkan penelitian peneliti dengan teori memiliki kesamaan yang menghasilkan bahwa kinerja karyawan dilihat dari segi kuantitas adalah efektif.

b. Kualitas

Pada hasil penelitian peneliti bahwa kinerja karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor sudah melakukan proses produksi

¹³⁴ Siti Masrohatin, *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia Pendekatan Islamic Value*, 98-99.

¹³⁵ Fitria Rahayu, “Efektivitas Produksi Makanan Berbasis Islam dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Pendapatan di Industri Rumahan Getlatela Kabupaten Aceh Besar” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

dengan baik, yaitu dengan melakukan penakaran bahan yang tepat, selalu mengecek bahan agar kualitas roti baik, melakukan proses produksi yang baik dan tepat, serta memperhatikan tingkat kematangan roti yang dioven agar tidak gosong dan kurang matang yaitu dengan melakukan pengaturan tingkat waktu oven 45 menit dan tergantung dari jenis adonan roti yang diproduksi. Hal tersebut membuat kualitas produk home industri roti Dian Jaya Desa Bodor sudah dinilai baik oleh konsumen karena rotinya yang empuk, lembut, dan memiliki rasa yang enak yang membuat konsumen berlangganan dengan kualitas dan harga yang diberikan tidak mengecewakan. Produk home industri telah memiliki kualitas yang baik dari segi tekstur roti hingga kemasannya, dan banyak konsumen yang mengira produk home industri roti Dian Jaya telah memiliki label. Namun berdasarkan observasi peneliti, produk home industri roti Dian Jaya belum memiliki label halal pada kemasan.

Dalam teori ukuran kinerja menurut Mathis dan Jackson, kualitas merupakan kualitas kerja yang diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap ketrampilan dan kemampuan karyawan.¹³⁶ Sedangkan dalam penelitian Ria Harmonis dalam judul “efektifitas home industri dalam meningkatkan pendapatan keluarga ditinjau dari produksi Islam” yang menghasilkan bahwa home industri Tunas Muda belum memiliki label

¹³⁶ Siti Masrohatin, *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia Pendekatan Islamic Value*, 98-99.

halal. Hal tersebut dikaitkan dengan penelitian peneliti yang menghasilkan bahwa kinerja karyawan home industri roti Dian Jaya dinilai belum efektif, dikarenakan kinerja karyawan belum menghasilkan produk yang diproduksi memiliki label halal. Hal tersebut mengakibatkan bahwa meskipun produk yang diproduksi mempunyai kualitas yang baik namun belum berlabel halal akan membuat citra dari home industri roti Dian Jaya Desa Bodor akan kesulitan dalam menjangkau pemasaran yang lebih luas. Seharusnya, home industri roti Dian Jaya Desa Bodor sudah harus memiliki label halal, dikarenakan sudah mempunyai kualitas produk yang baik dan disukai banyak orang.

Dalam hal ini antara teori dengan penelitian yang dilakukan peneliti di lihat dari Kualitas adalah efektif.

c. Ketepatan waktu

Pada penelitian peneliti menghasilkan bahwa ketepatan waktu karyawan dalam menyelesaikan kegiatan produksi dengan baik, dikarenakan sudah melalui *training* selama satu minggu dan karyawan mampu menyelesaikan produksi sesuai dengan target. Jika target belum tercapai, karyawan melakukan lembur dan saling bekerjasama untuk menyelesaikan target produksi pesanan. Namun dalam hal ini karyawan harus mengedepankan penyelesaian produksi untuk home industri terlebih dahulu agar produk dapat di *display* dan dipasarkan di hari itu juga, serta proses produksi dapat selesai dengan baik dan tepat.

Sedangkan ketepatan waktu dari kehadiran karyawan dalam masuk kerja, terdapat karyawan yang terlambat dikarenakan karyawan di home industri roti Dian Jaya di dominasi oleh ibu rumah tangga yang mempunyai tanggung jawab untuk mengurus anaknya yang sedang sekolah sebelum berangkat kerja, dan hal tersebut yang mengharuskan karyawan harus mengantar anaknya sekolah. Keterlambatan tersebut sebelumnya sudah terdapat konfirmasi yang disampai baik melalui lisan maupun melalui chat yang disampaikan kepada rekan setim kerja maupun kepada bapak Nur Hadi Santoso. Terdapat karyawan dibagian penakaran bahan baku yaitu ibu Srinatun yang datang lebih dahulu menyiapkan dan menimbang bahan roti untuk produksi sebelum kegiatan berlangsung. Di bagian produksi lain, peneliti juga melihat terdapat karyawan yang datang lebih awal untuk menyiapkan kebutuhan produksi di bagian produksinya.

Dalam teori ukuran kinerja menurut Mathis dan Jackson, ketepatan waktu merupakan pengukuran dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang diselesaikan di awal waktu sampai menjadi output.¹³⁷ Dalam hal ini teori dengan penelitian peneliti dari segi ketepatan waktu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya adalah efektif.

¹³⁷ Siti Masrohatin, 98-99.

d. Kehadiran

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui jumlah kehadiran karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor menghasilkan bahwa home industri roti Dian Jaya Desa Bodor tidak memiliki absensi kehadiran karyawan. Untuk melihat ketidakhadiran karyawannya, pemilik home industri mengetahui karyawannya yang tidak masuk siapa. Dan pemilik home industri melakukan pembagian masuk kerja yaitu 10 orang masuk dihari ini dan 10 orang masuk dihari berikutnya, hal tersebut mempermudah pemilik home industri roti Dian Jaya dalam mengetahui ketidakhadiran dari karyawannya. Karyawan home industri roti Dian Jaya ketika tidak masuk kerja melakukan izin kepada karyawan yang rumahnya dekat dan terdapat juga karyawan yang melakukan izin secara langsung kepada bapak Nur Hadi Santoso.

Sedangkan kehadiran dilihat dari ketepatan waktu karyawan masuk kerja menghasilkan bahwa terdapat karyawan yang telat masuk kerja dikarenakan karyawan di home industri roti Dian Jaya di dominasi oleh ibu rumah tangga yang mempunyai tanggung jawab untuk mengurus anaknya yang sedang sekolah sebelum berangkat kerja, dan hal tersebut yang mengharuskan karyawan harus mengantar anaknya sekolah. Keterlambatan karyawan tidak lebih dari 15 menit, keterlambatan tersebut sebelumnya sudah terdapat konfirmasi yang disampaikan baik melalui lisan maupun melalui chat yang disampaikan

kepada rekan setim kerja maupun kepada bapak Nur Hadi Santoso. Terdapat karyawan dibagian penakaran bahan baku yaitu ibu Srinatun yang datang lebih dahulu menyiapkan dan menimbang bahan roti untuk produksi sebelum kegiatan berlangsung. Dan dibagian produksi lain, peneliti juga melihat terdapat karyawan yang datang lebih awal untuk menyiapkan kebutuhan produksi di bagian produksinya.

Dalam teori ukuran kinerja menurut Mathis dan Jackson, kehadiran merupakan kehadiran karyawan diperusahaan baik dalam masuk kerja, pulang kerja, izin, maupun tanpa keterangan yang seluruhnya mempengaruhi kinerja karyawan.¹³⁸ Dalam hal ini teori dengan penelitian peneliti dari segi kehadiran adalah efektif.

e. Kemampuan bekerjasama

Berdasarkan penelitian peneliti, bahwa kemampuan kerjasama antar tim kerja karyawan home industri roti Dian Jaya dinilai baik. Karena telah dilakukannya pembagian tim kerja yang membuat karyawan melakukan kerjasama baik antara tim sekerja maupun rekan diluar tim kerja. Pembagian tugas dilakukan di 3 tempat yaitu di bagian produksi roti bolu, bagian produksi karamel, dan bagian produksi *cake*. Pembagian tempat kerja tersebut membuat karyawan menjalin kerjasama dalam menyelesaikan proses produksi. Dibuktikan dengan ketika bagian tim karyawan mengalami lonjakan pesanan, dan bagian tim lain sedang ada sedikit pesanan, karyawan home industri

¹³⁸ Siti Masrohatin, 98-99.

roti Dian Jaya turut membantu dalam menyelesaikan target pesanan tersebut agar selesai sesuai dengan target.

Sedangkan kerjasama antara home industri roti Dian Jaya Desa Bodor menghasilkan bahwa melakukan kerja sama dengan toko yang menerima kerjasama tanpa persyaratan sertifikat halal yaitu di wilayah Kabupaten Nganjuk. Sistem kerjasama yang diterapkan yaitu sistem konsinyasi, dimana home industri roti Dian Jaya Desa Bodor dengan menyetor roti ke toko-toko yang menyetujui untuk bekerjasama, pendapatan yang diperoleh dari terjualnya roti akan diberikan ketika melakukan penyetoran selanjutnya. Jika pada saat awal dalam kerjasama tersebut sedikit terjual, home industri roti Dian Jaya Desa Bodor tetap menyetorkan rotinya untuk mengetahui pasar di toko tersebut agar konsumen mengenal terlebih dahulu roti dari home industri roti Dian Jaya Desa Bodor. Home industri roti Dian Jaya Desa Bodor juga pernah melakukan kerjasama dengan toko swalayan, namun ditolak dikarenakan produk yang diproduksi belum memiliki sertifikat halal.

Dalam teori ukuran kinerja menurut Mathis dan Jackson, kemampuan bekerjasama merupakan kemampuan seseorang tenaga kerja dalam bekerjasama dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas dan pekerjaan yang telah dilakukan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya.¹³⁹ Dalam hal ini penelitian

¹³⁹ Siti Masrohatin, 98-99.

peneliti dengan teori dalam segi kemampuan bekerjasama adalah efektif.

2. Efektivitas Kinerja dalam Meningkatkan Pendapatan pada Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

Berdasarkan fokus masalah penelitian yaitu efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, peneliti menerapkan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja menurut Armstrong dan Baron. Berikut hasil pembahasan temuan peneliti:

Tabel 4.4
Pengukuran Efektivitas Kinerja Dalam Meningkatkan Pendapatan pada Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk

No.	Indikator	Hasil
1.	<i>Personal Factor</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi karyawan memilih bekerja di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor antara lain: proses produksi sudah menggunakan mesin, gaji yang diberikan harian, dan jarak tempat kerja dengan rumah karyawan berdekatan. 2. Keterampilan sudah dimiliki oleh karyawan lama home industri roti Dian Jaya, karena sudah dilakukan <i>training</i> selama satu minggu. Sedangkan karyawan lama belum mempunyai keterampilan dalam memproduksi roti, sehingga diberikan <i>training</i> selama satu minggu.
2.	<i>Leadership Factor</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilik home industri roti Dian Jaya memberika dukungan kepada karyawan dengan memberikan parcel lebaran di hari Raya Idul Fitri. 2. Pemilik home industri roti Dian Jaya membimbing langsung karyawan baru secara intensif dengan diberikan masa <i>training</i> selama satu minggu. Dan diberikan bimbingan lanjutan oleh karyawan yang ahli di tempat produksi.
3.	<i>Team Factor</i>	Hubungan antara sesama tim kerja karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor memiliki hubungan yang sangat baik dan saling memberikan <i>support</i> meskipun dalam bagian kerja yang berbeda.

No.	Indikator	Hasil
4.	<i>System Factor</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Home industri roti Dian Jaya tidak menerapkan sistem kontrak kerja dan jam kerja karyawan dimulai pukul 07.00 hingga pukul 17.00. 2. Fasilitas yang diberikan home industri roti Dian Jaya untuk mendukung kinerja karyawan sangat memadai dan disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.
5.	<i>Contextual/Situational Factor</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan home industri roti Dian Jaya ketika mengalami tingginya pesanan dengan tenang, fokus, dan tidak gaduh, serta saling kerjasama dalam menyelesaikan pesanan. 2. Kinerja karyawan pada saat pandemi <i> covid-19 </i> menurun yang disebabkan karena banyaknya karyawan yang mengundurkan diri keluar dari home industri roti Dian Jaya yang mengakibatkan home industri roti Dian Jaya hanya bisa mengambil sedikit pesanan.

Sumber : Data diolah Tahun 2023

a. *Personal Factor*

Pada hasil temuan penelitian yang dilakukan peneliti, *personal factor* pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor ditunjukkan dengan melihat keterampilan yang dimiliki karyawan menghasilkan bahwa keterampilan karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor masih belum dimiliki oleh karyawan baru, sedangkan karyawan lama sudah mempunyai keterampilan karena sudah diberikan bimbingan dan diberikan praktik kerja oleh Bapak Nur Hadi Santoso hingga dapat membuat adonan roti. Namun, karyawan baru home industri roti Dian Jaya Desa Bodor diberikan *training* selama satu minggu dengan jenis pekerjaan yaitu membantu dibagian *packing*, mengolesi minyak di loyang-loyang roti, menuangkan adonan dalam cetakan, dan di bagian bersih-bersih. Masa *training* tersebut

dibimbing langsung oleh Bapak Nur Hadi Santoso serta karyawan lama yang sudah ahli di bidangnya.

Selain dari itu, *personal factor* ditunjukkan dengan motivasi karyawan yang memilih bekerja di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor, bahwasannya karyawan memilih bekerja Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor dikarenakan lokasi home industri roti Dian Jaya berdekatan dengan rumah karyawan, hal tersebut bertepatan dengan banyaknya karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor berdomisili di sekitar Desa Bodor. Kemudian, upah tersebut diberikan kepada karyawan harian, hal ini dilakukan karena karyawan sangat membutuhkan gaji tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk membantu perekonomian karyawan. Selain itu, pekerjaan yang dilakukan karyawan ringan yaitu semua proses pembuatan roti sudah menggunakan mesin dan terdapat pekerjaan dapat dilakukan dengan duduk karena banyaknya adonan yang dibuat dan tidak memungkinkan karyawan berdiri terlalu lama serta terdapat pembagian tugas dimasing-masing tempat bagian produksi.

Dalam Bahasa Inggris "*personal*" berarti "pribadi" dan "*personal factor*" berarti "faktor pribadi". Sedangkan dalam teori Armstrong dan Baron, *Personal factor* merupakan faktor efektivitas kinerja yang ditunjukkan dalam tingkat keterampilan, kompetensi, motivasi dan komitmen pribadi karyawan.¹⁴⁰ Dalam penelitian skripsi

¹⁴⁰ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, 84.

Arista Sari Oktavia yang berjudul “Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Keberlangsungan Home Industri Pembuatan Tempe (Studi pada Home Industri Pembuatan Tempe Pulau Bacan Antasari Bandar Lampung)” pada hasil penelitian bahwa kompetensi personal dan pengaruhnya dalam perspektif ekonomi islam mempengaruhi kinerja karyawan dan keberlanjutan perusahaan. Hal ini sudah lama diterapkan pada setiap indikator, namun penerapannya belum optimal karena masih rendahnya kompetensi dan kesulitan mendapatkan sumber daya manusia yang berkompeten.¹⁴¹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan dengan teori memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut pada kinerja karyawan yang diukur dengan kompetensi atau keterampilan yang dimiliki serta motivasi pada karyawan. Kompetensi pada home industri roti Dian Jaya karyawan belum mempunyai kompetensi ketika masih menjadi karyawan baru, namun setelah dilakukannya *training* selama satu minggu karyawan sudah mempunyai kompetensi dan kompetensi tersebut sudah dilakukan dengan efektif. Sedangkan pada penelitian terdahulu karyawan sudah memiliki kompetensi yang dibuktikan dengan sudah dilakukannya penerapan kompetensi di Home Industri pembuatan tempe Pulau Bacan Antasari Bandar Lampung. Sedangkan karyawan memilih

¹⁴¹ Arista Sari Oktaviana, “Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Keberlangsungan Home Industri Pembuatan Tempe (Studi pada Home Industri Pembuatan Tempe Pulau Bacan Antasari Bandar Lampung)” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2020).

bekerja di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor dikarenakan jarak tempat kerja dengan rumah tidak jauh, pekerjaan dilakukan dengan menggunakan mesin, upah yang diberikan harian, dengan itu akan berdampak positif terhadap kinerja karyawan selama bekerja di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor.

Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu melihat dari perspektif ekonomi islam, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti tidak melihat dari perspektif ekonomi Islam. Kemudian kompetensi karyawan home industri roti Dian Jaya Desa sudah efektif, namun pada penelitian terdahulu belum optimal dalam menerapkan kompetensinya.

b. *Leadership Factor*

Pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti *Leadership factor* pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor ditunjukkan dengan dukungan yang diberikan pemilik menghasilkan bahwa dukungan yang

diberikan pemilik home industri roti Dian Jaya Desa Bodor atas kinerja karyawan bukan berupa uang tunai ataupun reward melainkan dengan diberikannya parcel lebaran berupa kue lebaran pada saat Hari Raya Idul Fitri yang diterima karyawan. Hal tersebut dilakukan karena untuk memberikan dukungan semangat kerja karyawan serta rasa terima kasih dari Bapak Nur Hadi Santoso atas bantuan tenaga yang diberikan untuk membantu menyelesaikan proses produksi roti hingga saat ini.

Selain dari itu, *leadership factor* pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor juga ditunjukkan dengan adanya bimbingan bagi karyawan baru, dimana karyawan baru mendapatkan bimbingan secara intensif yang dibimbing langsung oleh pemilik home industri roti Dian Jaya Desa Bodor selama masa *training*. Masa training yang dilakukan karyawan baru selama satu minggu, dan setelah masa *training* karyawan baru masih mendapat bimbingan serta pengawasan dari pemilik. Namun, jika dirasa karyawan baru sudah mengerti dan memahami dengan baik, pemilik home industri roti Dian Jaya menyerahkan bimbingan kepada karyawan yang sudah ahli dibidangnya, hal tersebut juga masih dalam pengawasan dan arahan pemilik. Untuk melihat kinerja karyawan lama maupun karyawan baru sudah baik atau sudah benar, serta kendala yang dialami karyawan baik itu terdapat bahan yang kurang serta kendala yang terjadi pada saat produksi berlangsung maka Bapak Nur Hadi Santoso juga selalu melakukan kontroling secara berkala.

Dalam Bahasa Inggris "*leadership*" berarti "kepemimpinan", jadi "*leadership factor*" berarti "faktor kepemimpinan". Dalam teori Armstrong dan Baron, *Leadership factor* merupakan faktor efektivitas kinerja yang ditentukan oleh kualitas motivasi atau dorongan, bimbingan, dan dukungan dari manajer dan *team leader*.¹⁴² Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan dengan

¹⁴² Wibowo, 84.

teori yaitu memiliki persamaan, yakni home industri roti Dian Jaya Desa Bodor telah menerapkan pemberian dukungan serta bimbingan kepada karyawannya yaitu dengan memberikan parcel lebaran sebagai dukungan serta rasa terima kasih atas bantuan tenaga karyawan dan selalu memberikan arahan serta selalu melakukan pengawasan berkala yang berdampak baik terhadap kerja karyawan sehingga menghasilkan kinerja yang efektif. Oleh karena itu, penting dalam memberikan dukungan serta bimbingan agar karyawan bekerja dengan baik, efektif, serta sesuai dengan yang diharapkan.

c. *Team Factor*

Pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan, *team factor* pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor ditunjukkan dengan melihat hubungan antar sesama rekan tim kerja yang bekerja di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor, menghasilkan setiap karyawan memiliki hubungan yang sangat baik dan saling mendukung, serta karyawan yang berada di bagian tempat produksi itu atau di bagian lain dari tempat produksi. Hal tersebut dibuktikan dengan kerja tim karyawan yang saling memberikan dukungan dan saling membantu pekerjaan tim bagian produksi lain pada saat proses produksi mengalami peningkatan yang sangat melunjak akibat banyaknya pesanan. Selain didalam tim kerja produksi di bagian karyawan sendiri, karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor tetap menerapkan kerja sama tim untuk menciptakan hubungan yang baik

untuk mempercepat proses produksi agar pesanan terselesaikan dengan baik.

Dalam Bahasa Inggris “*team*” berarti “tim”, jadi “*team factor*” berarti “faktor tim”. Dalam teori Armstrong dan Baron, *Team Factor* merupakan faktor efektivitas kinerja yang ditunjukkan dari kualitas motivasi atau dorongan yang diberikan oleh rekan satu tim.¹⁴³ Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan dengan teori yaitu memiliki kesamaan, bahwa tanpa adanya *support* dan kerja sama tim, maka akan menghasilkan kinerja yang buruk. Di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor sudah menerapkan hal ini untuk menciptakan kinerja yang efektif, yaitu memberikan *support* dan saling bekerja sama baik terdapat lonjakan pesanan maupun ketika pesanan sedang stabil.

d. *System Factor*

Pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti, *System factor* pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor ditunjukkan dengan melihat sistem kerja karyawan, menghasilkan bahwa home industri roti Dian Jaya Desa Bodor tidak diberlakukan sistem kerja dengan kontrak kerja, hal tersebut pemilik home industri roti Dian Jaya Desa Bodor buat dikarenakan sudah melihat kondisi dari karyawan yang tinggal didesa dan kegiatan produksi yang dilakukan tidak memberatkan karyawan. Semua pekerjaan pada saat produksi menggunakan mesin,

¹⁴³ Wibowo, 84.

jadi hal tersebut membuat karyawan ringan untuk mengerjakan pekerjaan lain dengan syarat harus mengetahui waktu produksi berlangsung.

Karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor mulai bekerja pukul 07.00 hingga pukul 17.00 dengan istirahat dari pukul 12.00 hingga 13.00. Dalam proses produksinya dilakukan dua kali dalam seminggu dan setengah dari jumlah karyawan melakukannya setiap hari, 50% karyawan masuk dihari ini dan 50% masuk dihari berikutnya. Hal tersebut dilakukan karena disebabkan oleh adanya Pandemi *Covid-19* yang menyebabkan penurunan pendapatan sebesar 75% yang diakibatkan pembatasan jalan dan kegiatan pemasaran hanya bisa dilakukan diwilayah Nganjuk dan itu sudah merupakan bagian kebijakan dari pemerintah.

System factor pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor terlihat dari fasilitas yang diberikan kepada karyawan, home industri

roti Dian Jaya Desa Bodor memberikan fasilitas yang sangat nyaman dan sangat memadai dibandingkan dengan fasilitas penunjang yang disediakan sebelumnya untuk penunjang kegiatan produksi. Fasilitas yang dulu dipakai karyawan serba manual yang harus membuat karyawan mengalami pegal-pegal di bagian tangan dan kaki. Hal tersebut membuat karyawan harus mengimbangi kegiatan produksi dan kesehatannya. Kemudian fasilitas yang saat ini diberikan antara lain *mixer* listrik besar, oven besar, celemek, tempat duduk, troli dan

loyang. Fasilitas tersebut sangat menunjang karyawan dalam melakukan kegiatan produksi yang membuat karyawan jadi tidak mengalami pegal-pegal karena terlalu lama berdiri dan menjadi semangat kerja.

Dalam Bahasa Inggris “*system*” berarti “sistem”, jadi “*system factor*” berarti “faktor sistem”. Dalam teori Armstrong dan Baron, *System factor* adalah faktor dari efektivitas kinerja yang diwujudkan dengan adanya sistem kerja dan fasilitas yang disediakan oleh organisasi.¹⁴⁴ Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan dengan teori yaitu memiliki kesamaan, bahwa sistem kerja yang dilakukan di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor, hal tersebut tidak membuat pekerjaan tidak berjalan dengan efektif dan sistem kerja yang dilakukan di home industri roti Dian jaya Desa Bodor berjalan dengan baik dan efektif. Namun hal ini menghasilkan kinerja yang baik dan efektif. Pada *system factor* ini peneliti menemukan kelemahan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor yaitu kelemahan pada pembukuan keuangan dan pencatatan penjualan. Hal ini mengakibatkan home industri tidak mengetahui grafik pendapatan pada suatu periode sehingga pembukuan menjadi kurang efisien. Berdasarkan hal tersebut kinerja home industri roti Dian Jaya dalam pembukuan pendapatan tidak efektif yang disebabkan tidak adanya pembukuan dalam periode tertentu.

¹⁴⁴ Wibowo, 84.

e. *Contextual/Situational Factor*

Pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, *contextual/situational factor* pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor yang ditunjukkan untuk melihat situasi pada saat mengalami tingginya pesanan menghasilkan bahwa karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor langsung fokus pada bagian kerja sesuai dengan bagian kerja yang diberikan dan karyawan tetap tenang. Karyawan menghadapi lonjakan pesanan dengan situasi tenang, fokus tanpa adanya gaduh dan tidak bingung agar pesanan sesuai dengan pesanan konsumen. Selain itu karyawan juga melakukan kerjasama dengan bagian tim kerjanya dan juga ikut membantu bagian tim produksi lain ketika belum selesai dengan target. Hal tersebut juga dibantu oleh Bapak Nur Hadi Santoso dan karyawan yang bukan jadwal kerjanya untuk melakukan lembur produksi untuk menyelesaikan target pesanan.

Selain itu, *contextual/situational factor* pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor ditunjukkan dengan melihat kinerja karyawan ketika mengalami kondisi pandemi *Covid-19* dan pasca pandemi *Covid-19*, menghasilkan bahwa beberapa karyawan mengundurkan diri dari home industri roti Dian Jaya Desa Bodor karena karyawan harus mencari pekerjaan dengan gaji tinggi untuk memenuhi kebutuhan di masa pandemi. Hal tersebut mengakibatkan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor hanya bisa mengambil sedikit

pesanan roti dan pendapatan yang diperoleh mengalami penurunan yang disebabkan karena pembatasan jalan yang mengakibatkan kegiatan pemasaran hanya dilakukan di wilayah Nganjuk. Tindakan yang diambil home industri roti Dian Jaya Desa Bodor setelah pandemi *Covid-19* mulai reda mulai melakukan *open rekrutment* karyawan baru untuk menstabilkan kinerja karyawan dan aktivitas kerja home industri roti Dian Jaya Desa Bodor sekarang kembali pulih dan jauh lebih baik.

Dalam Bahasa Inggris "*contextual*" berarti "konteks" sedangkan "*situational*" berarti "situasi", jadi "*Contextual/Situational Factor*" berarti "faktor situasi atau konteks". Dalam teori Armstrong dan Baron, *Contextual/Situational Factor* adalah faktor dari efektivitas kinerja yang menunjukkan tingginya tekanan dan perubahan lingkungan internal ataupun eksternal.¹⁴⁵ Dalam penelitian skripsi Imas Hernawati yang berjudul "Efektifitas Pembagian Kerja dalam Home Industry Pembuatan Kicimpring (Studi Kasus di Desa Mandalahaji Kecamatan Pace Kabupaten Bandung)" yang menghasilkan penelitian bahwa efektifitas pembagian kerja merupakan hasil dari penggunaan sumber daya manusia dan merupakan faktor pendukung.¹⁴⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan dengan teori adalah memiliki kesamaan, bahwa efektifitas dalam

¹⁴⁵ Wibowo, 84.

¹⁴⁶ Imas Hernawati, "Efektifitas Pembagian Kerja dalam Home Industry Pembuatan Kicimpring (Studi Kasus di Desa Mandalahaji Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung)" (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018).

pembagian kerja merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal tersebut terjadi di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor, karyawan tetap fokus dan tenang dengan tugas masing-masing yang diberikan untuk menyelesaikan pesanan-pesanan dengan tepat waktu dan sesuai target. Bahkan ketika terjadi lonjakan pesanan, pemilik home industri roti Dian Jaya ikut membantu karyawan untuk menyelesaikan pesanan. Serta melakukan *open rekrutment* karyawan baru untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah solusi yang tepat dan efektif untuk menstabilkan kinerja perusahaan ketika sedang mengalami penurunan, hal tersebut sudah dilakukan oleh home industri roti Dian Jaya Desa Bodor untuk meningkatkan kinerja karyawan agar pendapatan meningkat.

Peneliti menguatkan penelitian dengan melakukan wawancara terhadap pelanggan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor untuk mengukur kepuasan pelanggan dalam membeli produk roti di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor. Hal tersebut menghasilkan bahwa Produk dari home industri roti Dian Jaya Desa Bodor memiliki keunggulan yaitu memiliki kualitas baik dan harga yang terjangkau membuat konsumen berlangganan lama hingga 8 tahun berlangganan. Konsumen lebih memilih membeli dan berlangganan di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor karena rotinya yang empuk, lembut, enak, dan harga yang terjangkau, hingga menjadikan roti favorit ketika ada

hajatan. Oleh karena itu konsumen merasa puas dan berlangganan di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor karena harga dan kualitas yang diberikan sebanding.

Berkaitan dengan sertifikasi halal produk, home industri roti Dian Jaya Desa Bodor belum memiliki sertifikasi halal pada produk yang diproduksi. Namun konsumen mengungkapkan bahwa produk roti home industri roti Dian Jaya Desa Bodor sudah memiliki label halal pada kemasannya. Konsumen mengatakan hal tersebut dikarenakan konsumen sudah yakin akan kualitas produk yang diproduksi home industri roti Dian Jaya Desa Bodor memiliki kualitas baik dan terdapat konsumen yang mengetahui proses produksi berlangsung. Berdasarkan hal tersebut pemilik home industri belum dilakukannya pengurusan sertifikasi halal dikarenakan pada saat itu terhalang pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan pendapatan dan pesanan menurun hingga 75% akibat pembatasan akses jalan dan kegiatan pemasaran hanya bisa dilakukan di lingkup wilayah Nganjuk.

Pemilik home industri roti Dian Jaya Desa Bodor akan mengurus sertifikasi halal tersebut ketika kondisi sudah stabil. Namun kondisi home industri roti Dian Jaya belum menunjukkan kestabilan.

Berdasarkan observasi peneliti lakukan berkaitan dengan label halal, produk home industri roti Dian Jaya belum memiliki label halal pada kemasan roti Dian Jaya.¹⁴⁷

¹⁴⁷ Observasi di home industri roti Dian Jaya Desa Bodor, 29 November 2022.



Gambar 4.5
Produk Home Industri Roti Dian Jaya
Desa Bodor



Gambar 4.6
Kemasan Produk Home Industri Roti Dian Jaya

Berdasarkan pembahasan temuan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tidak efektif, hal tersebut dikarenakan penurunan pendapatan sebesar 75% dengan perolehan pendapatan sebelum pandemi *covid-19* sebesar Rp 137.200.000 perbulan, sedangkan perolehan pendapatan saat pandemi *Covid-19* sebesar Rp 78.000.000 perbulan. Hal tersebut berdasarkan analisis pada tabel 1.2 mengenai pendapatan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor dalam sekali produksi selama pandemi *Covid-19*. Penurunan pendapatan tersebut disebabkan karena faktor akses jalan yang terkena *lockdown* yang membuat pemasaran hanya dilingkup wilayah Nganjuk hal ini

membuat pesanan dan kegiatan produksi menurun. Sebelum adanya pandemi wilayah pemasaran hingga kota Surabaya, kota Mojokerto dan kota Jombang.

Selain itu, home industri roti Dian Jaya Desa Bodor tidak adanya pencatatan pembukuan terkait pendapatan penjualan yang diperoleh yang mengakibatkan home industri roti Dian Jaya tidak mengetahui pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu. Tidak adanya pencatatan pendapatan tersebut diakibatkan karena home industri roti Dian Jaya kebingungan mencatat harga bahan baku yang naik turun pada saat pandemi, dan pendapatan yang diperoleh harus digunakan untuk produksi produk selanjutnya. Dalam hal pencatatan pembukuan pendapatan home industri roti Dian Jaya desa Bodor tidak efektif.

Solusi home industri roti Dian Jaya Desa Bodor terkait penurunan pendapatan yaitu melakukan *rekrutmen* karyawan agar dapat mengambil banyak pesanan yang akan mengakibatkan kenaikan pendapatan home industri. Untuk solusi terakait belum adanya pencatatan pembukuan belum dilakukan oleh home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

Tabel. 4.5
Efektivitas Kinerja Dalam Meningkatkan Pendapatan
pada Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor
Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk

No.	Indikator Hubungan		Pengukuran	
	Kinerja Karyawan	Faktor-Faktor Efektifitas Kinerja	Efektif	Tidak
1.	Kuantitas	<i>Personal Factor</i>	✓	
2.	Kualitas	<i>Leadership Factor</i>	✓	
3.	Ketetapan Waktu	<i>Team Factor</i>	✓	
4.	Kehadiran	<i>System Factor</i>	✓	
5.	Kemampuan Bekerjasama	<i>Contextual/Situational Factor</i>	✓	

Sumber : Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk menghasilkan kinerja yang efektif. Dikatakan efektif, *pertama* karyawan home industri roti Dian Jaya baik karyawan baru maupun karyawan lama telah menempuh *training* selama satu minggu yang menghasilkan karyawan mampu melaksanakan pekerjaan produksi sesuai dengan bagian produksi karyawan, dan karyawan mampu memproduksi dan menyelesaikan produksi sebanyak 700 pak roti dengan 12 jenis roti. *Kedua*, karyawan mampu menghasilkan dan mempertahankan produk dengan kualitas enak, empuk, dan lembut yang membuat konsumen berlangganan. Meskipun produk roti Dian Jaya belum memiliki sertifikasi halal, karyawan mampu untuk memproduksi dan mempertahankan kualitas produk. *Ketiga*, hubungan antar tim kerja

karyawan yang menghasilkan proses produksi selesai dengan baik dan tidak terlambat. Meskipun terdapat karyawan yang terlambat dalam masuk kerja, hal tersebut tidak menghambat dalam penyelesaian dan proses produksi berlangsung.

Keempat, sistem kerja yang dilakukan tidak dengan kontrak kerja. Karyawan tetap masuk kerja sesuai dengan jam kerja yaitu pukul 07.00 hingga pukul 17.00 meskipun terdapat karyawan yang terlambat dan tidak terdapat absensi, namun hal tersebut tidak menghambat karyawan dalam melakukan produksi. *Kelima*, karyawan mampu bekerjasama dengan tim kerjanya dan tim kerja lain ketika terjadi lonjakan pesanan, hal tersebut yang membuat karyawan tenang, fokus, dan tidak gaduh saat produksi sedang meningkat. Home industri roti Dian Jaya Desa Bodor mampu bekerjasama dengan toko di wilayah Nganjuk tanpa adanya syarat sertifikat halal. Tanpa adanya sertifikat halal, home industri roti Dian Jaya tetap berusaha melakukan kerjasama untuk meningkatkan pendapatannya walaupun adanya penurunan produksi pesanan dimasa pandemi *Covid-19*. Dalam hal ini home industri roti Dian Jaya tetap melakukan produksi untuk mendapatkan pendapatan meskipun penurunan pendapatan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kinerja karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dikatakan efektif mengacu pada indikator yang menjadi ukuran kinerja yang dikemukakan oleh Mathis dan Jakson, yaitu (a) Kuantitas, karyawan mampu menyelesaikan produksi dengan baik dan secara konsisten sebanyak 700 pak roti, (b) Kualitas, karyawan mampu memproduksi roti Dian Jaya dengan kualitas yang baik, namun belum terdapat sertifikat halal pada produksi, (c) Ketepatan waktu, karyawan dapat memproduksi dengan tepat waktu, meskipun terdapat karyawan yang terlambat masuk kerja, (d) Kehadiran, home industri tidak mengetahui jumlah kehadiran karyawan dan terdapat karyawan yang terlambat masuk kerja, namun tidak berpengaruh pada proses produksi, (e) Kemampuan bekerjasama, karyawan dan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor mampu bekerja sama baik antara tim kerja maupun toko di wilayah Nganjuk
2. Efektivitas kinerja dalam meningkatkan pendapatan pada home industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dikatakan efektif mengacu pada indikator hubungan antara ukuran kinerja menurut Mathis dan Jakson dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan menurut Armstrong dan Baron. Hubungan indikator tersebut menghasilkan bahwa home industri roti Dian Jaya Desa Bodor

tetap berusaha dalam mendapatkan dan meningkatkan pendapatan walapun pendapatan yang didapat menurun.

B. SARAN

1. Bagi pemilik

Pemilik home industri roti Dian Jaya Desa Bodor diharapkan dapat membuat absensi kehadiran karyawan agar mengetahui jumlah kehadiran karyawan yang masuk selama periode tertentu, melakukan *rekrutment* karyawan dibagian pencatatan pendapatan, agar dapat melakukan pencatatan keuangan dan pendapatan secara efektif. Serta mendaftarkan produk ke BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) agar produk yang diproduksi mendapatkan sertifikasi halal dan pemasaran dapat terjangkau secara luas.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Peneliti yang melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan dapat melakukan penelitian yang dikaitkan dengan perspektif ekonomi Islam, serta dapat menjadikan penelitian sebagai referensi atau pembanding dalam penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Fransiska Dwi. "Analisis Manajemen Produksi Home Industry Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus Pada UD. Indonesia Kita, Kelurahan Kedondong, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk)." Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri. 2019.
- Azizah, Siti Nur. *Manajemen Kinerja*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Ervina, Nelly, dkk. *Teori Akuntansi*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Farhan, Ali. *Teori Akuntansi Perjalanan Filosofis Akuntansi dari Teori Menuju Praktik*. Sidoarjo: CV. Globalcare, 2021.
- Fauzi, Akhmad, Rusdi Hidayat NA. *Manajemen Kinerja*. Surabaya: Airlangga University Press, 2020.
- Gomes, Faustino Cardoso. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2003.
- Harmonis, Ria. "Efektivitas Home Industri dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau dari Produksi Islam." Skripsi, IAIN Bengkulu. 2022.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Hernawati, Imas. "Efektivitas Pembagian Kerja dalam Home Industry Pembuatan Kicimpring (Studi Kasus di Desa Mandalahaji Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung)." Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2018.
- Ikhsan, Arfan. *Akuntansi Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Jamluddin, Nursanti. "Efektivitas Kinerja Pegawai dalam Penggunaan Sistem Kearsipan Berbasis Elektronik dikantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Makassar." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar. 2021.
- Mardhiyah, Ainun, Feby Aulia Safrin. "Strategi Pemasaran Industri Rumah Tangga Keripik Singkong (Studi Pada Industri Rumah Tangga Keripik Singkong Sambal-Sambal Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten mandailing Natal)." *Jurnal Sketsa Bisnis Islam*, Vol. 7, No. 1. (2020).

- Mardiana, Ilham Rahim. "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja Pada Home Industri Kripik Ferikar Tolitoli." *Jurnal Multidisilin Madani*, Vol. 1, No. 3, (2021).
- Masrohatin, Siti. *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia Pendekatan Islamic Value*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook*. American: Sage Publications, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mondy, R. Wayne. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Nurchayuni, Hijroh Rokhayati, Rasyid Mei Mustafa, dan Meilea Sarmilasari. "Efektivitas Pengelolaan badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kedondong Kecamatan Sokarja Kabupaten Banyumas." *Jurnal MidYear National Conference and Call for Paper*, Vol. 1, No. 01, (2022).
- Oktafia, Herlina. "Analisis dan Faktor-Faktor Produksi dalam Peningkatan Penghasilan pada Industri Genteng di Desa Sumberingin Kulon Ngunut Kabupaten Tulungagung." Skripsi, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Satu Tulungagung, 2020.
- Oktaviana, Arista Sari. "Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Keberlangsungan Home Industri Pembuatan Tempe (Studi pada Home Industri Pembuatan Tempe Pulau Bacan Antasari Bandar Lampung)." Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Rahayu, Fitria. "Efektivitas Produksi Makanan Berbasis Islam dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Pendapatan di Industri Rumahan Getlatela Kabupaten Aceh Besar." Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Sinaga, Onita Sari, dkk. *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*. Sumatra : Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Streers, Richard M. *Efektivitas Organisasi*. Erlangga: Jakarta, 1985.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syahdan, Husnan. "Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Sakra

Kabupaten Lombok Timur.” *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, (2019).

Tim Penyusun IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember, IAIN Jember Press, 2019.

Tsauri, Sofyan. *MSDM Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jember: STAIN Jember, 2013.

Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Wahyudi, Dicky Dwi, Hanny Purnamasari, Gun Gun Gumilar. “Efektivitas Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus Desa Tirtasari Kecamatan Tirtamulya Kabupaten Karawang).” *Jurnal Moderat*, Vol. 8, No. 1, (2022).

Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2017.

<https://www.nganjukkab.go.id/home/detail-kabar/bentuk-sektor-industri-disperindag-akan-kukuhkan-dua-sentra-ikm-di-kota-bayu>, diakses pada tanggal 25 September 2022 pukul 11.38

<https://disperindag.jatimprov.go.id/post/detail?content=industri-kecil-di-jawa-timur-tumbuh-pesat>, diakses pada tanggal 18 September 2022 pukul 13.08

<https://nganjukkab.bps.go.id/indicator/0/544/1/jumlah-industri-kecil-menurut-jenis-industri.html>, diakses pada tanggal 25 September 2022 pukul 13.32

<https://www.kemenprin.go.id/artikel/23393/Kontribusi-Industri-Makanan-dan-Minuman-Tembus-37,77-Persen>, diakses pada tanggal 25 September 2022 pukul 12.41.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Binti Nur Aini

NIM : E20192014

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Efektivitas Kinerja dalam Meningkatkan Pendapatan pada Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk” secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember, 07 Juli 2023

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember



Binti Nur Aini
E20192014

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
EFEKTIVITAS KINERJA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA HOME INDUSTRI ROTI DIAN JAYA DESA BODOR KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK	1. Manajemen Sumber Daya Manusia	a. Pengertian Sumber Daya Manusia b. Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia c. Unsur-Unsur Sumber Daya Manusia Sumber : 1. Akuntansi Sumberdaya Manusia, 2008, Arfan Ikhsan 2. Manajemen Sumber Daya Manusia, 2003, Faustino Cardoso Gomes. 3. Manajemen Sumber Daya Manusia, 2003, Faustino Cardoso Gomes 4. MSDM Manajemen Sumber Daya Manusia, 2013,	1. Data Primer : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 2. Data Sekunder : a. Buku b. Jurnal c. Skripsi	1. Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif 2. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Teknik analisis Data : a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan 4. Triangulasi Data	1. Bagaimana kinerja karyawan Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk? 2. Bagaimana efektivitas kinerja dalam peningkatan pendapatan pada Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk?

	<p>2. Efektivitas Kinerja</p>	<p>Sofyan Tsauri</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Efektivitas Kinerja b. Indikator efektifitas kinerja c. Dimensi efektivitas kinerja d. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja e. Penilaian kinerja <p>Sumber :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Kinerja teori dan aplikasi, 2010, Irham Fahmi 2. Manajemen Kinerja, 2021, Siti Nur Azizah 3. Efektivitas Organisasi, 1985, Richard M. Streers 4. Manajemen Kinerja, 2017, Wibowo. 5. Manajemen Kinerja, 2020, Akhmad Fauzi, Rusdi Hidayat. 6. Manajemen Sumber Daya Manusia, 2008, 			
--	-------------------------------	--	--	--	--

	3. Pendapatan	<p>R. Wayne Mondy.</p> <p>7. Manajemen Sumber Daya Manusia Pendekatan <i>Islamic Value</i>, 2022, Siti Masrohatin.</p> <p>8. Manajemen Sumber Daya Manusia, 2000, Malayu Hasibuan.</p> <p>a. Pengertian pendapatan</p> <p>b. Manfaat pendapatan</p> <p>c. Sumber-sumber pendapatan</p> <p>d. Proses pendapatan</p> <p>e. Penilaian pendapatan</p> <p>Sumber :</p> <p>1. Teori akuntansi, 2022, Nelly Ervina.</p>		
--	---------------	---	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN PENELITIAN

1. Fokus: Kinerja karyawan Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

a. Pertanyaan yang diajukan kepada Pemilik dan Karyawan Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor

1) Kuantitas

- a. Berapa jumlah produksi roti yang diproduksi oleh karyawan?
- b. Apakah jumlah produksi tersebut dilakukan secara konsisten?

2) Kualitas

- a. Bagaimana kualitas roti yang diproduksi?
- b. Apakah produk yang diproduksi sudah memiliki sertifikat halal?

3) Ketepatan Waktu

- a. Bagaimana ketepatan waktu karyawan dalam melakukan produksi?
- b. Bagaimana ketepatan waktu kehadiran karyawan dalam masuk kerja?

4) Kehadiran

- a. Berapa jumlah kehadiran karyawan home industri roti Dian Jaya Desa Bodor?
- b. Bagaimana ketepatan waktu kehadiran karyawan dalam masuk kerja?

5) Kemampuan Bekerjasama

- a. Bagaimana kemampuan karyawan dalam bekerjasama dengan tim kerjanya?

- b. Apa saja fasilitas yang diberikan Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor kepada karyawan untuk mendukung kegiatan produksi?

5) *Contextual/Situational Factor*

- a. Bagaimana situasi Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor ketika mengalami tingginya pesanan?
- b. Bagaimana kondisi kinerja karyawan Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor ketika menghadapi Covid-19 dan setelah Pandemi Covid-19?

3. Pertanyaan yang diajukan kepada pelanggan :

1. Bagaimana kualitas produk yang diproduksi oleh Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor?
2. Berapa lama anda berlangganan di Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor
3. Apakah produk Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor sudah memiliki label Halal?
4. Bagaimana tanggapan anda jika produk Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor belum memiliki label halal?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136 Telp: (0331) 487550
Fax: (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B-808 /Un 22/7.a/PP.00.9/08/2022 24 Agustus 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth Kepala Dian Jaya Bakery
Jl. Sumatra, Dsn. Pesantren, Ds. Bodor, Kec. Pace
Kabupaten Nganjuk

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Binti Nur Aini
NIM : E20192014
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Efektivitas Kinerja Home Industri dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor) di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nur Hadi Santoso
Jabatan : Pemilik Home Industri Roti Dian Jaya

Dengan ini menyatakan mahasiswa yang beridentitas :

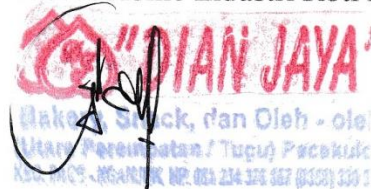
Nama : Binti Nur Aini
NIM : E20192014
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Home Industri Roti Dian Jaya terhitung mulai 12 Desember 2022 sampai 07 Januari 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Efektivitas Kinerja Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk".

Demikian surat keretangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Nganjuk, 16 April 2023






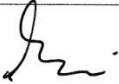

Pemilik Home Industri Roti Dian Jaya



Nur Hadi Santoso

JURNAL PENELITIAN KEGIATAN

Judul : Efektivitas Kinerja Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk

NO.	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TTD
1.	Senin, 12 Desember 2022	Wawancara dengan Bapak Nur Hadi Santoso	
2.	Kamis, 22 Desember 2022	Wawancara dengan Bapak Nur Hadi Santoso	
3.	Kamis, 05 Januari 2023	Wawancara dengan Bapak Nur Hadi Santoso	
4.	Jumat, 06 Januari 2023	Wawancara dengan Ibu Srinatun	
5.	Jumat, 06 Januari 2023	Wawancara dengan Ibu Siti Kopsah	
6.	Sabtu, 07 Januari 2023	Wawancara dengan Ibu Nurul	
7.	Sabtu, 07 Januari 2023	Wawancara dengan Ibu Siti	

JURNAL PENELITIAN KEGIATAN

Judul : Efektivitas Kinerja dalam Meningkatkan Pendapatan pada Home Industri

Roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk

NO.	HARI/TANGGAL	KETERAGAN	TANDA TANGAN
1.	Rabu, 14 Desember 2022	Wawancara dengan Ibu Umi Rahayu	
2.	Senin, 19 Desember 2022	Wawancara dengan Ibu Eka Khusnul Mawadah	
3.	Selasa, 20 Desember 2022	Wawancara dengan Ibu Samini	
4.	Selasa, 27 Desember 2022	Wawancara dengan Ibu Iswati	
5.	Selasa, 27 Desember 2022	Wawancara dengan Ibu Ika	

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi wawancara dengan Pemilik Home Home Industri Roti Dian Jaya Desa Bodor mengenai profil sejarah dan kinerja karyawan Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor



Dokumentasi wawancara dengan Karyawan Home Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor mengenai proses produksi dan kinerja dari masing-masing karyawan.



Dokumentasi wawancara dengan pelanggan Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor mengenai kepuasan dan kualitas pelanggan terhadap produk yang diproduksi Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor



Dokumentasi proses produksi roti Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-63.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/06/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Binti Nur Aini
NIM : E20192014
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Efektivitas Kinerja dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Home Industri roti Dian Jaya Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Juni 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Binti Nur Aini
NIM : E20192014
Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 15 Juni 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


M.F. Hidayatullah

BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

Nama : Binti Nur Aini
Tempat Tanggal Lahir : Nganjuk, 31 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Kalimantan, RT. 04/RW. 02, Desa Bodor,
Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk
Agama : Islam
No. Hp : 082232943638
Alamat Email : bnuraini83@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN BODOR 1
SMP/MTs : SMPN 2 PACE
SMA/MA/SMK : SMKN 2 NGANJUK
Perguruan Tinggi : UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

C. Pengalaman Organisasi

1. Koperasi Mahasiswa Pandhalungan UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER